

PERANCANGAN INTERIOR
***TRAINING CAMP & PERSIS ZONE* DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh:

WAHYU TRI MARJOKO

08150113

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2017

PERANCANGAN INTERIOR
***TRAINING CAMP & PERSIS ZONE* DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR KARYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Desain Interior



Oleh:

WAHYU TRI MARJOKO

08150113

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

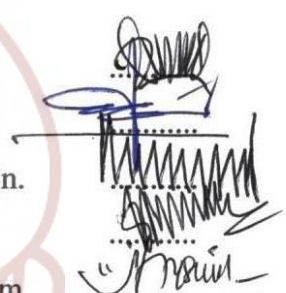
2017

PENGESAHAN
PERANCANGAN INTERIOR
TRAINING CAMP & PERSIS ZONE DI SURAKARTA

Disusun Oleh:
Wahyu Tri Marjoko
NIM. 08150113

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 3 Agustus 2017

Tim Penguji	
Ketua Penguji	: Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang I	: Sumarno, S.Sn., M.Hum.
Penguji Bidang II	: Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M. Sn.
Penguji/Pembimbing	: R. Ernastan Budi P., S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Penguji	: Dra. Hj. Sri Hesti Herawati, M. Hum.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 31 Agustus 2017
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Tri Marjoko

NIM : 08150113

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Karya) berjudul:

“PERANCANGAN INTERIOR *TRAINING CAMP* & *PERSIS ZONE* DI SURAKARTA”

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

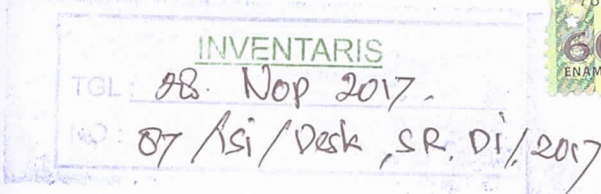
Surakarta, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Wahyu Tri Marjoko

NIM. 08150113



MOTTO

Lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali.



ABSTRAK

Wahyu Tri Marjoko, 08150113, 2017, Hal. 189, “Perancangan Interior *Training Camp* dan *Persis Zone* di Surakarta”, Deskripsi karya Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* sebagai upaya revitalisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta. Perancangan ini merupakan alternatif desain dalam pelestarian bangunan cagar budaya di kota Surakarta. *Training Camp & Persis Zone* dengan gaya kontemporer sebagai wujud pemugaran cagar budaya dengan dampak perubahan seminimal mungkin pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta. Bangunan pusat latihan sepak bola dan penginapan pemain klub Persis Solo yang terpadu berada disatu lokasi untuk memperpendek jarak serta menghemat waktu tempuh. Perancangan *Training Camp* dilengkapi dengan *Persis Zone* yang dikomersilkan oleh pihak *management* untuk menambah pemasukan klub diluar *ticketing* pertandingan. Perancangan *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo ini utamanya ditujukan untuk pengurus tim Persis Solo. Tambahan fasilitas – fasilitas seperti lapangan sepak bola, pusat kebugaran, *Persis Cafébar*, toko *merchandise* *Persis Store* , Persis Solo Museum , bahkan sesi latihan klub Persis Solo ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, utamanya *supporter* Persis Solo yaitu Pasoepati dan masyarakat kota Surakarta. *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo tidak menutup kemungkinan menjadi destinasi wisata bagi wisatawan *domestic* maupun mancanegara yang menggemari sepak bola dan Persis Solo. Bentuk *furniture* mengadopsi karakter sepak bola yang dimunculkan dalam transformasi bentuk segilima dari potongan sisi khas bola sikulit bundar. Visualisasi segilima dari potongan sikulit bundar menjadi dasar beberapa desain *furniture* pada *Training Camp & Persis Zone* . Perabot yang digunakan menggunakan material logam. Pintu dan jendela bermaterial kayu dan tetap menggunakan ukuran serta model yang sama tanpa mengubah bentuk untuk mempertahankan keaslian bangunan.

Kata Kunci : Persis Solo, *Training Camp*, *Persis Zone*, sepak bola, revitalisasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul : “PERANCANGAN INTERIOR *TRAINING CAMP & PERSIS ZONE* DI SURAKARTA.”

Selama menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah banyak dibantu dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu kepada:

1. Allah SWT
2. Almarhum bapak Mulyono, banyak ilmu yang telah di berikan kepada anakmu ini, semoga bapak bangga dengan capaian ini.
3. Ibu, dan saudara kandungku Mbak Vita dan Mbak Riski yang telah membantu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan mendukung penulis dalam bentuk materiil maupun non materiil.
4. Bapak Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta
5. Bapak Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain
6. Bapak Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang selalu sabar dan memberi dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak Cahyono Budi Santosa, S. Sn., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir 1 yang senantiasa meluangkan waktu

dalam memberikan pengarahan, masukan, dan dukungan yang mampu memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.

8. Bapak R. Ernasthan Budi P.,S.Sn.,M.Sn., selaku Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, masukan, dan dukungan yang mampu memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
10. Pipit Anggara, Edo, Agung Chamot, Om Mulyadi yang telah membantu penulis dalam mencari data di Bandung, Karawang, dan Jakarta.
11. Dedi “Codot”, Sandy Tyas, dan Pengurus Persis Solo yang telah meluangkan waktu, memberi informasi, dan bersedia diwawancarai.
12. Christia Irfan Florida alias Kentir, terima kasih telah membantu dalam pembuatan maket dan yang lainnya.
13. Rekan satu angkatan Desain Interior 2008, Sarita, Ipung, Anung, Devi, Purnomo, dll terima kasih untuk *support* dan bantuannya.
14. Saudara-saudaraku di UKM MASSENCA, Timbul, Maling, Gondrong, Bezita, Kambil, Hury, Dimpil, Korep, Pengok, Bendrat, Kholida, Terong, dll yang telah banyak memberi hiburan, pelajaran, pengalaman, dan inspirasi selama di *bestcamp* UKM MASSENCA.

15. Saudaraku-saudaraku UKM FUTSAL dan Komunitas Sepak Bola yang telah memberi hiburan, pelajaran, pengalaman, inspirasi, dan kebahagiaan di setiap bermain sepak bola bersama.
16. *Team display* ujian yang telah membantu dalam menyiapkan *display* untuk ujian.
17. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Tugas akhir ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan Tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Surakarta, 12 Agustus 2017

Penulis

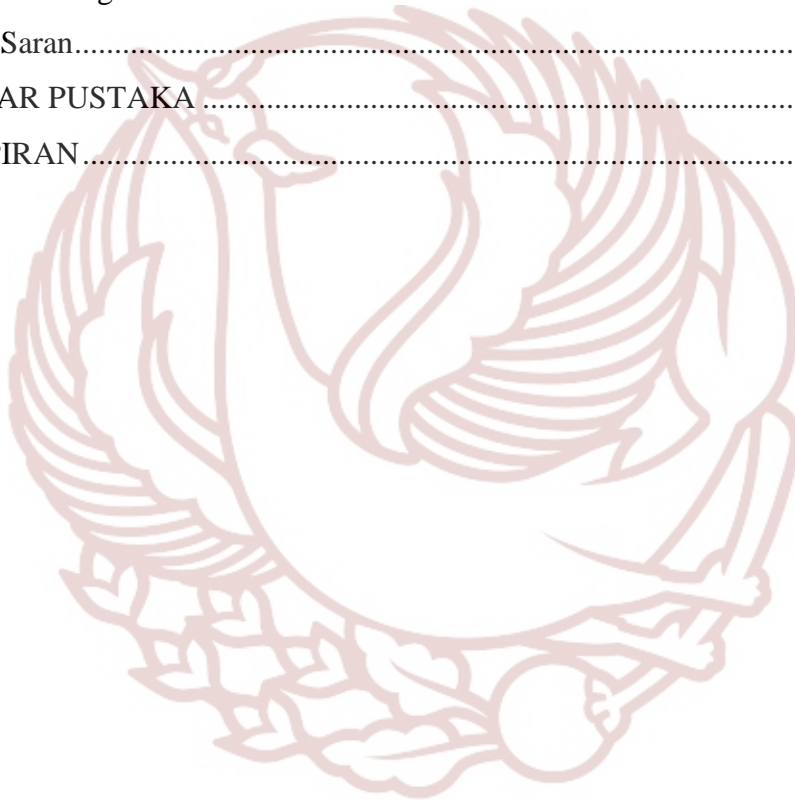
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Perancangan.....	1
B. Permasalahan Desain	15
C. Batasan Ruang Lingkup Garap	15
D. Tujuan	17
E. Manfaat Perancangan.....	17
F. Sasaran Perancangan.....	18
G. Originalitas Karya	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II.....	21
KERANGKA PIKIR.....	21
A. Pendekatan Pemecahan Desain	21
1. Pendekatan Fungsi.....	25
2. Pendekatan Ergonomi.....	27
3. Pendekatan Tema	32
4. Pendekatan Gaya	35
B. Ide Perancangan	36
1. Lantai.....	38

2. Dinding	40
3. <i>Ceiling</i>	41
4. Isian Ruang	42
5. Pengkondisian	44
BAB III	45
PROSES DESAIN	45
A. Tahapan Proses Desain	45
1. Input	46
2. Sintesa/analisis	47
3. <i>Output</i>	47
B. Proses Analisis Desain Terpilih	48
C. Pengertian Judul	49
1. Perancangan	49
2. Desain interior	49
3. <i>Training Camp</i>	49
4. <i>Persis Zone</i>	50
6. Perancangan Interior <i>Training Camp & Persis Zone</i> di Surakarta	50
D. Site Plan	51
E. Struktur Organisasi	53
F. Pola Aktivitas	59
G. Kebutuhan Ruang dan Isian	61
H. Hubungan Antar Ruang	74
I. <i>Grouping Zoning</i> Ruangan	75
J. Analisis Proses Desain	77
1. <i>Lobby</i> Utama	77
2. <i>Persis Store</i> Solo	87
3. Museum <i>Persis</i> Solo	95
4. <i>Cafebar Persis</i>	101
5. <i>Persis Cafe Lifestyle</i>	107
6. <i>Persis Gym & Fitness</i>	109
7. Ruang Makan	113

K. Sistem Keamanan.....	119
1. Gangguan Keamanan	119
2. Kebakaran.....	119
BAB IV	119
HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN	119
A. Pengertian Judul.....	119
1. Perancangan.....	119
2. Desain interior	119
3. <i>Training Camp</i>	120
4. <i>Persis Zone</i>	120
5. Surakarta.....	121
6. Perancangan interior <i>Training Camp & Persis Zone</i> di Surakarta	121
B. Site Plan	122
C. Struktur Organisasi	124
D. Pola Aktivitas	130
E. Kebutuhan Ruang dan Isian	132
F. Hubungan antar Ruang.....	145
G. Grouping Zoning	146
H. Penerapan Desain	147
1. <i>Lobby Utama</i>	147
2. <i>Persis Store Solo</i>	153
3. Museum Persis Solo	160
4. <i>Cafebar Persis</i>	165
5. <i>Persis Cafe Lifestyle</i>	171
6. <i>Persis Gym & Fitness</i>	174
7. Ruang Makan	179
I. Sistem Keamanan.....	184
1. Gangguan Keamanan	184
2. Kebakaran.....	184
BAB V.....	186
KESIMPULAN.....	186

A. Kesimpulan	186
1. <i>Lobby Utama</i>	187
2. <i>Persis Store</i>	188
3. <i>Museum Persis</i>	188
4. <i>Persis Cafebar</i>	188
5. <i>Persis Cafe Lifestyle</i>	189
6. <i>Persis Gym & Fitness</i>	189
7. <i>Ruang Makan</i>	189
B. Saran.....	190
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN.....	195



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	2
Gambar 1. 2	3
Gambar 1. 3	4
Gambar 1. 4	5
Gambar 1. 5	6
Gambar 1. 6	9
Gambar 1. 7	9
Gambar 1. 8	10
Gambar 1. 9	10
Gambar 2. 1	28
Gambar 2. 2	28
Gambar 2. 3	29
Gambar 2. 4	29
Gambar 2. 5	30
Gambar 2. 6	30
Gambar 2. 7	31
Gambar 2. 8	31
Gambar 2. 9	33
Gambar 2. 10	33
Gambar 2. 11	33
Gambar 3. 1	51
Gambar 3. 2	75
Gambar 3. 3	76
Gambar 3. 4	79
Gambar 3. 5	80
Gambar 3. 6	83
Gambar 3. 7	84
Gambar 3. 8	87
Gambar 4. 1	122

Gambar 4. 2.....	146
Gambar 4. 3.....	147
Gambar 4. 4.....	148
Gambar 4. 5.....	149
Gambar 4. 6.....	150
Gambar 4. 7.....	151
Gambar 4. 8.....	151
Gambar 4. 9.....	152
Gambar 4. 10.....	153
Gambar 4. 11.....	154
Gambar 4. 12.....	155
Gambar 4. 13.....	155
Gambar 4. 14.....	157
Gambar 4. 15.....	157
Gambar 4. 16.....	158
Gambar 4. 17.....	158
Gambar 4. 18.....	159
Gambar 4. 19.....	159
Gambar 4. 20.....	160
Gambar 4. 21.....	160
Gambar 4. 22.....	161
Gambar 4. 23.....	162
Gambar 4. 24.....	163
Gambar 4. 25.....	164
Gambar 4. 26.....	165
Gambar 4. 27.....	166
Gambar 4. 28.....	167
Gambar 4. 29.....	168
Gambar 4. 30.....	168
Gambar 4. 31.....	169
Gambar 4. 32.....	169

Gambar 4. 33.....	170
Gambar 4. 34.....	170
Gambar 4. 35.....	171
Gambar 4. 36.....	172
Gambar 4. 37.....	172
Gambar 4. 38.....	173
Gambar 4. 39.....	174
Gambar 4. 40.....	174
Gambar 4. 41.....	175
Gambar 4. 42.....	176
Gambar 4. 43.....	176
Gambar 4. 44.....	177
Gambar 4. 45.....	177
Gambar 4. 46.....	178
Gambar 4. 47.....	178
Gambar 4. 48.....	179
Gambar 4. 49.....	180
Gambar 4. 50.....	180
Gambar 4. 51.....	181
Gambar 4. 52.....	182
Gambar 4. 53.....	182
Gambar 4. 54.....	183
Gambar 4. 55.....	183

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1.....	39
Skema 2. 2.....	40
Skema 2. 3.....	41
Skema 2. 4.....	41
Skema 2. 5.....	43
Skema 2. 6.....	44
Skema 3. 1.....	45
Skema 3. 2.....	53
Skema 3. 3.....	59
Skema 3. 4.....	59
Skema 3. 5.....	60
Skema 3. 6.....	60
Skema 3. 7.....	60
Skema 3. 8.....	61
Skema 3. 9.....	61
Skema 3. 10.....	74
Skema 4. 1.....	124
Skema 4. 2.....	130
Skema 4. 3.....	130
Skema 4. 4.....	131
Skema 4. 5.....	131
Skema 4. 6.....	131
Skema 4. 7.....	132
Skema 4. 8.....	132
Skema 4. 9.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	73
Tabel 3. 2.....	76
Tabel 3. 3.....	78
Tabel 3. 4.....	79
Tabel 3. 5.....	80
Tabel 3. 6.....	81
Tabel 3. 7.....	82
Tabel 3. 8.....	82
Tabel 3. 9.....	85
Tabel 3. 10.....	85
Tabel 3. 11.....	85
Tabel 3. 12.....	86
Tabel 3. 13.....	88
Tabel 3. 14.....	88
Tabel 3. 15.....	89
Tabel 3. 16.....	89
Tabel 3. 17.....	91
Tabel 3. 18.....	91
Tabel 3. 19.....	92
Tabel 3. 20.....	93
Tabel 3. 21.....	93
Tabel 3. 22.....	94
Tabel 3. 23.....	94
Tabel 3. 24.....	95
Tabel 3. 25.....	96
Tabel 3. 26.....	96
Tabel 3. 27.....	97
Tabel 3. 28.....	98
Tabel 3. 29.....	99
Tabel 3. 30.....	99

Tabel 3. 31.....	100
Tabel 3. 32.....	101
Tabel 3. 33.....	102
Tabel 3. 34.....	103
Tabel 3. 35.....	104
Tabel 3. 36.....	104
Tabel 3. 37.....	105
Tabel 3. 38.....	105
Tabel 3. 39.....	106
Tabel 3. 40.....	107
Tabel 3. 41.....	108
Tabel 3. 42.....	108
Tabel 3. 43.....	109
Tabel 3. 44.....	109
Tabel 3. 45.....	110
Tabel 3. 46.....	110
Tabel 3. 47.....	111
Tabel 3. 48.....	111
Tabel 3. 49.....	112
Tabel 3. 50.....	112
Tabel 3. 51.....	113
Tabel 3. 52.....	114
Tabel 3. 53.....	115
Tabel 3. 54.....	115
Tabel 3. 55.....	116
Tabel 3. 56.....	116
Tabel 3. 57.....	117
Tabel 3. 58.....	118
Tabel 3. 59.....	118
Tabel 3. 60.....	118
Tabel 4. 1.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perancangan

Sepak bola saat ini merupakan olahraga terpopuler di dunia, begitu juga di Indonesia. Di setiap daerah di Indonesia memiliki klub sepak bola, bahkan setiap kampung pun terdapat klub sepak bola walaupun tidak resmi. Ini menunjukkan bahwa gairah sepak bola di Indonesia sangatlah besar, termasuk juga di kota Surakarta. Surakarta juga disebut Solo atau Sala, adalah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berpenduduk 503.421 jiwa (2010) dan kepadatan penduduk 13.636/km².¹ Kota Solo juga seperti daerah lainnya, memiliki klub sepak bola. Klub sepak bola dari kota Surakarta bernama Persis Solo .

Persis Solo adalah klub sepak bola lokal asli dari kota Surakarta. Awal berdirinya, Persis Solo masih bernama *Vorstenlandsche Voetbal Bond* (VVB), yakni semacam perserikatan klub sepak bola yang berada di kota Solo. VVB didirikan pada tanggal 8 November 1923 oleh Sastrosaksono dari Klub Mars dan R. Ng. Reksodiprojo dan Sutarman dari Klub Romeo. Pada tahun 1928 nama Persis Solo atau Persatuan Sepak Bola Indonesia Solo resmi digunakan untuk menggantikan nama *Vorstenlandsche Voetbal Bond*.² VVB adalah pelopor sepak bola di Indonesia. Disebut pelopor dunia sepak bola karena VVB berdiri sebelum

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta, diakses Selasa 10 April 2012, jam 12.27 WIB.

² <http://pasoepati.net/Persis-solo/sejarah-Persis-solo/>, diakses Kamis 5 Juni 2014, jam 21.39 WIB.

klub - klub sepak bola ada di Indonesia, bahkan sebelum berdirinya PSSI atau Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia.



Gambar 1. 1
Skuad Persis Solo tahun 2014.
(Sumber: *PASOEPATI.NET*)

Persis Solo merupakan klub sepak bola papan atas pada tahun 1940-an. Selama menjalani kompetisi liga perserikatan, Persis Solo telah berhasil meraih juara sebanyak 7 kali. Persis Solo memiliki julukan Laskar Samber Nyawa yang sudah terkenal di kancah sepak bola Indonesia. Julukan Laskar Samber Nyawa diambil dari Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara I atau lebih dikenal Raden Mas Said. Beliau adalah pendiri Mangkunegaran. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara I diberi julukan Pangeran Samber Nyawa oleh Nicolaas Hartingh, gubernur VOC. Beliau diberi julukan tersebut karena di dalam peperangan RM. Said selalu membawa kematian bagi musuh - musuhnya. Julukan ini digunakan oleh Persis Solo untuk menambah semangat dalam bertanding. Klub Laskar Samber Nyawa juga memiliki *supporter* yang sangat

loyal, bernama *PASOEPATI* (pasukan *supporter* paling sejati). *Supporter PASOEPATI* selalu mendukung Persis Solo dimanapun berlaga, baik di dalam kota maupun luar kota. *PASOEPATI* berdiri pada 9 Februari 2000. Pendukung setia Persis Solo ini ada karena ide dari Mayor Harianto, pendiri sekaligus presiden pertama *PASOEPATI*.



Gambar 1. 2

Supporter PASOEPATI di stadion Manahan.

(Sumber: <http://chantsPasoepati.blogspot.com>)

Loyalitas *PASOEPATI* kepada klub Persis Solo sangat luar biasa. Meski harus dihadapkan dengan situasi klub yang saat ini terbilang minim prestasi, *PASOEPATI* tetaplah selalu memenuhi stadion dalam pertandingan maupun latihan klub Persis Solo . Walaupun lahir dan besar di kota Solo, *PASOEPATI* juga tersebar di kabupaten Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, Salatiga dan Wonogiri. Keberadaan *PASOEPATI* menjadi wadah pemersatu puluhan ribu warga Solo dan sekitarnya untuk bersatu mendukung klub Persis Solo . Saat ini klub Persis Solo berkandang di Stadion Manahan yang memiliki kapasitas hingga 35.000 penonton dan menjadikan stadion R.Maladi atau biasa disebut stadion Sriwedari sebagai pusat latihan klub. Di setiap pertandingan Persis Solo , stadion Manahan selalu penuh sesak oleh ribuan *PASOEPATI*. Namun dari

prestasi dan antusias yang besar dari *supporter PASOEPATI*, sampai saat ini klub Persis Solo masih sering kekurangan dana dan belum memiliki asrama/ tempat penginapan pemain yang layak di satu lokasi khusus bagi punggawanya.



Gambar 1. 3

Bangunan bekas tempat asrama pemain Persis Solo ,
berada di jalan Kebangkitan Nasional No. 5.
(Sumber: *PASOEPATI.NET* tahun 2007)

Persis Solo sampai saat ini di setiap bergulirnya liga Indonesia yang baru, selalu menyewa rumah untuk digunakan sebagai asrama pemain disekitar daerah kota Surakarta. Sejak dari tahun 2005 yang lalu, klub Persis Solo sempat mengontrak rumah berada di jalan Kebangkitan Nasional, daerah sekitaran stadion R. Maladi atau biasa disebut stadion Sriwedari yang digunakan untuk asrama bagi para pemain. Asrama pemain Persis Solo saat ini telah dibongkar dan diperuntukkan menjadi komplek museum keris oleh Pemerintah Kota Surakarta.

Dibongkarnya asrama pemain yang terletak di jalan Kebangkitan Nasional No. 5 tersebut, membuat *management* klub harus mencari tempat lain yang dapat digunakan untuk menginap dan beraktivitas bagi para punggawa Persis Solo . Dan sejak awal bergulirnya Divisi Utama Liga Indonesia tahun 2014-2015, klub

Persis Solo telah menggunakan asrama pemain yang baru untuk tempat tinggal pemain dan pelatih, walaupun masih mengontrak. Asrama pemain klub berjuduk Laskar Sambernyawa ini terletak di Jalan Tirtosari nomor 29, Purwonegaran, Sriwedari, Solo. Asrama pemain ini berisikan 11 kamar dan digunakan untuk seluruh pemain dan tim *official* klub Persis Solo . Asrama pemain itu pun hanya dapat digunakan pemain untuk tidur, karena keterbatasan area serta fasilitas yang ada.



Gambar 1. 4

Bangunan bekas tempat asrama pemain Persis Solo ,
berada di jalan Tirtosari nomor 29, Purwonegaran, Sriwedari

Lokasi asrama Persis Solo saat ini pindah untuk kesekian kalinya di Balai Persis Solo , Jalan Gajah Mada No.73, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Tempat tersebut dulu hanya digunakan sebagai kantor pengurus Persis Solo saja serta sebagian wilayahnya disewakan ke pihak swasta. Setelah kontrak sewa dari pihak swasta habis, fungsi bangunan ini diambil alih penuh oleh pihak Persis Solo . Dibawah PT Persis Solo Saestu yang saat ini mengelola tim Persis Solo , Balai Persis sekarang dalam proses pembangunan sebagai mess pemain

Persis Solo . Di dalamnya terdapat 15 kamar pemain, ruang pertemuan untuk *briefing* pemain, dan *gym* area.



Gambar 1. 5

Balai Persis Solo , Jalan Gajah Mada No.73, Ketelan, Banjarsari

Penginapan pemain tidak hanya menjadi kendala di setiap tahunnya bagi klub Persis Solo . Pelengkap kebutuhan untuk latihan tambahan juga menjadi masalah di klub kebanggaan wong Solo ini. Asrama pemain hanyalah tempat istirahat bagi pemain, itu pun tidak memenuhi kebutuhan kenyamanan pemain. klub Persis Solo masih harus selalu menyewa tempat latihan di stadion Sriwedari ataupun stadion Manahan, pusat kebugaran, dan kolam renang untuk latihan bagi pemain, bahkan makanpun hanya di warung sekitar asrama. Fasilitas asrama pemain yang berfungsi sebagai *Training Camp* dewasa ini dibutuhkan oleh klub Persis Solo . *Training Camp* pemain bagi klub Persis Solo harus memenuhi kebutuhan seperti ruang peristirahatan pemain, ruang makan, ruang kebugaran,

dan ruang - ruang lain yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemain klub Persis Solo . Lokasi yang tepat digunakan untuk pembangunan fasilitas tersebut adalah bekas bangunan Rumah Sakit Kadipolo.

Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sangat cocok digunakan sebagai *Training Camp*, karena di dalamnya terdapat lapangan sepak bola, banyak ruang – ruang yang luas, dan lokasinya tidak jauh dari stadion Sriwedari maupun stadion Manahan sebagai *venue* pertandingan untuk Persis Solo . Bekas Rumah Sakit Kadipolo ini terletak di Jalan Dr. Radjiman atau di depan Kelurahan Panularan. Bangunan ini berada di atas tanah seluas 2,5 hektare dan didirikan pada masa pemerintahan Raja Keraton Kasunanan Hadiningrat Surakarta Susuhunan Paku Buwono X. Awalnya bangunan ini dibangun khusus untuk poliklinik para abdi dalem Kraton. Karena masalah biaya, pada tahun 1948 pengelolaannya diserahkan kepada Pemda Surakarta disatukan dengan pengelola Rumah Sakit Mangkubumen dan Rumah Sakit Jebres, namun dengan syarat bahwa keluarga kraton dan pegawai kraton yang dirawat di RS tersebut mendapat keringanan pembiayaan.

Pada tahun 1960 pihak keraton menyerahkan secara penuh Rumah Sakit Kadipolo termasuk investasi bangunan berikut seluruh pegawai dan perawatnya kepada Pemda Surakarta. Pada tanggal 1 Juli 1960 mulai dirintis penggabungan Rumah Sakit Kadipolo dengan Rumah Sakit Jebres serta Rumah Sakit Mangkubumen. Masing - masing rumah sakit kemudian menjadi rumah sakit spesialisasi, Rumah Sakit Kadipolo Jebres untuk anak- anak, Rumah Sakit Kadipolo untuk penyakit dalam dan kandungan serta Rumah Sakit Mangkubumen untuk korban kecelakaan. Pada 1976, terjadi pemindahan pasien Rumah Sakit

Kadipolo ke Rumah Sakit Mangkubumen dan di sana berdiri Sekolah Pendidikan Keperawatan.³ Akan tetapi, kampus ini hanya bertahan lima tahun dan terjadi pengosongan Rumah Sakit Kadipolo. Sejak Tahun 1985, bangunan tersebut menjadi asrama pemain klub sepak bola Arseto Solo milik putra mantan presiden Soeharto, Sigit Hardjoedanto.

Dahulu terdapat kamar - kamar yang menjadi tempat tidur para pemain Arseto Solo. Ruangnya pun rapi dan juga terdapat meja makan yang diperuntukan bagi para pengurus Arseto waktu itu. Saat ini, semua itu hanya tinggal kenangan. Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini terbengkalai begitu saja sejak terjadinya krisis sosial dan politik pada tahun 1998. Bersamaan waktu itu, klub Arseto juga bubar dan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini dibiarkan kosong. Saat ini bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini tidak terawat lagi. Beberapa bagian sisi bangunan sudah rusak. Genteng sudah mulai banyak yang pecah dan berjatuhan. Atap sudah mulai hampir runtuh. Akan tetapi, tembok masih berdiri kokoh dengan sisa cat warna putih peninggalan masa lalu. Pintu dan jendela masih menempel di tembok bangunan bersejarah ini, walaupun sebagian ada yang sudah lepas dan hilang entah kemana.

³ Pingirlapangan, SAKSI BISU KEJAYAAN ARSETO SOLO, <http://www.pingirlapangan.com/2011/08/saksi-bisu-kejayaan-arseto-solo.html>, diakses Kamis, 5 Juni 2014, pukul 21:37 WIB



Gambar 1. 6
Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo.
(Foto: Wahyu Tri M, 2013)



Gambar 1. 7
Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo.
(Foto: Wahyu Tri M, 2013)



Gambar 1. 8
Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo.
(Foto: Wahyu Tri M, 2013)



Gambar 1. 9
Bangunan Bekas Rumah Sakit Kadipolo.
(Foto: Wahyu Tri M, 2013)

Rumah Sakit Kadipolo saat ini masih dijaga oleh beberapa orang kepercayaan utusan Sigit Hardjoedanto, yaitu Bambang Sutopo.

“Mes ini dijaga tiga orang, yakni saya sendiri (Bambang Sutopo), Rasiyo dan Joko Tarsiyono. Kami membawa surat tugas dari keluarga Cendana atau Kalitan. Intinya, kami hanya disuruh menjaga dan mengawasi bangunan. Soal status bangunan ini, saya tidak tahu pasti. Setahu saya, masih punya Mas Sigit (Sigit Harjoyudanto),” kata Bambang Sutopo.⁴

Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini termasuk cagar budaya dan dilindungi, karena memiliki komponen - komponen yang bernilai sejarah dan budaya. Pemerintah kota Surakarta telah menganugrahi bangunan ini sebagai bangunan cagar budaya dalam bentuk tulisan yang sudah dipatenkan bagian teras depan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo. Dijelaskan diundang – undang tentang cagar budaya, mendefinisikan bangunan cagar budaya adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagian atau sisa-sisanya, yang berumur sekurang - kurangnya 50 (lima puluh) tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili masa gaya sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.⁵

Bekas Rumah Sakit Kadipolo bentuk nyata peninggalan kekayaan budaya bangsa/ daerah yang menunjukkan latar belakang sejarah masyarakat pada waktu itu. Strategi perlindungan bangunan kuno bekas Rumah Sakit Kadipolo memacu pertumbuhan dan perkembangan kota terutama di bidang olahraga. Konservasi

⁴ Bambang Sutopo, Wawancara, 29 November 2013

⁵ Republik Indonesia, Undang – undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Cagar Budaya, BAB I, Ketentuan Umum, pasal 1, bagian 1a.

bangunan kuno bekas Rumah Sakit Kadipolo menjadi *Training Camp* dan *Persis Zone* bertujuan untuk mengawetkan bangunan seperti keadaan aslinya, serta juga mewadahi kegiatan, dan bahkan membangun baru, asal tidak bertentangan frontal dengan bangunan lama. Konservasi merupakan upaya pengelolaan suatu tempat agar makna di dalamnya dapat terpelihara dengan baik.⁶

Konservasi bertujuan untuk memberikan nafas kehidupan baru pada sebuah lingkungan dalam hal ini bangunan kuno bekas Rumah Sakit Kadipolo. Sasaran konservasi tidak terlepas dari perlindungan, penataan, tujuan perencanaan kota secara fisik, stabilitas penduduk, dan gaya hidup.⁷

Proses konservasi dapat meliputi segenap kegiatan pemeliharaan yang sesuai dengan situasi kondisi setempat. Konservasi merupakan *point* yang penting dalam pelestarian kawasan bersejarah, karena mencakup hal - hal berupa pengelolaan, perlindungan, dan peningkatan mutu agar makna kultural di dalamnya tetap dapat terpelihara dengan baik. Konservasi sangatlah cocok bagi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo. Beberapa upaya - upaya pengelolaan suatu tempat dalam pengertian konservasi dapat dibagi menjadi berikut :

1. *Preservasi* : pelestarian suatu tempat, *Persis* seperti keadaan aslinya tanpa perubahan termasuk upaya mencegah kehacuran.

⁶ Badan Perancangan Pembangunan Daerah Surakarta, *Inventaris Bangunan dan Kawasan Kuno Bersejarah di Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta*, (Surakarta : 1995) Hal. 28.

⁷ Budiharjo, Eko (Ed.), *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi*, Penerbit Djambatan, (Jakarta: 1997) Hal. 23

2. Restorasi/ Rehabilitasi : mengembalikan suatu tempat pada keadaan semula dengan menghilangkan tambahan – tambahan dan memasang komponen semula tanpa menggunakan bahan baru.
3. Rekonstruksi : mengembalikan suatu tempat sedemikian sehingga mirip keadaan semula dengan menggunakan bahan lama maupun bahan baru.
4. Revitalisasi : merubah suatu tempat agar dapat digunakan untuk fungsi baru yang sesuai, tidak menuntut perubahan fisik drastis.⁸

Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo memiliki karakteristik - karakteristik yang memenuhi syarat untuk dilakukan konservasi. Upaya revitalisasi merupakan upaya yang paling memungkinkan bagi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo. Prinsip revitalisasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo untuk dijadikan *Training Camp* pemain bagi klub Persis Solo dan Persis Zone tetap dapat melindungi dan memanfaatkan fungsi baru pada bangunan tanpa menghancurkan serta menghilangkan nilai histori yang sudah melekat. Ini menjadi simbiosis mutualisme antara klub Persis Solo yang membutuhkan *Training Camp* pemain dengan pemanfaatan bekas rumah sakit Kadipolo sebagai sarana konservasi bangunan melalui proses Revitalisasi. Upaya revitalisasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo untuk difungsikan menjadi *Training Camp* dan Persis Zone sangat ideal.

⁸ Ibid ., Hal. 28-29.

Melihat keadaan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo pada saat ini, sangat memungkinkan merevitalisasinya dengan konsep gaya kontemporer. Gaya kontemporer merupakan gaya yang berkembang pada tahun 1940 sampai tahun 1980 yang merujuk pada gaya arsitektur. Penggunaan gaya kontemporer untuk menunjang sebuah interior yang *sporty* dengan penggunaan warna khas sepak bola dan menghadirkan sesuatu yang berbeda pada sebuah interior ruangan bangunan tua yang *modern*.

Sepak bola saat ini menjadi olahraga industri. Pemilik klub sepak bola diluar negeri seperti di Inggris, Spanyol, dan Itali menjadikan klubnya sebagai ladang bisnis yang menguntungkan. Industri sepak bola saat ini semakin maju. Banyak pemain sepak bola yang dihargai sangat mahal diluar negeri. Bahkan banyak pemain sepak bola yang dibeli oleh klub hanya untuk rencana pemasukan pada penjualan *jersey* pemain tersebut. Pemasukan klub tidak hanya dari penjualan tiket pertandingan saja, tetapi juga dari *jersey*, *merchandise*, *tour* stadion, sponsor, sesi latihan, keseharian pemain di *Training Camp* dan lain – lain.

Training Camp pemain klub Persis Solo dilengkapi fasilitas latihan yang lengkap dan terpadu untuk memperpendek jarak pemain dan staf pelatih dalam kegiatan latihan. Fasilitas tambahan *Training Camp*, seperti *Persis Zone* bisa menjadi tujuan wisata olahraga sepak bola bagi para *PASOEPATI* khususnya dan pecinta sepak bola kota Surakarta. Hal ini adalah awal dari industri yang menguntungkan untuk klub Persis Solo .

B. Permasalahan Desain

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan beberapa masalah perancangan proyek *Training Camp & Persis Zone* , maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior *Training Camp & Persis Zone* yang dapat mendukung upaya revitalisasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo?
2. Bagaimana merancang tampilan interior *Training Camp & Persis Zone* yang sesuai dengan kebutuhan dan Aktivitas penghuni *Training Camp* dengan memunculkan gaya kontemporer dalam dunia sepak bola pada saat ini?

C. Batasan Ruang Lingkup Garap

Ruang lingkup garap *Training Camp* :

1. Lobby Utama, sebagai ruang informasi, penerimaan tamu, dan pengunjung *Training Camp & Persis Zone* .
2. Ruang Fitnes, bagian *Training Camp & Persis Zone* yang berfungsi untuk menjaga kebugaran pengunjung dan pemain klub Persis Solo khususnya.
3. Ruang makan, bagian dari *Training Camp* yang berfungsi sebagai ruangan untuk makan minum dan bagi para pemain dan jajaran pelatih klub Persis Solo , dan lain – lain.

Ruang lingkup garap Persis Zone :

1. Persis *Store* , merupakan bagian dari Persis *Zone* yang berfungsi sebagai toko penjualan *merchandise* dan penjualan *jersey* klub Persis Solo dan sponsor.
2. Persis Museum, bagian dari Persis *Zone* yang berfungsi sebagai ruang pajang piala – piala dan benda – benda bersejarah bagi klub Persis Solo .
3. Persis *Cafébar*, merupakan bagian dari Persis *Zone* yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang dan kebutuhan relaks bagi pengunjung untuk makanan, minum, kegiatan nonton bareng di dalam ruangan.
4. Persis *Café Lifestyle*, merupakan bagian dari Persis *Zone* yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang dan kebutuhan relaks pengunjung makanan, minum pada ruangan terbuka di tepi kolam renang.

D. Tujuan

1. Merancang interior *Training Camp & Persis Zone* yang dapat mendukung upaya revitalisasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.
2. Merancang tampilan interior *Training Camp & Persis Zone* yang sesuai dengan kebutuhan dan Aktivitas penghuni *Training Camp* dengan memunculkan gaya kontemporer dalam dunia sepak bola pada saat ini.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi pemerintah :
Membantu dalam pelestarian bangunan bersejarah pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo di Surakarta sehingga meminimalkan kerusakan dengan memanfaatkan fungsi baru yang lebih bermanfaat tanpa merusak nilai sejarah di dalamnya.
2. Manfaat bagi masyarakat :
Diharapkan mampu mewadahi masyarakat Surakarta dan penggemar klub Persis Solo , selain itu mampu menambah nilai ekonomi masyarakat disekitar lokasi *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.

3. Manfaat bagi mahasiswa :

Menambah pengetahuan tentang desain interior pada bangunan bersejarah yang akan dikonservasi dan pelaksanaan revitalisasi dalam bentuk jadi sesuai dengan fungsi yang baru.

F. Sasaran Perancangan

Perancangan *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo ini utamanya ditujukan untuk para pengurus tim kebanggaan wong Solo. Dan dengan tambahan fasilitas – fasilitas yang tersedia, seperti lapangan latihan, pusat kebugaran, Persis *Cafébar*, *Café Lifestyle*, toko *merchandise* Persis *Store* , Persis museum Solo , bahkan sesi latihan klub Persis Solo ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, utamanya *supporter* Persis Solo yaitu *PASOEPATI* dan masyarakat kota Surakarta pada umumnya. Tidak menutup kemungkinan tempat ini menjadi destinasi wisata bagi wisatawan *domestic* maupun mancanegara yang menggemari sepak bola dan Persis Solo .

G. Originalitas Karya

Sebagai pembanding keaslian karya ini adalah “PUSAT LATIHAN SEPAK BOLA TERPADU Persis DI SURAKARTA” diciptakan oleh Prasetya Danu Nugroho dari prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Secara umum tujuan penyusunan karya ini adalah merumuskan konsep perencanaan dan perancangan sebagai wadah bagi latihan sepak bola untuk klub Persis di Surakarta yang terpadu dan efisien untuk mengurangi kelelahan,

mengatasi kelambatan, memperpendek jarak, dan menghemat biaya demi meningkatkan profesionalisme dan prestasi klub Persis Solo dengan pendekatan aspek komersial. Karya ini juga menggunakan lahan yang berada di daerah Mojosongo. Pusat latihan yang diciptakan oleh Prasetya ini juga tidak menggunakan proses upaya revitalisasi, karena menggunakan lahan baru yang masih kosong.

Tugas Akhir dari mahasiswa Arsitektur UNS bernama Nugrohojati yang berjudul “ SOLO FOOTBALL CENTER Dengan Pendekatan Desain yang Ekspresif ” mengangkat tentang pusat latihan sepak bola untuk level usia yang berjenjang di kota Solo. Tugas Akhir ini belum mengangkat tentang interior *Training Camp* pemain bagi pemain sepak bola. Karya dari Nugrohojati tidak mengangkat tentang konservasi, hanya perancangan pusat latihan sepak bola untuk level usia yang berjenjang di kota Solo. Berdasarkan beberapa karya yang sudah ada, tidak ditemukan permasalahan yang sama dengan karya tugas akhir ini, jadi karya ini dapat dinyatakan original.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk memudahkan pengklarifikasian pembahasan ini, dapat dibuat susunan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pengantar yang memuat tentang Latar Belakang, Permasalahan Desain, Batasan Ruang Lingkup Garap, Tujuan, Manfaat Perancangan, Sasaran Perancangan, dan Originalitas Karya.

BAB II : KERANGKA PIKIR DAN IDE PERANCANGAN

Berisi tentang Pendekatan Pemecah Desain dan Ide Perancangan.

BAB III : PROSES DESAIN

Berisi tentang Tahapan Proses Desain dan Analisis Proses Desain Terpilih

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

Berisi tentang pembahasan hasil desain berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan yang perlu disampaikan kepada calon pemakai sebagai salah satu bentuk kejujuran calon desainer berupa informasi penting tentang karyanya nanti akan di produksi.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. Pendekatan Pemecahan Desain

Training Camp Sepak bola berarti suatu tempat yang berfungsi sebagai pemusatan studi sebuah kegiatan tertentu, peserta tinggal untuk sementara waktu (temporer), dan memiliki sarana-sarana dan fasilitas untuk tujuan tertentu.⁹ Bentuk kegiatan bisa berupa pelatihan, pendidikan, pembinaan, rekreasi, dan sebagainya. Pentingnya *Training Camp* pemain dengan fasilitasi lengkap dan terpadu ditujukan agar seluruh kegiatan klub Persis Solo dapat berjalan lancar disatu lokasi untuk mempersingkat waktu tempuh perjalanan, biaya akomodasi tim, tambahan pemasukan, dan efektivitas agar tercapai target maksimal dalam mengarungi kompetisi. *Training Camp* digunakan klub sepak bola saat bergulirnya liga/ kompetisi untuk menjaga kekompakan tim dan memantau kondisi perkembangan pemain dalam mengarungi kompetisi.

Perancangan *Training Camp* klub Persis Solo terdiri dari tempat istirahat pemain, lapangan sepak bola, fasilitas penunjang latihan, serta tidak kalah penting adalah fasilitas komersil yaitu *Persis Zone*. *Persis Zone* adalah kawasan yang dikomersilkan oleh pihak *management* Persis Solo. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Zone* adalah daerah (dalam kota) dengan pembatasan khusus; kawasan: -- *industri*. Kawasan *Persis Zone* terdiri dari Persis

⁹ Johan Sujarwanto, Sepakbola di Cilegon, TA jurusan Arsitektur UNS, 2002

Store , Museum Persis, Persis *Cafebar*, dan Persis *Café Lifestyle*. Diperlukan sebuah terobosan untuk mempersatukan unsur - unsur dalam perancangan bangunan dengan fungsi majemuk yang satu. Pentingnya *Training Camp* pemain Persis Solo dengan fasilitas lengkap Persis *Zone* yang terpadu ditujukan agar seluruh kegiatan klub Persis Solo dapat berjalan lancar disatu lokasi untuk mempersingkat waktu tempuh perjalanan, biaya akomodasi tim, tambahan pemasukan, dan efektivitas agar tercapai target maksimal dalam mengarungi kompetisi.

Penggunaan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sebagai *Training Camp & Persis Zone* ditujukan agar seluruh kegiatan pengurus Persis Solo dapat terpusat disatu tempat. Histori kesuksesan ARSETO pada jaman dahulu juga masih kental dan dapat menjadi semangat bagi para pengurus serta *management* untuk meraih kesuksesan yang sama bahkan lebih. Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo termasuk bangunan cagar budaya dan memiliki karakteristik - karakteristik yang memenuhi syarat untuk dilakukan konservasi. Dalam upaya pembangunan kota perkotaan, salah satu aspek yang tidak boleh terlupakan adalah konservasi bangunan kawasan bersejarah.

Dewasa ini perhatian terlalu banyak dicurahkan untuk bangunan baru yang modern, akibatnya pada beberapa tahun terakhir ini banyak bangunan cagar budaya yang mengalami penurunan kualitas seperti kerusakan dan pembongkaran untuk pembangunan baru, termasuk bangunan bersejarah Rumah Sakit Kadipolo. Cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan

kawasan cagar budaya di darat dan/ atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan melalui proses penetapan.¹⁰

Konservasi menjadi langkah penting dalam perlindungan kawasan sejarah, sehingga tercipta suatu bentuk kepedulian terhadap bangunan - bangunan cagar budaya yang sarat akan nilai sejarah. Konservasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo diperlukan sebagai langkah awal di masa mendatang sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam bidang pelestarian kawasan bersejarah dalam hubungannya dengan konservasi kawasan di kota Surakarta. Rencana konservasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo menjadi *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo tidak serta – merta mengubah tanpa batasan – batasan upaya dalam proses konservasi.

Upaya revitalisasi merupakan upaya yang paling memungkinkan bagi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo, karena lokasi, fasilitas, dan lahan yang diharapkan untuk menjadi *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo ada di bangunan bersejarah ini. Tanpa mengubah struktur bangunan utama yang sudah berdiri, dengan mayoritas merenovasi bagian interior dari bangunan bersejarah bekas Rumah Sakit Kadipolo ini maka keutuhan bangunan asli tetap terjaga dengan baik. Beberapa faktor yang menjadi acuan revitalisasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini, yaitu :

¹⁰ Republik Indonesia, Undang – undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, BAB I, pasal 1.

1. Memanfaatkan kembali bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo secara adaptif dengan pengalihan fungsi sebagai tempat bagi klub Persis Solo .
2. Memanfaatkan letak yang strategis yang belum banyak diekspos dan dieksplor untuk digunakan sebagai lokasi Persis *Zone* sebagai alat bisnis klub Persis Solo .
3. Menggeser fungsi bangunan yang sudah terbengkalai, menjadi bangunan yang bermanfaat dengan tetap menjaga nilai historis pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini.
4. Bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo mempunyai peranan penting untuk tetap dilestarikan sebagai simbolis antara peristiwa dahulu dan sekarang.

Persis Solo yang sudah mempunyai sisi potensial dari dukungan supporter *PASOEPATI*, stadion Manahan, stadion Sriwedari dan sejarah yang terukir selama ini, harus didukung dengan agar dapat memperpendek jarak dan mengurangi pengeluaran bagi tim kebanggaan Solo ini. Perancangan sepak bola klub Persis Solo sangat bermanfaat bagi utamanya pemain, klub, dan masyarakat sekitar lokasi. Klub Persis Solo yang setiap tahun bergulirnya liga baru selalu mencari tempat untuk bermukim bagi para punggawanya, dengan adanya ini semua bisa ditanggulangi disatu lokasi. Manfaat lainnya adalah *income* dari Persis *Zone* sebagai fasilitas penunjang yang ada di, seperti Persis *Store* , Museum Persis, Persis *Cafebar*, Persis *Café Lifestyle*, dan sesi latihan klub Persis Solo dapat menjadi lahan pemasukan klub kebanggaan wong Solo ini. Selain itu,

dibangunnya *Training Camp & Persis Zone* sepak bola klub Persis Solo juga akan menarik sponsor – sponsor untuk kerja sama saling menguntungkan dengan klub. Kerja sama dengan sponsor – sponsor dapat menambah penambah penghasilan klub selain dari tiket pertandingan. Dalam mewujudkan upaya tersebut diperlukan beberapa pendekatan desain, di antaranya:

1. Pendekatan Fungsi

Perancangan ini berfungsi sebagai pendorong prestasi pemain dan klub Persis Solo . Garis besar fungsi *Training Camp & Persis Zone* ini adalah sebuah rancangan yang mewadahi segala Aktivitas dalam klub sepak bola disatu lokasi dengan berbagai sarana pendukung pada klub sepak bola Persis Solo , dimana dalam perancangannya menggunakan tinjauan aspek komersial klub Persis Solo , yakni tinjauan yang mengandung nilai jual sehingga dapat meningkatkan profesionalisme klub dalam mengelola industri persepak bolaan untuk membiayai gaji pemain, pelatih, dan pengurus. Perancangan *Training Camp & Persis Zone* yang terpusat tersebut menjadi satu wadah untuk mengurangi kelelahan, mengatasi kelambatan, dan memperpendek jarak tempuh. Efisiensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan prestasi klub Persis Solo . Fungsi lain dari perancangan *Training Camp & Persis Zone* ini adalah revitalisasi pada bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo yang sudah dipaparkan sebelumnya. Adapun beberapa aktivitas berdasarkan fungsi area yang terdapat pada Persis Solo adalah,

a. Rekreasi

- 1) Persis *Cafebar*, menawarkan makanan dan minuman untuk para pengunjung serta dibeberapa waktu tertentu diadakan nonton bareng untuk meluapkan *euphoria* pecinta sepak bola di Surakarta.
- 2) Persis *Café Lifestyle*, menawarkan tempat *outdoor* untuk bersantai dipinggir kolam renang sambil menikmati makanan dan minuman.
- 3) Persis *Store* , tempat para penggemar sepak bola kota Surakarta khususnya *PASOEPATI* untuk berbelanja pernik-pernik khas Persis Solo .
- 4) Lapangan Futsal.

b. Edukasi

Museum Persis, merupakan tempat menyimpan koleksi piala, bola, *jersey*, foto, dan yang bersejarah lainnya yang berkaitan dengan perjalanan, prestasi, dan informasi dari Persis Solo .

c. Apresiasi

Lapangan Sepak bola, pada waktu – waktu tertentu *PASOEPATI* dan penggemar sepak bola Surakarta dapat melihat secara langsung dengan lebih dekat pada sesi latihan terbuka klub Persis Solo .

d. Servis

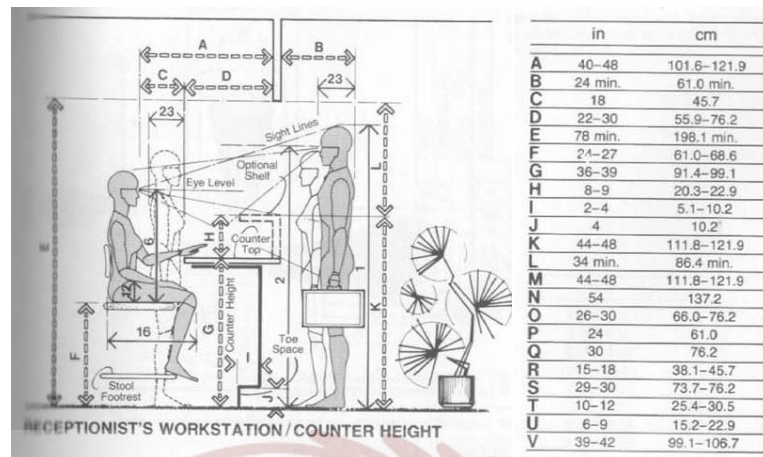
Lobby, merupakan area informasi, loket tiket museum, loket tiket sesi latihan terbuka, *reservation*.

2. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui standarisasi ukuran-ukuran perancangan, misalnya pada ukuran desain mebel baik dari segi kenyamanan maupun keamanannya. Perbedaan antara dimensi struktural tubuh dan kebutuhan dimensi yang merupakan hasil dari bagaimana tubuh manusia menjangkau ke suatu perabot, semua itu merupakan dimensi fungsional dan sifat Aktivitas yang dilakukan, serta situasi sosialnya.¹¹ Pendekatan ergonomi diterapkan pada perancangan agar pemain, pelatih, pengurus dan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya merasa aman dan nyaman.

Kenyamanan dalam melakukan Aktivitas di sini sangat diutamakan, karena dalam peningkatan kebugaran dan kemampuan pemain harus mendapatkan kenyamanan dalam latihan dan beraktivitas. Dalam memenuhi kenyamanan dan memfasilitasi aktivitas pemain dan pengguna di dalamnya diperlukan disiplin ilmu Ergonomi. Berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam sebuah perancangan tentunya harus memiliki landasan atau dasar, yaitu aktivitas dan perilaku manusianya, seperti standart ukuran tubuh orang Indonesia dewasa.

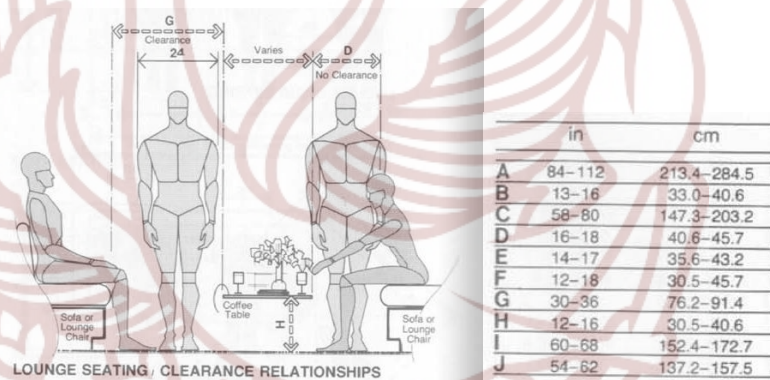
¹¹ Francis D.K Ching, 1996. Hal. 60.



Gambar 2. 1

Jarak dan ukuran pada area resepsionis.

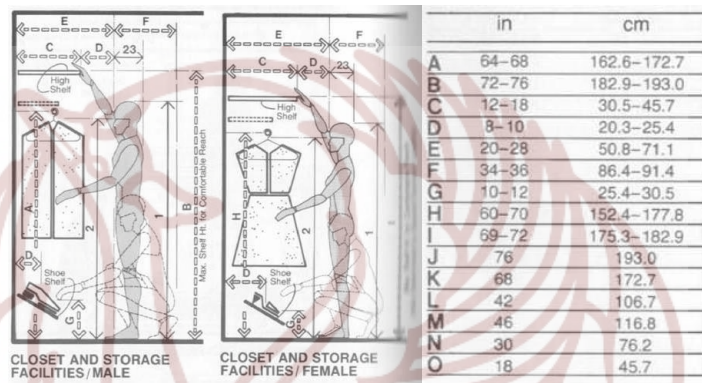
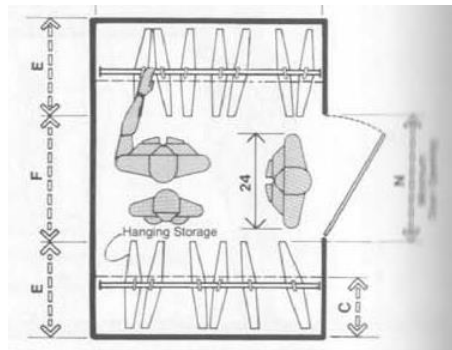
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 2

Jarak dan ukuran pada area resepsionis.

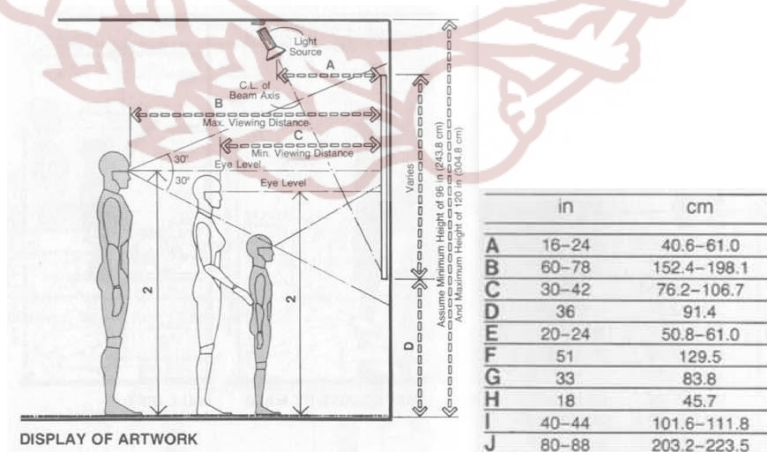
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 3

Jarak dan ukuran pada area Persis Store .

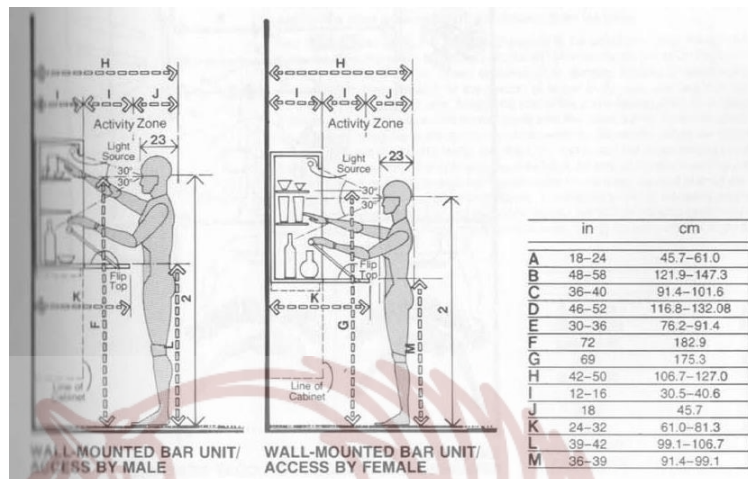
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 4

Jarak dan ukuran pada area Persis Museum.

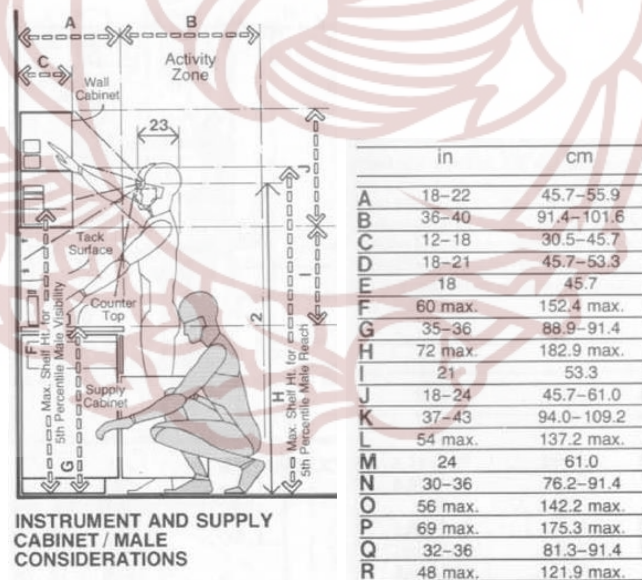
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 5

Jarak dan ukuran pada area *bar counter*.

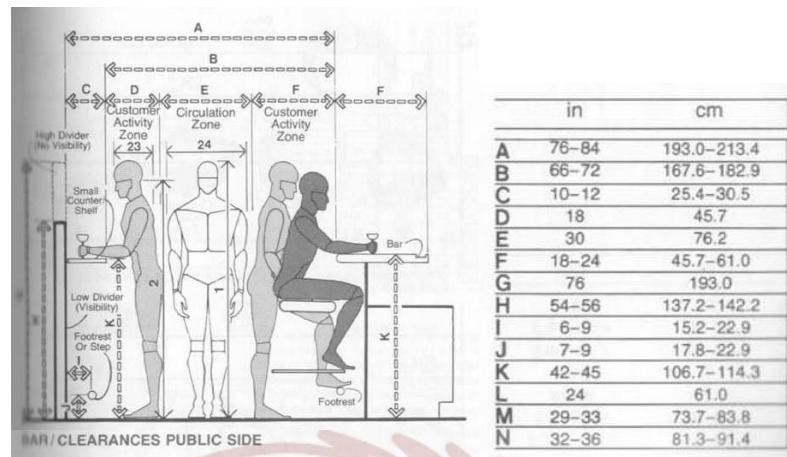
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 6

Jarak dan ukuran pada area *bar counter*.

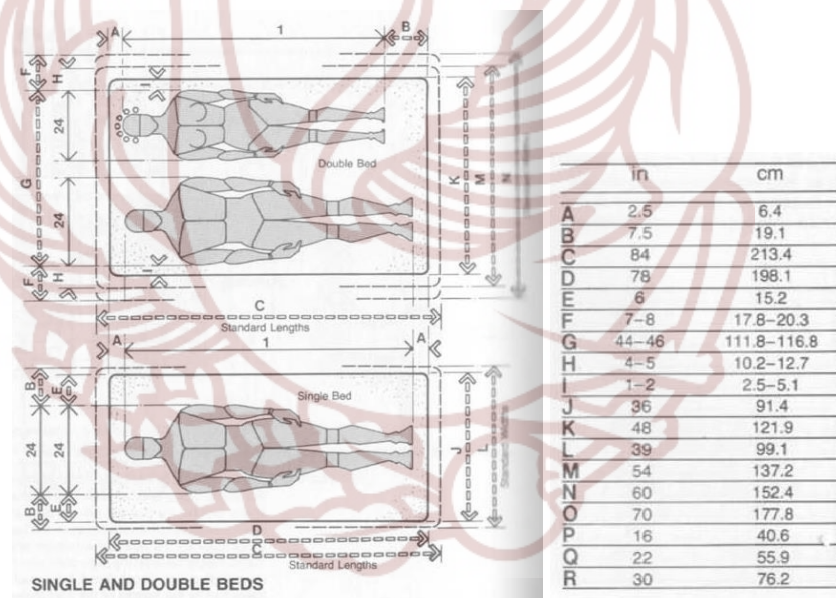
(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 7

Jarak dan ukuran pada area bar.

(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)



Gambar 2. 8

Jarak dan ukuran pada area tempat tidur pemain.

(Sumber: Julius Panero, *Human Dimension*)

3. Pendekatan Tema

Pendekatan tema digunakan untuk menghadirkan sebuah interior yang sesuai karakter, dengan mengolah unsur pembentuk ruang, *furniture*, serta elemen interior.¹² Tema yang digunakan dalam perancangan interior bekas Rumah Sakit Kadipolo menjadi *Training Camp & Persis Zone* Klub Persis Solo yaitu dengan tema sepak bola. Bangunan interior *Training Camp & Persis Zone* Klub Persis Solo menggunakan tema sepak bola untuk menciptakan suasana sepak bola didalam ruangan yang dihadirkan melalui beberapa pendekatan diantaranya :

a. Bentuk

Karakter sepak bola akan dimunculkan dalam transformasi bentuk segilima dari potongan sisi khas bola (sikulit bundar), gawang, dan lapangan. Segilima dan segienam dari potongan sikulit bundar akan menjadi dasar visualisasi beberapa desain *furniture* dan elemen interior lainnya pada *Training Camp & Persis Zone* . Ketegasan garis, penonjolan ekspose material, dan penggunaan warna akan menjadi media utama dalam penonjolan karakter gaya nantinya.

Gawang menjadi meja dan kursi di lobby utama dan ruangan lainnya. Lapangan sepak bola akan menjadi lantai, meja, dan hiasan dinding.

¹² Edy Tri Sulisty, Sunarmi, Ahmad Fajar Ariyanto. Buku Ajar Matakuliah Desain Interior Public Space. (Surakarta: UNS Press, 2012) Hal. 60



Gambar 2. 9

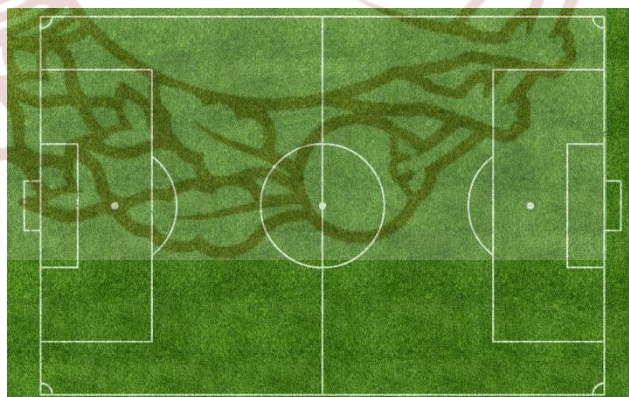
Bola (Sumber: <http://bantenterkini.com/prapon-tim-sepak-bola-banten-belum-terbentuk/.jpg>)



Gambar 2. 10

Gawang Sepak Bola (Sumber :

http://files.elnashra.com/elnashrasports/pictures/6568202_1464247317.jpg)



Gambar 2. 11

Lapangan Sepak Bola (Sumber : <http://www.lettera43.it/it/articoli/sport/2016/09/01/calciomercato-i-numeri-dei-trasferimenti-in-infografiche/201441/>)

Bentuk-bentuk ciri khas dari sepak bola seperti bola, lapangan, dan gawang menjadi penanda bagi tamu maupun penghuni untuk

merasakan suasana sepak bola yang kental pada *Training Camp & Persis Zone* . Interior sepak bola diterapkan sebagai elemen pengisi ruang sehingga tidak meninggalkan olahraga ini yang selalu *uptodate* di dunia maupun Surakarta.

b. Warna

Warna diartikan oleh sebahagian orang sebagai simbol dan juga identitas, begitu juga dalam sepak bola yang menjadi ciri tersendiri. Warna dalam dunia sepak bola sebagai identitas atau ciri khas yang dimiliki oleh sebuah tim sepak bola. Beberapa julukan tim sepak bola terkadang menggunakan warna dari identitas klub sepak bola itu sendiri, contohnya seperti "*the Red Devil*" sebagai julukan dari tim sepak bola Manchester United.

Tim Persis Solo juga memiliki ciri khas warna,yaitu merah. *PASOEPATI* dalam lagunya menyebut bahwa Persis Solo adalah setan merah Manahan Solo, karena merah telah menjadi identitas dan sudah membudaya untuk tim Persis Solo . *Pasoepatipun* sebagai pendukung fanatik Persis Solo juga beridentitas berwarna merah. Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* juga akan menggunakan identitas warna khas dari Persis Solo .

4. Pendekatan Gaya

Gaya bangunan yang digunakan pada perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* adalah gaya kontemporer. Gaya kontemporer merupakan gaya yang berkembang pada tahun 1940 sampai tahun 1980 yang merujuk pada gaya arsitektur. Gaya arsitektur kontemporer tidak muncul secara tiba-tiba tetapi didasari oleh semangat perubahan yang berakar dari revolusi industri di Inggris. Revolusi industri mengakibatkan munculnya *tipologi* bangunan baru yang sebelumnya belum pernah ada, seperti *tipologi* pabrik, gudang, dan sebagainya. Selain itu, revolusi industri membawa material dan teknik baru dalam arsitektur.

Arsitektur kontemporer muncul karena kebutuhan akan gaya baru pada masa tersebut kemudian terus berkembang ke era *art and craft*, dimana masyarakat mulai jenuh dengan fabrikasi dan melakukan gerakan sosial *craftmanship*. Arsitektur kontemporer berlanjut ke era perkembangan seni, seperti *kubisme*, *futurisme*, dan *neoplastisisme*. Arsitektur kontemporer semakin lama semakin berkembang sesuai dengan keadaan dunia yang tidak ingin terpaku pada aturan-aturan klasik lagi. (*Contemporary Architecture the Roots and Trends*, 1964)¹³

Gaya kontemporer merupakan gaya arsitektur yang telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional

¹³ Retno Rasmi R..., dkk, *ARSITEKTUR KONTEMPORER*, (ITB, 2015)

sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari gaya arsitektur kontemporer, di antaranya sebagai berikut:

a. Konnemann, *World of Contemporary Architecture* XX

“Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.”

b. Y. Sumalyo, *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX - XX* (1996)

“Kontemporer adalah bentuk - bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya”

c. L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects 2* (1964)

“Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer mulai muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.”

B. Ide Perancangan

Perancangan interior bekas Rumah Sakit Kadipolo menjadi *Training Camp* & *Persis Zone* Klub Persis Solo nantinya digunakan oleh pemain, pelatih, dan jajaran manajemen klub pada khususnya, serta oleh *PASOEPATI* dan pengunjung pada umumnya. Dilihat dari gaya bangunannya Rumah Sakit Kadipolo merupakan sebuah bangunan dengan gaya kolonial yang pada saat itu merupakan alkulturasi dari bangsa kolonial yang menetap di Indonesia.

Rumah Sakit Kadipolo terletak di jalan Dr. Radjiman atau di depan Kelurahan Panularan. Bangunan ini berada di atas tanah seluas 2,5 hektare dan

didirikan oleh Susuhunan Paku Buwono X Raja Keraton Kasunanan Hadiningrat Surakarta yang memerintah pada tahun 1893 – 1939. Rumah Sakit Kadipolo pada saat itu digunakan khusus untuk poliklinik para abdi dalem Kraton Kasunanan Surakarta . Bangunan Rumah Sakit Kadipolo sangat kental akan gaya kolonialnya. Banyak terdapat jendela dan berukuran besar pada bangunan cagar budaya ini. Saat ini, bangunan yang dulu megah itu sudah mulai termakan usia. Beberapa jendela di bangunan bagian timur sudah banyak terlepas. Atap yang dahulu menjadi peneduh beberapa bagian mulai roboh, tapi tembok dan struktur bangunan masih sangat kokoh berdiri. Aci tembok sebagian kecil mengelupas, cat sudah berlumut, dan tegel kunci retak dan terlepas.

Revitalisasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini sangat memungkinkan untuk dapat mempertahankan bangunan dari termakannya jaman. Pengalihan fungsi menjadi *Training Camp & Persis Zone* dapat menjadikan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini lebih bermanfaat dan terawat dengan sejarah panjangnya. Terdapatnya banyak ruang-ruang kosong yang cukup lebar memungkinkan digunakan untuk pemanfaatan fasilitas penunjang *Training Camp & Persis Zone* Klub Persis Solo .

Melihat keadaan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo pada saat ini, sangat memungkinkan merevitalisasinya dengan konsep gaya kontemporer. Gaya kontemporer merupakan gaya yang *fleksibel* dan *uptodate* dengan mengikuti perkembangan sebuah trend saat ini tetapi tidak terikat oleh suatu era sehingga

gaya kontemporer mudah digabungkan dengan gaya yang lainnya.¹⁴ Gaya kontemporer merupakan gaya yang berkembang pada tahun 1940 sampai tahun 1980 yang mekrujuk pada gaya arsitektur.

Agar tak menjadi terbengkalai, maka dilakukanlah penyesuaian agar bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini bisa dijadikan hunian yang layak dan nyaman. Walaupun sudah dilakukan beberapa penyesuaian, karakter asli bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sengaja tak dihilangkan. Itulah mengapa, bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo tersebut direnovasi agar sesuai dengan syarat *Training Camp & Persis Zone* yang layak dan nyaman. Meski ada perubahan, karakter asli bangunan gaya kolonial tidak dihilangkan. Gaya kolonial bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo tetap berdiri kokoh dengan konsep gaya kontemporer.

Ide perancangan pada *Training Camp & Persis Zone* Klub Persis Solo merupakan hasil dari pengembangan desain gaya kontemporer dan tema sepak bola yang meliputi pendekatan bentuk serta sentuhan warna yang kemudian diaplikasikan ke dalam sebuah bentuk desain pengisi ruang maupun pembentuk ruang diantaranya:

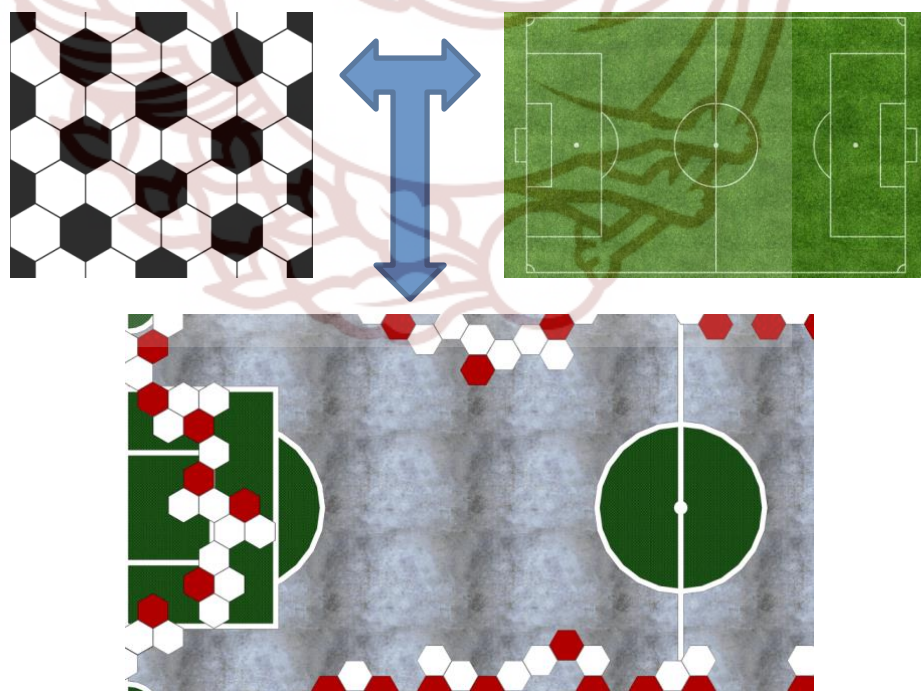
1. Lantai

Lantai merupakan bagian yang penting dalam sebuah desain, karena bidang lantai merupakan tempat di mana seluruh isian ruangan dan aktivitas berada di atasnya. Lantai asli bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo

¹⁴ Isnaini Khoirunisa. 13 Feb 2016. Mengulas Desain Interior Kontemporer, www.Liputan6.com diakses Senin 10 Oktober 2016, jam 02.15 WIB.

menggunakan material tegel kunci polos berwarna abu-abu. Tegel kunci pada bangunan ini banyak yang sudah rusak dan sebagian hilang. *Training Camp & Persis Zone* dalam perancangannya tetap mempertahankan suasana sejarah bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo tetap menggunakan material lantai tegel kunci yang masih utuh serta dipadukan dengan semen aci poles menggantikan tegel kunci yang sudah rusak.

Pemilihan desain lantai akan menggunakan pola lapangan sepak bola. Lantai dibuat desain lapangan sepak bola agar pengunjung merasakan suasana didalam lapangan. Pada area tertentu menggunakan material sesuai kebutuhan ruang dan estetis. Penggunaan material menggunakan semen poles, plat besi bordes yang dicat hijau, dan tekstur kulit bola yang diatur sedemikian rupa untuk menunjang estetis.



Skema 2. 1
Tranformasi lantai

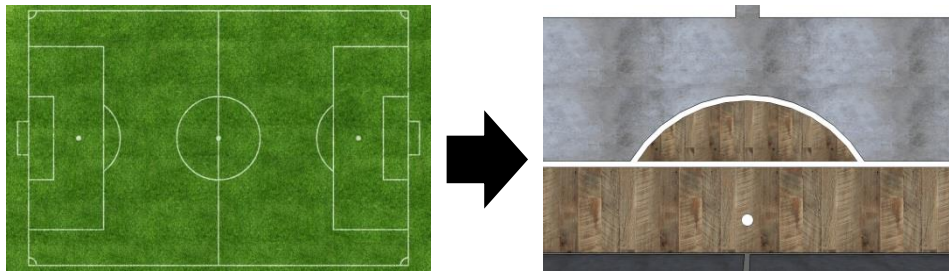
2. Dinding

Dinding asli akan ditutup dan diperbaiki dengan semen aci *unfinished*. Dibeberapa sisi dinding area tertentu terdapat *grafis bold* dari logo Persis Solo , julukan, dan jargon- jargon kalimat khas penggalan lagu *PASOEPATI* untuk membakar semangat serta menampilkan kharakter Persis Solo . Kolom-kolom yang besar dan tinggi *difinishing* dengan cat berwarna merah sesuai indentitas Persis Solo dan *PASOEPATI*.

Beberapa sisi dinding didesain dengan, transformasi bentuk pentagon dari bola yang tersusun sedemikian rupa dan pola lapangan yang menyambung dari lantai. Material yang digunakan plat besi bordes, kayu jati, batu bata *ekspose*, dan semen aci poles.



Skema 2. 2
Tranformasi dinding

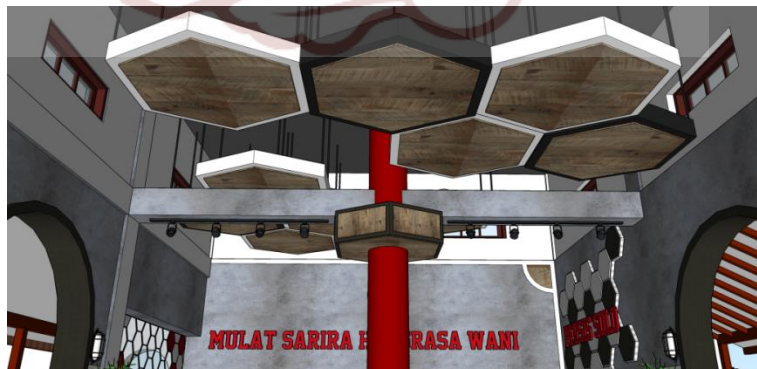
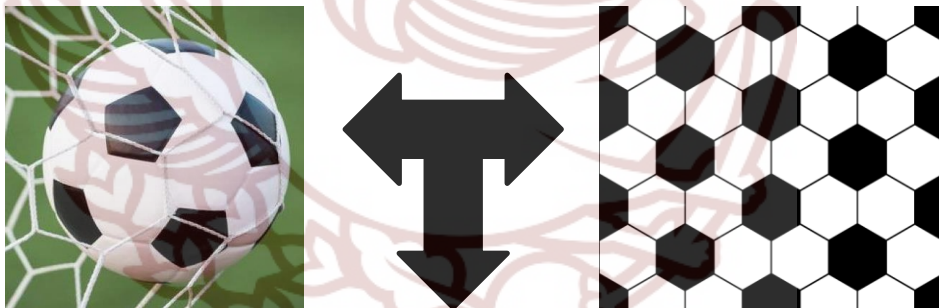


Skema 2. 3

Tranformasi dinding

3. *Ceiling*

Atap didesain dengan transformasi segi-enam (*hexagon*) dari bentuk pecahan sisi kulit bola sikulit bundar. Material yang digunakan *blockboard* difinishing cat dan HPL. Pada sisi lainnya terdapat segi empat ram yang tergantung oleh rantai. Ram besi ini menempel langgung pada plafon GRC (Glassfiber Reinforced Cement Board) yang difinishing cat hitam.



Skema 2. 4

Tranformasi *ceiling*

4. Isian Ruang

Perabot merupakan sebuah media yang membantu pengguna dalam menikmati sebuah desain. Karakter sepak bola akan dimunculkan dalam transformasi bentuk yang berhubungan dengan sepak bola, seperti bola, gawang, dan lapangan. Segilima (*pentagon*) dari potongan sikulit bundar akan menjadi dasar beberapa desain *furniture*.

Visualisasi segi lima dari potongan bola akan menjadi dasar bentuk beberapa *furniture* pada *Training Camp & Persis Zone*. Gawang yang menjadi penanda gol juga akan diterapkan di beberapa *furniture*. Ketegasan garis, penonjolan *ekspose* material, dan penggunaan warna akan menjadi media utama dalam penonjolan karakter gaya nantinya. Digabungkan dengan konsep desain kontemporer akan mampu tercermin pada perabotan yang digunakan.

Material yang digunakan cenderung *raw* dan *unfinished*. Perabot yang digunakan juga menggunakan material logam atau besi. Perabot yang sesuai memberikan kenyamanan dan manfaat bagi para pengguna ruang, selain itu juga sebagai fasilitas penunjang untuk aktivitas penggunaannya. Desain perabotan penting dalam pembentukan tema ruangan sehingga baik bentuk maupun warna dan visualnya haruslah diperhatikan. Pintu dan jendela bermaterial kayu dan tetap menggunakan ukuran serta model yang sama tanpa mengubah bentuk untuk mempertahankan keaslian bangunan.



Skema 2. 5
Tranformasi gawang menjadi *furniture*.



Skema 2. 6

Tranformasi bola menjadi *furniture*.

5. Pengkondisian

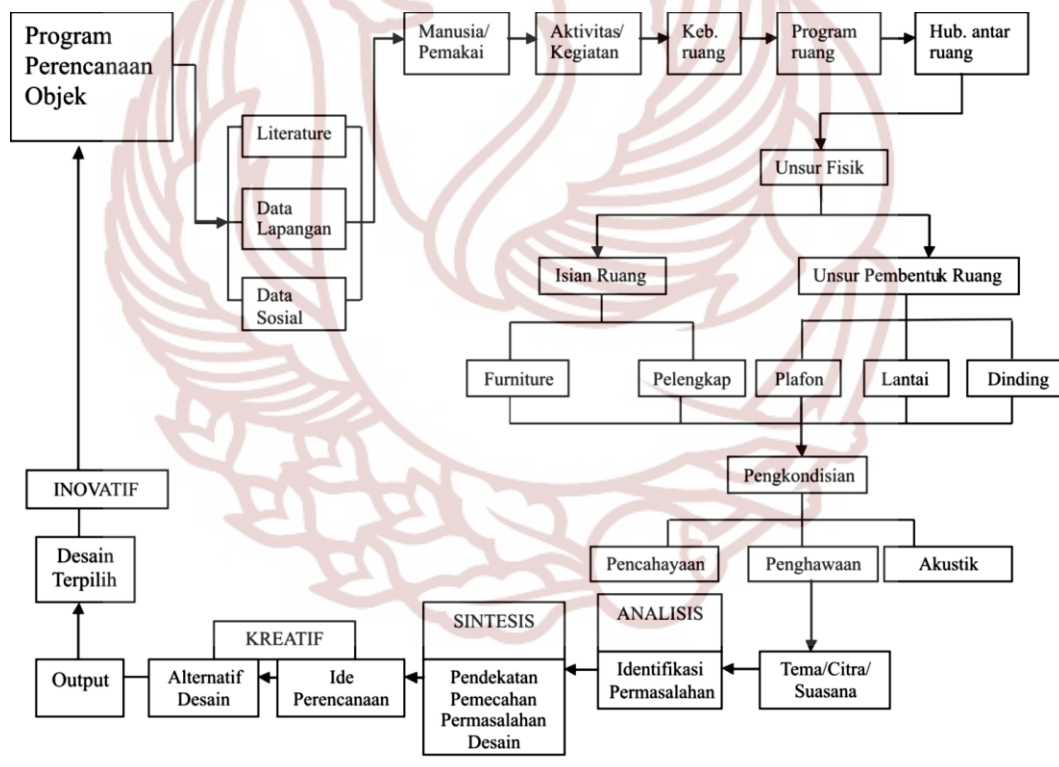
Pengkondisian meliputi pencahayaan, suhu, dan akustik ruang. Dalam pencahayaannya akan digunakan pencahayaan alami dan buatan di siang hari lalu pencayaan buatan dengan cahaya lampu yang diperlukan agar mendukung suasana ruang. Sedangkan untuk penghawaannya akan digunakan penghawaan alami dan buatan, hal ini diharapkan agar kelembaban tidak akan merusak bangunan maupun elemen interior di dalam ruangan.

BAB III

PROSES DESAIN

A. Tahapan Proses Desain

Tahapan proses desain pada perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo sebagai upaya revitatisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta dengan urutannya dapat dilihat pada skema di bawah ini.



Skema 3. 1

Skema tahapan proses desain

(Sumber : Sunarmi, Buku Ajar Metodologi Desain, tahun 2008)

Pada skema tahapan proses desain tersebut meliputi tiga tahap :

1. Input

Input merupakan masukan berupa sekumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka menemukan permasalahan desain. Input meliputi data-data dari lapangan, data-data umum tentang kondisi sosial, dan data literatur dari buku dan pustaka. Data – data yang akan digunakan untuk mendukung perwujudan perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo sebagai upaya revitalisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta adalah data tertulis, data lisan dan data lapangan. Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan dianalisis guna memperoleh permasalahan desain dan kesimpulan desain awal. Untuk itu ada beberapa metode pengumpulan data berkaitan dengan perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* , yaitu:

a. Wawancara/ lisan

Wawancara diperoleh dari PSSI pusat, PT Bandung Bermartabat, pengurus PERSIKA Karawang, pengurus Persis Solo , beberapa pemain sepak bola professional di Liga Indonesia dan beberapa narasumber yang berkompeten di bidangnya.

b. Study Literatur : *Referensi* buku, majalah, jurnal ilmiah, dan media masa lainnya, literatur tersebut di antaranya,

1. Bangunan kolonial
2. Data dan aturan pada konservasi bangunan bersejarah
3. Rumah Sakit Kadipolo Surakarta

4. Persis Solo
5. Gaya kontemporer
6. Ilmu ergonomi
7. Surat kabar Solopos
8. Dll.

c. *Study* lapangan: *survey* lokasi secara langsung untuk pengumpulan data, gambar, ukuran, dan kondisi sosial lapangan.

2. Sintesa/analisis

Data yang sudah diperoleh melalui proses di atas kemudian dianalisis dan dipecahkan permasalahannya sehingga memunculkan ide desain yang akhirnya menghasilkan keputusan desain yang ada. Teknik analisis menggunakan teknik analisis interaktif. Keputusan desain meliputi :

- a. Aktivitas dalam ruang
- b. Kebutuhan fasilitas ruang
- c. Hubungan antar ruang
- d. Unsur pembentuk ruang
- e. Unsur pengisi ruang
- f. Pengkondisian Penunjang (pintu, jendela, dll)
- g. *Layout*

3. *Output*

Output yang dimaksud di sini adalah hasil pengolahan data dari *input* yang telah berdasarkan sintesa atau analisis yang dituangkan dalam bentuk

desain.¹⁵ Berdasarkan data-data yang telah melalui proses analisis, maka *output* yang berupa keputusan desain akan divisualkan dalam bentuk gambar kerja, yaitu meliputi:

- a. Gambar *layout*
- b. Gambar floor plan
- c. Gambar *Ceiling* plan
- d. Gambar potongan ruangan
- e. Gambar detail konstruksi
- f. Gambar *furniture*
- g. Gambar *perspektif*

B. Proses Analisis Desain Terpilih

Proses analisis desain terpilih merupakan proses untuk mencari desain yang tepat dari sketsa desain, hal ini haruslah melalui proses penilaian dan pemikiran perancangan yang sesuai dengan kondisi sosial maupun perilaku penggunaannya. Setelah memaparkan analisis perilaku pengguna, maka akan didapatkan Aktivitas pengguna, kebutuhan ruangan, hubungan antar ruang, unsur pembentuk ruang (lantai, dinding, *ceiling*), unsur pengisi ruang (*furniture*, asesoris), pengkondisian (pencahayaan, penghawaan, akustik), unsur pelengkap ruang (pintu, jendela), dan *layout* terpilih.

¹⁵ Tim Dosen Desain Interior, *Buku Petunjuk Teknis Tugas Akhir* (ISI Surakarta, Surakarta, 2007), hal. 13-14.

C. Pengertian Judul

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai Perancangan Interior *Training Camp* & *Persis Zone* di Surakarta kita perlu mengetahui definisinya, yaitu:

1. Perancangan

Adalah proses yang dimulai dari penemuan ide gagasan sampai terwujudnya sebuah desain interior.¹⁶

2. Desain interior

a. Perencanaan, penyusunan tata ruang, dan pendesainan ruang interior dalam bangunan.¹⁷

b. Karya seni yang mengungkapkan dengan jelas dan tepat dari satu masa melalui media ruang.¹⁸

3. *Training Camp*

a. *Training*/ latihan adalah proses pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan.¹⁹

b. *Camp*/ kemp adalah tenda (kemah dsb) yang didirikan di alam terbuka sebagai tempat perhentian serdadu, pramuka, atau musafir.²⁰

c. *Training Camp* Sepak bola berarti suatu tempat yang berfungsi sebagai pemusatan studi sebuah kegiatan tertentu, dimana

¹⁶ Pena dalam buku Endy Marlina, *Paduan Perancangan Bangunan Komersial*, (ANDI, Yogyakarta, 2008) hal 18.

¹⁷ F.K. D.Ching, *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*, (Indeks, Jakarta, 2011) Hal36.

¹⁸ J.Pamudji Suptandar, *Desain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 11.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, latihan.

²⁰ Ibid, kamp.

peserta tinggal untuk sementara waktu (temporer), dan memiliki sarana-sarana dan fasilitas untuk tujuan tertentu.²¹

4. Persis *Zone*

- a. Persis (Persatuan Sepak Bola Indonesia Solo) adalah klub sepak bola lokal asli dari kota Surakarta.
- b. *Zone* (Zona) adalah daerah (dalam kota) dengan pembatasan khusus; kawasan: -- *industry*.²²
- c. Persis *Zone* adalah kawasan yang dikomersilkan oleh pihak *management* Persis Solo .

Kawasan Persis *Zone* terdiri dari Persis *Store* , Museum Persis , Persis *Cafebar*, dan Persis *Café Lifestyle*.

5. Surakarta

Kota di Jawa Tengah

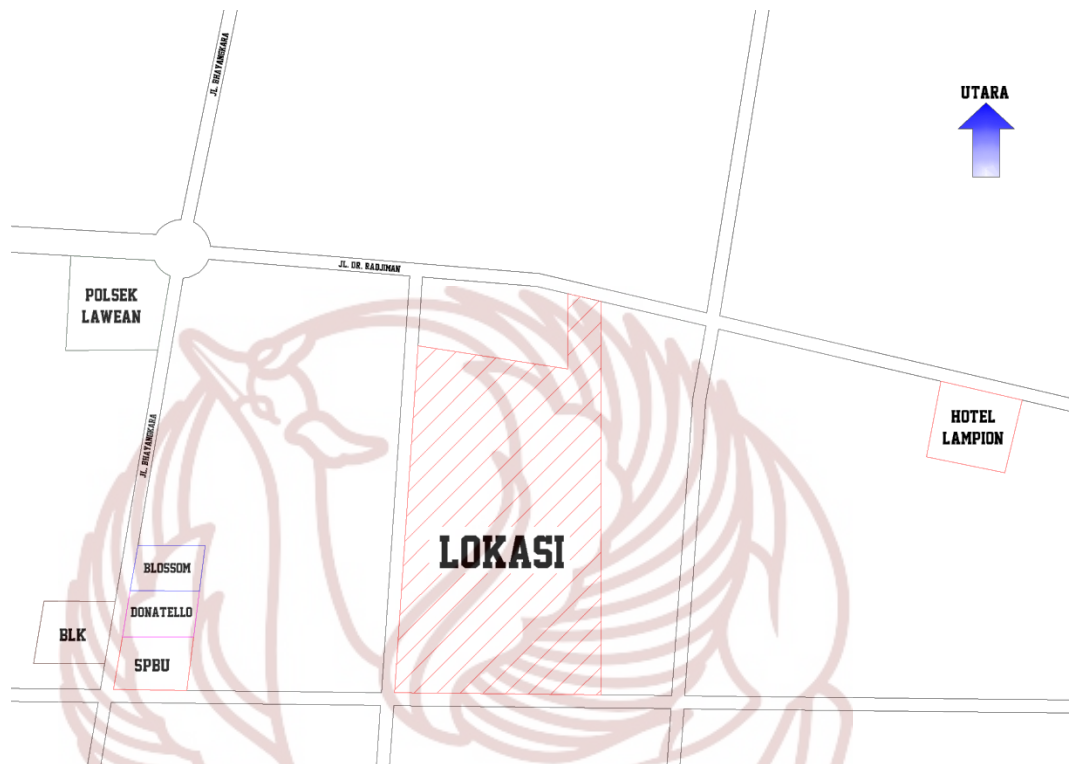
6. Perancangan Interior *Training Camp & Persis Zone* di Surakarta

adalah perancangan tata ruang bangunan sebagai wadah pusat latihan dan kawasan yang dikomersilkan oleh pihak *management* klub Persis Solo dengan gaya kontemporer sebagai wujud pemugaran cagar budaya dengan dampak perubahan seminimal mungkin pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta.

²¹ Johan Sujarwanto, Sepakbola di Cilegon, TA jurusan Arsitektur UNS,2002

²² Ibid, *Zone*

D. Site Plan



Gambar 3. 1

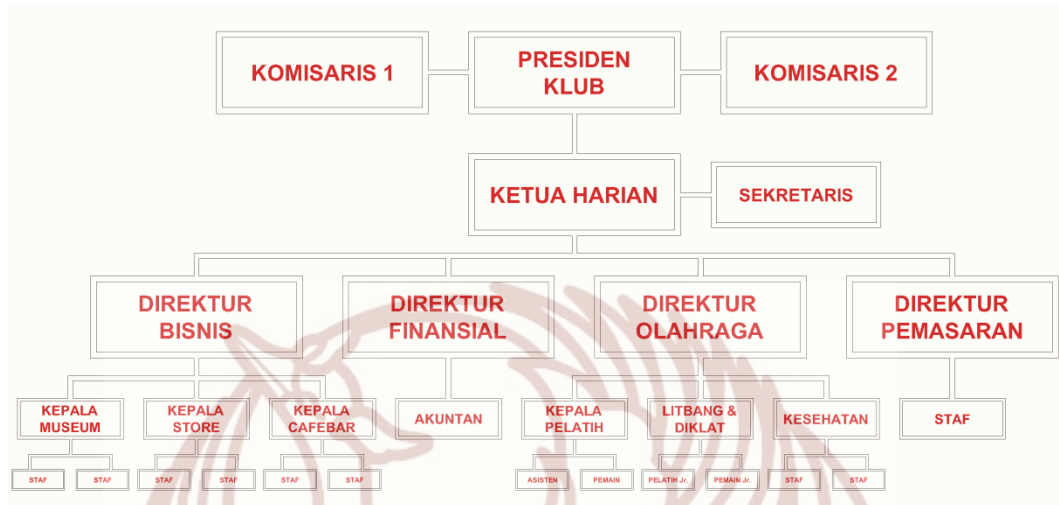
Peta situasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta
(GoogleMap)

Faktor lokasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan sebuah perancangan. Lokasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini sangat strategis, karena berada ditengah – tengah kota Surakarta. Letak bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sangat cocok, karena sudah terdapat lapangan sepak bola, kamar – kamar dan lokasinya tidak jauh dari stadion Sriwedari maupun stadion Manahan sebagai venue bertanding untuk Persis Solo . Rumah Sakit Kadipolo terletak di jalan Dr. Radjiman atau di depan Kelurahan Panularan. Bangunan ini berada di atas tanah seluas 2,5 hektare. Adapun beberapa tempat strategis lain yang berada di sekitar Lokasi objek Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone camp*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta berada diantara :

- a. Sebelah barat bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan jalan Rojomanggolo dan terdapat kantor Kelurahan Panularan, Polsek Lawean, *House of Donatello*.
- b. Sebelah timur bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan perkampungan serta tidak jauh dari Toko Mas Semar, POLITEKNIK Pratama Mulia, Pasar Kembang.
- c. Sebelah utara bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo dilewati langsung jalan utama DR. Rajiman dan tidak jauh dari Stadion Sriwedari serta GOR SRITEX ARENA.
- d. Sebelah selatan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan jalan Haryo Panular dan tidak jauh dengan SMA N 7 Surakarta.

E. Struktur Organisasi



Skema 3. 2
Struktur organisasi Persis Surakarta

Dari struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan secara detail tugas pokok struktur organisasi sebagai berikut :

1. Presiden Klub
 - a. Pemilik atau pemegang saham mayoritas klub Persis Solo .
 - b. Bertanggung jawab atas segala kegiatan dan keberlangsungan klub sepak bola Persis Solo .
 - c. Bertugas memutuskan beberapa kebijakan vital yang di klub PersisSolo .
2. Komisaris
 - a. Mengawasi kegiatan klub PersisSolo .
 - b. Pemilik atau pemegang saham minoritas klub PersisSolo .

- c. Bertanggung jawab atas kegiatan di klub Persis Solo terhadap Presiden Klub.
 - d. Memberi masukan kepada Presiden Klub Persis Solo .
3. Ketua harian
- a. Bertanggung jawab atas tugas-tugas operasionalisasi sehari-hari hingga tindakan yang diperlukan dalam langkah bisnis klub Persis Solo .
 - b. Pimpinan yang bertanggung jawab atas kegagalan atau kesuksesan klub Persis Solo .
4. Sekretaris
- a. Membantu pimpinan dalam melakukan tugas-tugas harian.
 - b. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpina.
5. Direktur Bisnis
- a. Bertanggung jawab pada Persis *Zone* yang meliputi Persis museum, Persis *Store* (toko *merchandise* Persis Solo), Persis *Cafebar*, Persis *Café Lifestyle*, dan lainnya.
 - b. Mengelola, menjalankan, dan mengembangkan kerjasama bisnis yang sudah terjalin oleh pihak klub Persis Solo dengan pihak lain.

6. Kepala Museum Persis

- a. Bertanggungjawab mengelola dan merawat barang – barang yang ada di Persis museum Solo .
- b. Melayani pengunjung Persis museum Solo .

7. Staf Museum Persis Solo

- a. Menjalankan dan mengelola kegiatan, arsip dan barang – barang infentaris Persis museum Solo .
- b. Melayani pengunjung Persis museum Solo .

8. Kepala Persis *Store*

Bertanggungjawab Mengelola, menjalankan, dan mengembangkan kegiatan jual-beli di Persis *Store* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .

9. Staf Persis *Store*

- a. Menjalankan dan mengembangkan kegiatan jual-beli di Persis *Store* untuk menambah pemasukan bagi klub.
- b. Melayani pengunjung Persis *Store* .

10. Kepala Persis *Cafebar* dan Persis *Café Lifestyle*

Bertanggungjawab mengelola, menjalankan, serta mengembangkan kegiatan di Persis *cafébar* dan *Café Lifestyle* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .

11. Staf Persis *Cafebar*

- a. Bertanggungjawab mengelola, menjalankan, serta mengembangkan kegiatan di Persis *cafébar* dan *Café Lifestyle* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .
- b. Mengakomodasi pengunjung nonton bareng di Persis *cafébar*.
- c. Melayani pengunjung Persis *Cafebar* dan *Café Lifestyle*.

12. Cleaning Service

Memberikan pelayanan kebersihan dan kerapian diseluruh area *Training Camp & Persis Zone* .

13. Resepsionis

- a. Menerima tamu *Training Camp & Persis Zone* .
- b. Memberi informasi kepada pengunjung *Training Camp & Persis Zone* Persis Solo *Training Camp & Persis Zone* .
- c. Melayani ticketing Persis museum Solo .

14. Keamanan

- a. Menyelenggarakan Aktivitas keamanan dan ketertiban di dalam area lingkungan *Training Camp & Persis Zone* serta menjamin kelancaran Aktivitas agar terhindari dari segala bentuk gangguan keamanan.
- b. Menerima tamu *Training Camp & Persis Zone* .
- c. Memberi informasi kepada pengunjung *Training Camp & Persis Zone* .

15. Direktur Finansial

Bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, dan mengelola dana yang dimiliki oleh klub Persis Solo .

16. Staf Finansial

Bertugas membantu direktur financial merencanakan, menganggarkan, memeriksa, dan mengelola dana yang dimiliki oleh klub Persis Solo .

17. Direktur Olahraga

Bertugas mendapatkan pemain yang dibutuhkan oleh pelatih atau menjual pemain yang tak dibutuhkan oleh pelatih klub Persis Solo .

18. Pelatih

Bertugas untuk melatih, mengembangkan, dan membina pemain klub Persis Solo yang dipersiapkan untuk sesuatu penampilan agar dapat meraih sebuah pencapaian prestasi tertinggi.

19. Staf Pelatih

Membantu tugas pelatih untuk melatih, mengembangkan, dan membina pemain klub Persis Solo yang dipersiapkan untuk sesuatu penampilan agar dapat meraih sebuah pencapaian prestasi tertinggi.

20. Pemain Utama Persis Solo

Berlatih, bermain, dan melaksanakan instruksi pelatih dengan baik untuk meraih prestasi maksimal bagi klub Persis Solo .

21. Kepala Penelitian Pengembangan dan Diklat

- a. Bertanggungjawab untuk mengelola pembinaan usia muda yang nantinya jadi generasi penerus pemain klub Persis Solo .

- b. Memantau, mengakomodasi, dan mendapatkan bakat-bakat muda pemain sepak bola dari berbagai penjuru daerah untuk disiapkan menjadi pemain Persis Solo .

22. Pemain muda

Berlatih dengan giat dan sungguh untuk mempersiapkan diri menjadi pemain Persis Solo yang berprestasi di masa depan.

23. Kepala Tim Kesehatan

- a. Bertanggungjawab memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain.
- b. Menangani cedera pemain.

24. Staf Tim Kesehatan

- a. Membantu tugas kepala tim kesehatan
- b. Melakukan segera pertolongan pertama terhadap pemain yang cedera.

25. Direktur Pemasaran

- a. Bertanggungjawab untuk melakukan operasi pemasaran secara keseluruhan pada brand dan sponsor klub Persis Solo .
- b. Bertanggung jawab mencari, mengembangkan, dan menjaga hubungan baik terhadap sponsor klub Persis Solo .

26. Staf Direktur Pemasaran

Membantu tugas Direktur Pemasaran dalam melakukan operasi pemasaran secara keseluruhan pada brand dan sponsor klub Persis Solo .

F. Pola Aktivitas

Agar tatanan ruang dan kebutuhan fasilitasnya mampu memenuhi aktivitas penggunaanya dibentuklah beberapa pola sirkulasi. Ruang interior bangunan dirancang sebagai sarana manusia bergerak, beraktivitas, dan beristirahat.²³ Berdasarkan aktivitas di dalam ruang, maka dapat untuk menentukan kebutuhan dalam ruang, hubungan antar ruang yang dapat memudahkan pengunjung dan pengelola.

1. Aktivitas yang dilakukan di *Lobby* utama, yaitu :



Skema 3. 3

Skema kegiatan resepsionis *Lobby* utama

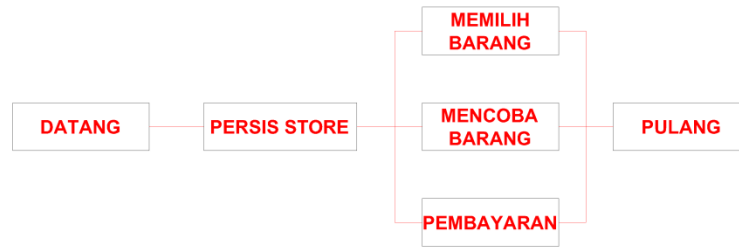
2. Aktivitas yang dilakukan di *Persis Store*, yaitu :



Skema 3. 4

Skema kegiatan Staf *Persis Store*

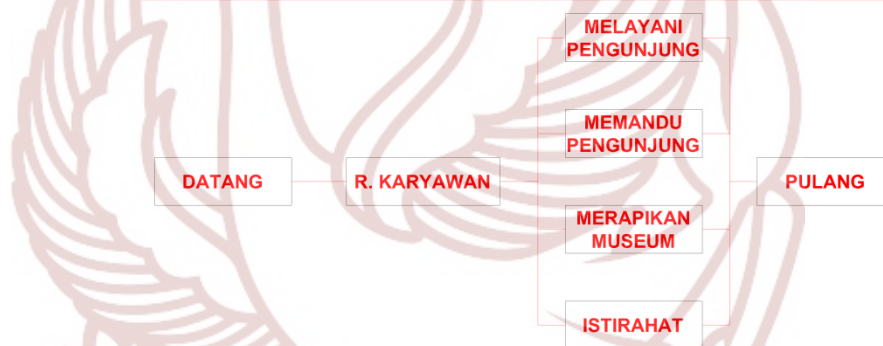
²³ Francis D. K. Ching, *Ilustrasi Desain Interior*, (Jakarta: Erlangga, 1996), Hal. 58



Skema 3. 5

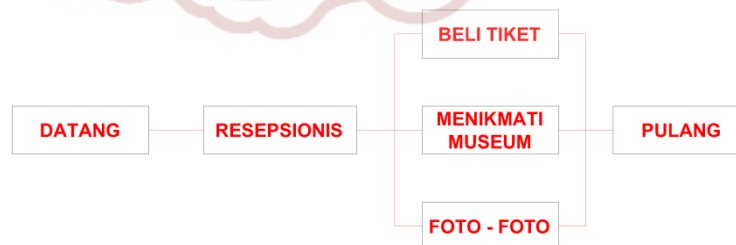
Skema kegiatan pengunjung Persis Store

3. Aktivitas yang dilakukan di Persis museum , yaitu :



Skema 3. 6

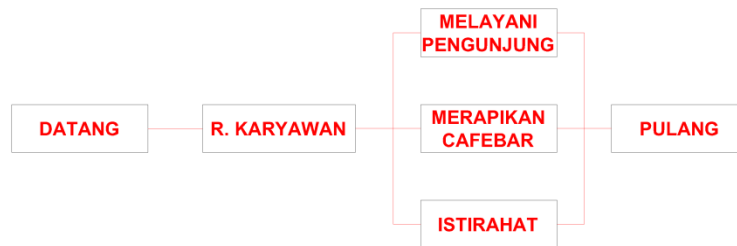
Skema kegiatan staf Persis museum



Skema 3. 7

Skema kegiatan pengunjung Persis museum

4. Aktivitas yang dilakukan Persis *Cafebar*, yaitu :



Skema 3. 8

Skema kegiatan staf Persis *Cafebar*



Skema 3. 9

Skema kegiatan pengunjung Persis *Cafebar*

G. Kebutuhan Ruang dan Isian

Aktivitas dilakukan oleh pengelola, pelatih, pemain, staf, dan pengunjung dan pecinta sepak bola Indonesia. Beberapa aktivitas, kebutuhan ruang dan isian ruang sebagai berikut :

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Isian Ruang
1. Presiden Klub Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja Rapat Istirahat Beribadah MCK 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kepala Pengelola Ruang rapat Toilet Musholla Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Sofa Meja Tamu Meja Rapat

			<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
2. Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Komisaris • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • Closet • Washtafel
3. Ketua Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Ketua Harian • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
4. Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Sekretaris • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
5. Direktur Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur bisnis • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

6. Kepala Museum Persis	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Museum Persis • Museum Persis • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
7. Staf Museum Persis	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi guide pengunjung museum • Merawat arsip dan barang infentaris museum • Mengelola Persis museum • Menjalanan kegiatan di Persis museum • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Karyawan • Museum Persis • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
8. Kepala Persis <i>Store</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Persis <i>Store</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Persis <i>Store</i> • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
9. Staf Persis <i>Store</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan jual-beli toko • Merapikan barang-barang Persis <i>Store</i> . • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • Persis <i>Store</i> • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
10. Kepala Persis <i>Cafébar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Persis <i>Cafébar</i> • Persis <i>Cafébar</i> • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
11. Staf Persis <i>Cafebar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan di <i>Cafebar</i> • Merapikan barang-barang Persis <i>Store</i> Solo. • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • <i>Cafebar</i> • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
12. <i>Cleaning Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap kebersihan diseluruh area <i>Training Camp & Persis Zone</i> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • Janitor • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
13. Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> • Ticketing Persis museum • Memberi informasi kepada tamu • Meneria tamu • Istirahat • Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • <i>Lobby</i> • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • Meja Resepsionis • Kursi

	<ul style="list-style-type: none"> • MCK 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
14. Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap keamanan diseluruh area <i>Training Camp & Persis Zone</i> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang keamanan • Ruang CCTV • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Meja • Kursi • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
15. Direktur Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Financial • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
16. Staf Direktur Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Staf Direktur Financial • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu

		<ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Ruang ganti • 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
17. Direktur Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Olahraga • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
18. Kepala Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih pemain • Menjaga kondisi pemain • Menampingi pemain saat bertanding • Rapat • Istirahat • Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pelatih • Ruang rapat • Lapangan • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Meja Kerja • Kursi Kerja • Alat fitness • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat

	<ul style="list-style-type: none"> • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
19. Staf Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pelatih kepala dalam melaksanakan pekerjaan • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pelatih • Ruang rapat • Lapangan • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Meja Kerja • Kursi Kerja • Alat fitness • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
20. Pemain Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih keras • Bermain di pertandingan • Menjaga kebugaran diri • Mengembangkan bakat dan potensi sepak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pemain • Ruang rapat • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang <i>recovery</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat

	bola <ul style="list-style-type: none"> • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
21. Kepala Litbang & Diklat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari, memantau, mendapatkan, dan mengelola pemain muda Persis Solo • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Olahraga • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
22. Pemain Muda Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih keras • Bermain di pertandingan • Menjaga kebugaran diri • Mengembangkan bakat dan potensi sepak bola • Rapat • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang <i>recovery</i> • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	
23. Kepala Tim Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain. • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kesehatan/ Klinik • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur kesehatan • Rak obat • Rak alat-alat kesehatan • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
24. Staf Tim Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kepala tim kesehatan memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain. • Rapat • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kesehatan/ Klinik • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur kesehatan • Rak obat • Rak alat-alat kesehatan • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat

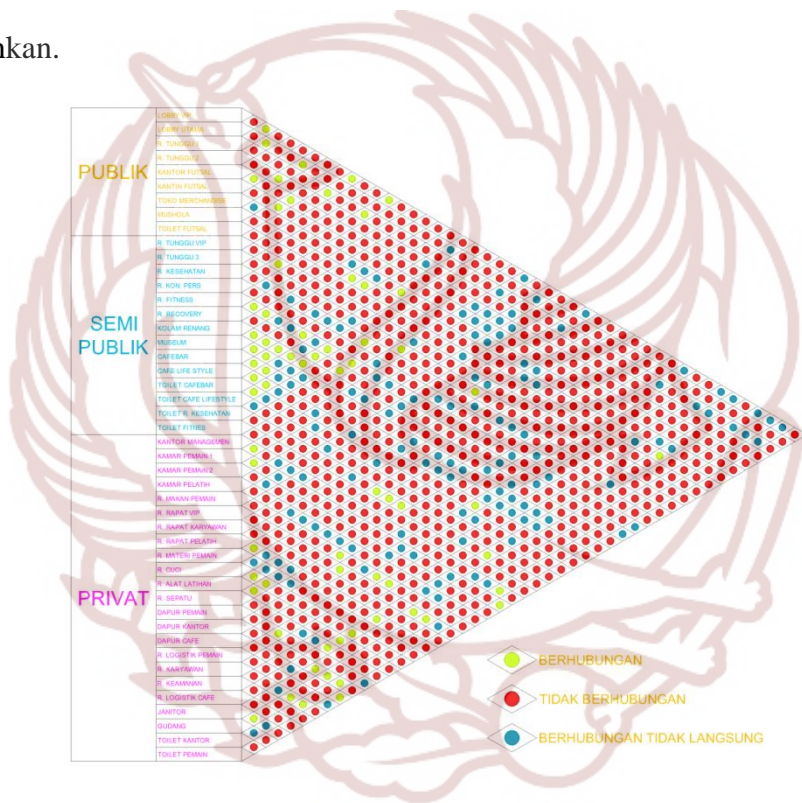
	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
25. Direktur Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Pemasaran • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
26. Staf Direktur Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Staf Direktur Pemasaran • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
27. Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli tiket • Mengunjungi museum • Melihat latihan punggawa Persis Solo • Berbelanja di <i>Persis Store</i> • Bersantai di <i>Cafebar</i> • Makan/ minum di <i>Café Lifestyle</i> • Fitness • Renang • Futsal • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lobby</i> • <i>Persis Store</i> • Museum • <i>Cafebar</i> • <i>Café Lifestyle</i> • Tribun penonton • Lapangan Futsal • Lapangan Sepak bola • Ruang Fitnes • Ruang <i>recovery</i> • Kolam renang • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Sofa tamu • <i>Lobby</i> • Meja tamu • <i>Lobby</i> • Kursi bar • Meja bar • Kursi tribun penonton • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

Tabel 3. 1
Tabel Aktivitas Pengguna,
Kebutuhan Ruang dan Isian Ruang

H. Hubungan Antar Ruang

Ruang memiliki fungsi masing-masing serta mempunyai hubungan antara ruang satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan, karena merupakan satu kesatuan dari sebuah bangunan utuh. Organisasi ruang yang baik akan memudahkan aktivitas di dalam ruang, berkaitan hal ini tiap ruang memiliki fungsi masing – masing dan mempunyai hubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.



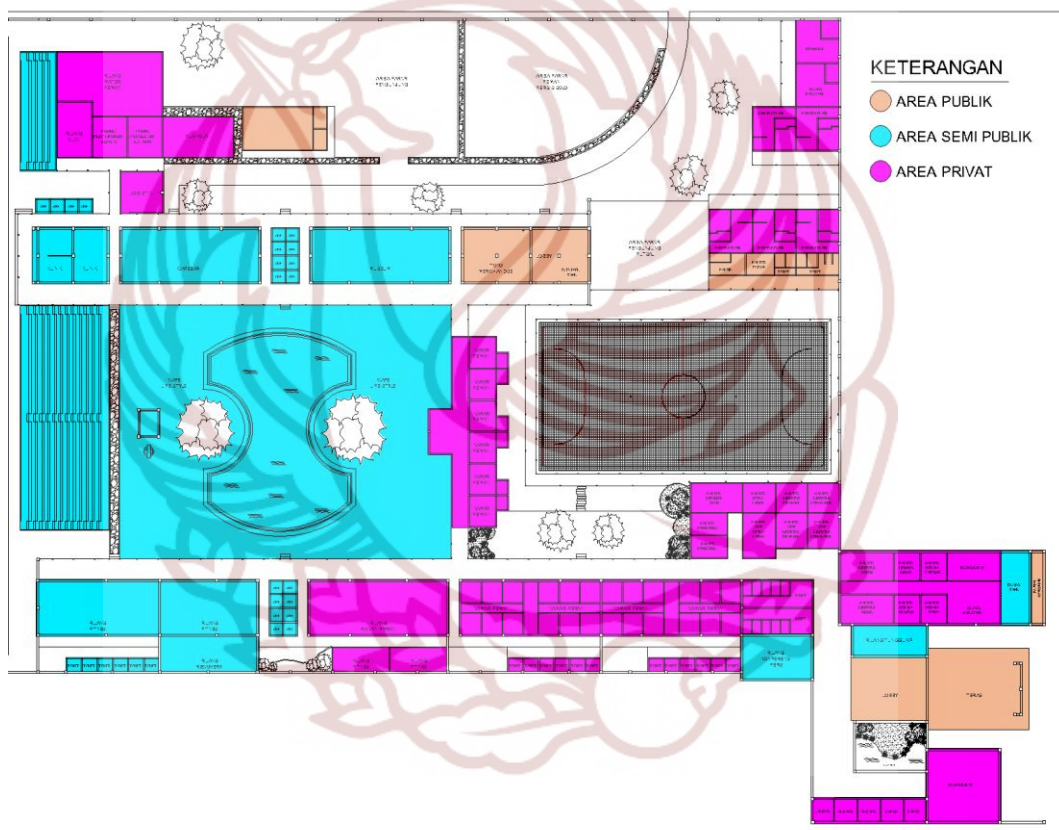
Skema 3. 10

Skema Hubungan Antar Ruang

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

I. Grouping Zoning Ruangan

Penentuan *Grouping* dan *Zoning* pada perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo sebagai upaya revitalisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo berdasarkan zona dan pengelompokan ruang pada sejumlah aktivitas yang sudah direncanakan. Kemudian selanjutnya akan dianalisis dalam rangka menentukan pengelompokan ruang (*grouping* dan *zoning* ruang).



Gambar 3. 2

Grouping dan Zoning alternatif 1

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 3. 3

Grouping dan Zoning alternatif 2

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Alternatif Desain	Fungsional	Kenyamanan	Keamanan	Fisibilitas
Alternatif 1	***	***	***	**
Alternatif 2	**	*	**	*
Desain Terpilih	Alternatif 1			

Tabel 3. 2

Indikator Penilaian Grouping Zoning

Dari ke dua alternatif pengaplikasian organisasi ruang, diambil salah satu sebagai pedoman dalam penempatan ruang yang akan di rancang. Adapun indikator penilaian Organisasi ruang (Grouping & Zoning Ruang) dengan keterangan :

1. Fungsional : Grouping dan zoning bisa menginformasikan fungsi dari setiap ruang berdasarkan pengunjung, seniman dan pengelola.
2. Kenyamanan : Grouping dan zoning berdasarkan jenisnya sesuai dengan fungsinya yang akan berfungsi memberikan kenyamanan bagi penggunanya.
3. Keamanan : Grouping dan zoning mendukung keselamatan penggunanya.
4. Fisibilitas : Kemudahan dalam pola pencapaian.

J. Analisis Proses Desain

Ruang dibentuk dari beberapa unsur, yaitu lantai, dinding, dan *Ceiling* . Unsur pembentuk ruang memiliki aturan dan kegunaannya masing-masing, hal inilah yang menjadikannya penting dalam sebuah perancangan. Perancangannya tidak semata-mata menggunakan bahan dengan nilai estetis tinggi ataupun mahal, namun juga harus selalu mempertimbangkan fungsi ruangan, perilaku pengguna, dan keselamatan.

Pembahasan dilakukan satu per-satu mengenai analisis desain mulai dari kebutuhan ruangan hingga pengkondisiannya, dengan penjabaran sebagai berikut:

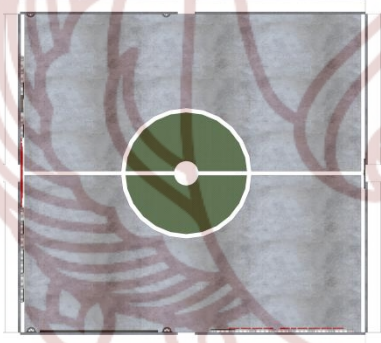
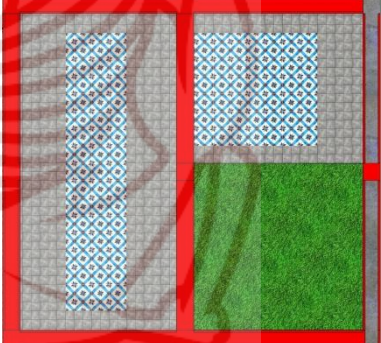
1. Lobby Utama

Merupakan ruang teras di dekat pintu masuk yang diareanya terdapat resepsionis dan ruang duduk tunggu tamu. *Lobby* termasuk publik area yaitu ruang yang *relative* berukuran luas, karena dalam desain unsur – unsur

denah dan posisinya merupakan faktor yang menentukan secara keseluruhan.²⁴ *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo memiliki 2 buah *Lobby*, yaitu *Lobby* utama dan *Lobby* VIP. *Lobby* utama diperuntukan untuk *supporter PASOEPATI*, pengunjung *Persis Store* , *Cafebar*, *Café Lifestyle*, *Museum Persis Solo* , dan lainnya. Sedangkan *Lobby* VIP diperuntukan untuk pengurus manajemen Persis Solo dan tamu undangan seperti dari Pemerintah, PSSI, pihak sponsor, dan tamu spesial lainnya.

a. Unsur Pembentuk Ruang *Lobby* Utama

1) Lantai *Lobby* Utama

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Aluminium bordes fin. hijau - Cat <i>epoxy</i> lantai Nippon Paint warna putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Tegel kunci polos - Tegel kunci motif - Rumput sintetis

Tabel 3. 3

Alternatif Lantai area *Lobby* Utama
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

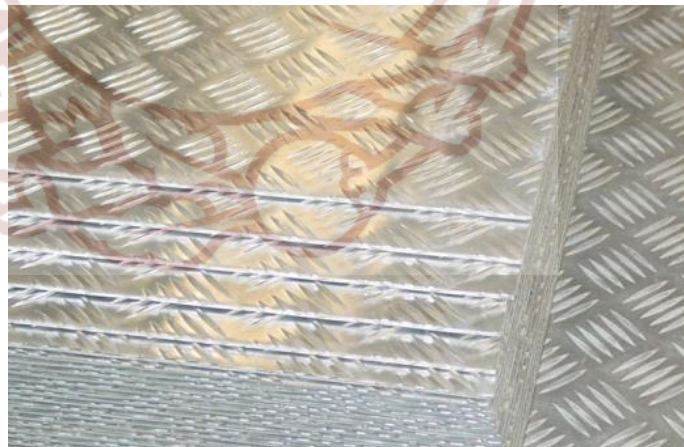
²⁴ J. Pamudji Suptandar, 1998, Hal. 99

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	***	*
Ergonomi	***	***
Estetika	**	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 4

Indikator penilaian lantai area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai pada *Lobby Utama* menggunakan semen poles yang dikombinasikan dengan aluminium bordes yang *difinishing* warna hijau untuk menampilkan suasana lapangan sepak bola pada area *Lobby* utama dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.



Gambar 3. 4


Material aluminium bordes area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 3. 5

Material semen poles area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

2) Dinding *Lobby Utama*

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - Grafis bold - Cat <i>epoxy</i> lantai Nippon Paint warna putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Batu bata ekpose fin. Putih - Grafis bold - Semen poles

Tabel 3. 5

Alternatif dinding area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	***	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 6

Indikator penilaian dinding area *Lobby* Utama
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sudah banyak yang mengelupas dan rusak di beberapa sisinya. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dengan tanpa merusak keaslian bangunan. Beberapa dinding yang sudah rusak diperbaiki dengan dibangun ulang dan dipleset aci semen. Pada bagian *Lobby* Utama menggunakan kayu jati dibentuk menjadi kotak pinalti dan pada tepi kayu di cat putih sebagai garis penegas sekaligus penggambaran lapangan pada dinding *Lobby* Utama. Dekorasi lainnya pada dinding dengan *grafis bold* yang bertuliskan selogan dari Persis Solo , “ MULAT SARIRA HANGRASA WANI”. *Grafis bolt* ini bermaterialkan potongan aluminium bordes yang difinishing dengan cat berwarna merah dan diterangi dengan 2 buah *spotlight*.

3) *Ceiling Lobby Utama*

 <p style="text-align: center;">Alternatif 1</p>	 <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Blockboard - HPL - Besi 	<ul style="list-style-type: none"> - Besi rel kereta api - Tali tambang - Besi ram - Rantai

Tabel 3. 7

Alternatif *ceiling* area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
<i>Estetika</i>	***	***
<i>Tema</i>	***	*
<i>Desain terpilih</i>	Alternatif 1	

Tabel 3. 8

Indikator penilaian *ceiling* area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan *Lobby Utama*

Area *Lobby Utama* beratap tinggi 6m dan terbuka. Penghawaan yang digunakan pada *Lobby Utama* menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar dan pintu bermanfaat dalam penghawaan di area *Lobby Utama*. Tetapi, jendela

dan pintu saja tidak cukup untuk mengatur penghawaan di area *Lobby Utama* dan tetap membutuhkan AC. Setelah berkonsultasi dengan konsultan ahli di bidang AC, dengan luas area *Lobby Utama* 60 m² dan sedikit terbuka, maka membutuhkan 2 buah AC *split* berkekuatan 1^{1/2} PK dan 1 buah AC *central* 1 PK untuk cukup untuk memaksimalkan penghawaan area *Lobby Utama*.

c. Pencahayaan *Lobby Utama*

Pencahayaan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia pencahayaan. Pencahayaan pada *Lobby Utama* menggunakan beberapa *spotlight* dan lampu gantung. Menurut Ir. Hartono Poerbo, M.Arch, daya pencahayaan maksimum untuk hotel/ *Lobby* 10-30 watt/m². Lampu yang digunakan pada *Lobby Utama* 2 buah lampu *downlight* 40 watt 3500 lumen pada *ceiling* GRC, 8 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen, 7 buah lampu gantung 10 watt 800 lumen untuk memaksimalkan pencahayaan pada area *Lobby Utama*.



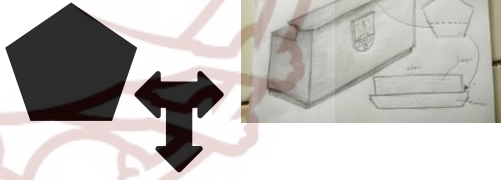



Gambar 3. 6
Spotlight Lobby Utama.



Gambar 3. 7
Lampu gantung *Lobby Utama*.

d. Isian ruang *Lobby Utama*

 	 
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Blockboard</i> - Aluminium bordes - Marmer 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - marmer - roda besi

- kayu jati	- besi 3mm, 2cm x 2cm
-------------	-----------------------


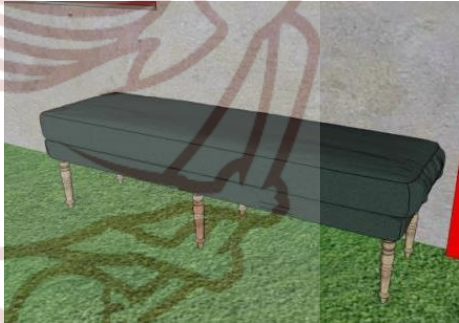
Tabel 3. 9

Alternatif meja resepsionis area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 10

Indikator penilaian meja resepsionis area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

	
<ul style="list-style-type: none"> - besi kotak 3 cm x 3 cm, 2mm - jaring gawang - <i>blockboard</i> - <i>foam</i> dibalut oscar bludru hijau 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - <i>blockboard</i> - <i>foam</i> dibalut oscar bludru hijau

Tabel 3. 11

Alternatif meja resepsionis area *Lobby Utama*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 12

Indikator penilaian meja resepsionis area *Lobby Utama*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Perancangan Interior *Training Camp & Persis Zone* Persis Solo, dibutuhkan unsur pengisi ruang berupa *furniture* dan asesoris ruang. *Furniture* menyumbang karakter visual dari suatu tatanan interior. Bentuk, garis, warna, tekstur, dan skala masing – masing benda maupun pengaturan spasialnya, memainkan peranan penting dalam membangun sifat ekspresi dari suatu ruang.²⁵ Perencanaan *furniture* perlu diperhatikan mengenai ilmu ergonomi sehingga *furniture* yang digunakan sesuai dengan pemakai dan dapat memberikan kenyamanan.

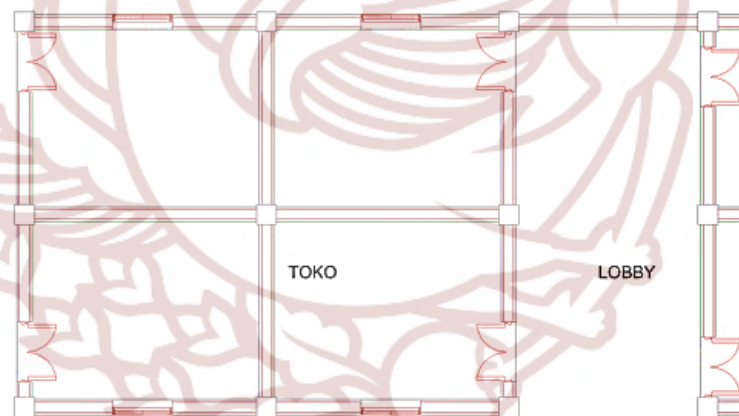
Top table Meja resepsionis *Lobby Utama* berukuran menggunakan material marmer *Krema Flower* Tulungagung dan dikelilingi oleh aluminium bordes yang *difinishing* cat merah yang menunjukkan identitas Persis Solo .. Meja dibuat dari bentuk *pentagon*

²⁵ Francis D. K. Ching, 1996, Hal. 241

yang bergabung dengan warna selang-seling putih dan tekstur kayu jati alami.

2. Persis Store Solo

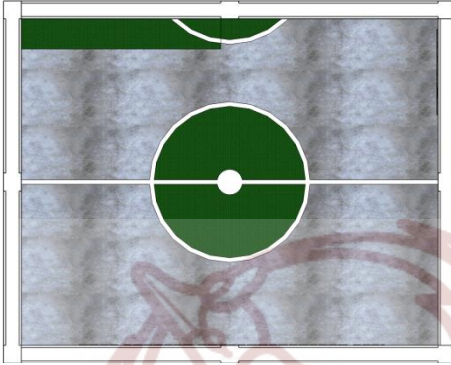
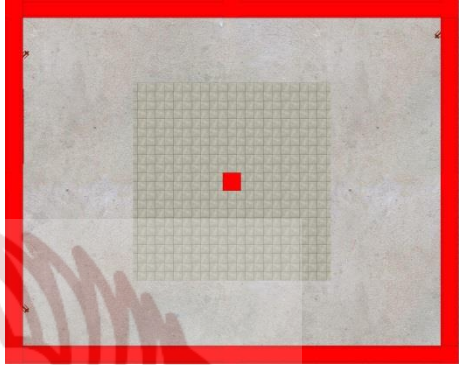
Persis Store Solo terletak bersebelahan langsung dengan Lobby utama. Persis Store menyediakan barang-barang seperti, *jersey*, kaos *supporter*, sepatu, jaket, dan pernik-pernik lainnya yang berhubungan dengan Persis Solo dan pihak sponsor klub. Dahulu, ruangan Persis Store adalah bekas bangsal Rumah Sakit Kadipolo Surakarta. Ruangan ini terbagi-bagi menjadi 4 ruang bangsal yang dipisahkan oleh dinding. Terdapat 1 jendela dan pintu di setiap ruangnya.



Gambar 3. 8
Denah *Existing* Persis Store
klub Persis Solo sebelum dipugar

a. Unsur Pembentuk Ruang

1) Lantai Persis *Store* Solo

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Aluminium bordes fin. hijau - Cat <i>epoxy</i> lantai Nippon Paint warna putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Tegel kunci polos - semen poles

Tabel 3. 13

Alternatif Lantai Persis *Store* Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Estetika	***	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 14



Indikator penilaian lantai Persis *Store* Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai pada Persis *Store* Solo menggunakan semen poles yang dikombinasikan dengan aluminium bordes yang *difinishing* warna hijau untuk menampilkan suasana lapangan sepak bola hampir sama dengan area *Lobby* utama. Terdapat panggung

setinggi 20cm untuk meletakkan manekin sebagai patung pajang jersey Persis Solo .

2) Dinding

	
<p>Alternatif 1</p>	<p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - Grafis bold - Aluminium bordes fin. Cat hijau - Cat <i>epoxy</i> lantai Nippon Paint warna putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Batu bata ekpose fin. cat Putih - Grafis bold - Semen poles

Tabel 3. 15

Alternatif dinding area Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 16

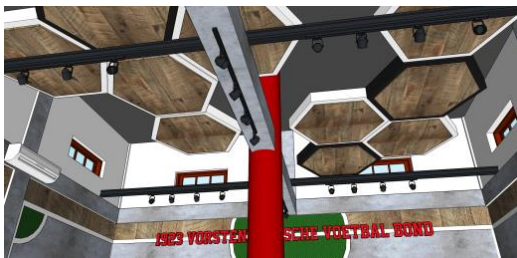
Indikator penilaian dinding Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sudah banyak yang mengelupas dan rusak di beberapa sisinya. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dengan tanpa merusak

keaslian bangunan. Beberapa dinding yang sudah rusak diperbaiki dengan dibangun ulang dan diplester aci semen poles ekspose. Pada sisi lain dinding Persis Store Solo menggunakan aluminium bordes yang *difinishing* cat hijau untuk menampilkan suasana lapangan.

Kayu jati juga digunakan untuk melapisi disisi lain bagian dinding. Kolom bangunan Persis Store Solo di cat dengan menggunakan cat berwarna merah untuk memunculkan ciri khas warna kebanggaan team Persis Solo . Dibeberapa sisi dinding Persis Store Solo juga terdapat *grafis bold* dari semboyan-semboyan dan penggalan lagu *PASOEPATI* untuk membakar semangat dan menampakkan *euphoria* dan jatidiri klub Persis Solo . *Grafis bolt* tersebut bermaterialkan aluminium bordes yang *difinishing* dengan cat berwarna merah dan diterangi dengan *spotlight*.

3) Ceiling

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Blockboard - HPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Besi rel kereta api - Tali tambang

- Besi	- Besi ram
- Besi rel kereta api	- Rantai

Tabel 3. 17

Alternatif *ceiling* area Persis *Store* Solo
Training Camp & Persis *Zone* klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 18

Indikator penilaian *ceiling* area Persis *Store* Solo
Training Camp & Persis *Zone* klub Persis Solo

Ceiling dari Persis *Store* Solo hampir serupa dengan *Lobby* utama. *Ceiling* di Persis *Store* Solo juga menggunakan *blockboard* yang ringan, tahan kelembaban, dan tidak mudah lapuk. Dibawah *Ceiling* Persis *Store* Solo diletakkan pada besi rel untuk menampilkan karakter industrial kontemporer pada bangunan.

b. Penghawaan

Area Persis *Store* Solo beratap tinggi 6m dengan luas area 60m². Penghawaan yang digunakan pada Persis *Store* Solo menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar sangat bermanfaat dalam penghawaan di area Persis *Store* Solo. Akan tetapi, jendela saja tidak cukup untuk mengatur penghawaan di area Persis *Store* dan tetap membutuhkan AC. Setelah

berkonsultasi dengan pihak ahli di bidang AC, dengan luas area Persis Store sekitar 60 m² dan lebih tertutup dibandingkan dengan area Lobby utama, dibutuhkan 4 buah AC *split* berkekuatan 1 PK untuk memaksimalkan penghawaan area Persis Store .

c. Pencahayaan

Pencahayaan pada Persis Store menggunakan *downlight* dan *spotlight*. Menurut Ir. Hartono Poerbo, M.Arch, daya pencahayaan maksimum untuk toko 20-40 watt/m². Persis Store menggunakan 4 *downlight* 40 watt 3500 lumen dan 6 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang

	
<ul style="list-style-type: none"> - besi kotak 4 cm x 4 cm, 2mm - jaring gawang - kayu jati - marmer <i>Krema Flower</i> Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - marmer <i>Krema Flower</i> Tulungagung - roda besi - besi 3mm, 2cm x 2cm

Tabel 3. 19



Alternatif meja kasir area Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 20

Indikator penilaian meja meja kasir area Persis *Store* Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

	
<ul style="list-style-type: none"> - besi kotak 3 cm x 3 cm, 2mm - jaring gawang - <i>fin.</i> cat besi merah 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - roda besi

Tabel 3. 21



Alternatif rak sepatu Persis *Store* Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 22

Indikator penilaian rak sepatu Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

	
<ul style="list-style-type: none"> - besi kotak 3 cm x 3 cm, 2mm - kayu jati - <i>fin.</i> cat besi merah - marmer <i>Krema Flower</i> Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - roda besi - besi kotak 2x2 - marmer <i>Krema Flower</i> Tulungagung

Tabel 3. 23

Alternatif rak sepatu Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 24

Indikator penilaian rak sepatu Persis Store Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

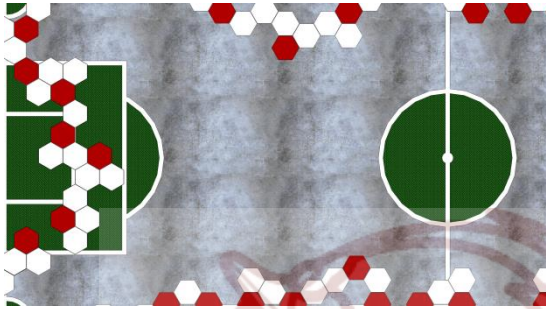
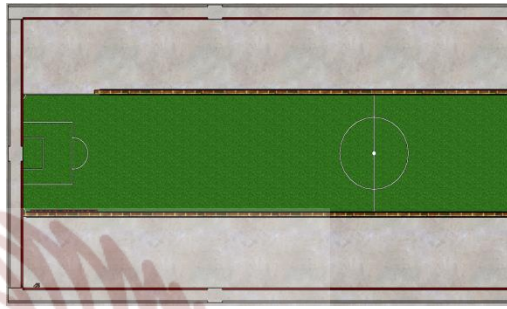
Furniture dari Persis Store banyak menggunakan bahan dari besi dan kayu jati. Desain rak baju dan *furniture* dari Persis Store banyak mengadopsi bentuk gawang sepak bola dan loker ruang ganti pemain. Perbedaan material serta warna pada isian ruang kental dengan nuansa Persis Solo dan tema sepak bola yang diangkat di ruangan Persis Store .

3. Museum Persis Solo

Museum Persis Solo pada *Training Camp & Persis Zone* merupakan tempat untuk memamerkan benda-benda dan dokumentasi bersejarah yang berhubungan dengan perjalanan, prestasi, peristiwa penting klub Persis Solo dari awal berdirinya klub hingga sekarang. Museum berfungsi sebagai tempat wisata sejarah bagi pengunjung untuk mempelajari sejarah sepak bola Indonesia terutama Persis Solo . Museum Persis Solo beroperasi pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB.

a. Unsur Pembentuk Ruang

1) Lantai

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - semen poles - besi bordes - <i>fin.</i> cat besi hijau - <i>fin.</i> cat <i>epoxy</i> lantai Nippon Paint putih dan merah 	<ul style="list-style-type: none"> - semen poles - rumput sintetis

Tabel 3. 25

Alternatif lantai Museum Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	***	**
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	***
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 26

Indikator penilaian lantai Museum Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

2) Dinding

Dinding dari bangunan area Museum Persis Solo pada bekas Rumah Sakit Kadipolo sama halnya di area lain, sudah banyak yang mengelupas dan rusak di beberapa sisinya. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dengan tanpa merusak keaslian bangunan. Beberapa dinding yang sudah rusak diperbaiki dengan dibangun ulang dan diplester aci semen.

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - Grafis bold aluminium bordes <i>fin.</i> cat besi merah - Cat <i>epoxy</i> Nippon Paint warna merah - putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Batu bata ekpose <i>fin.</i> cat Putih - Grafis bold - Semen poles - Rumput sintetis

Tabel 3. 27

Alternatif dinding Museum Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 28

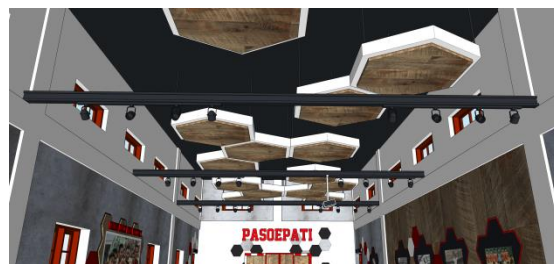
Indikator penilaian dinding Museum Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding bangunan Museum Persis Solo ditambah kayu jati untuk membuat menunjang memberi kesan hangat dan klasik pada ruangan. *Hexagon* disusun merambat untuk menampilkan sirkulasi pada dinding. Disalah satu sisi dinding terdapat layar LCD untuk melihat video dan foto bersejarah Persis Solo .

3) *Ceiling*

Ceiling dari Museum Persis Solo menggunakan *blockboard* yang ringan, tahan kelembaban, dan tidak mudah lapuk. Dibawah *Ceiling* Persis *Store* Solo diletakkan pada besi rel untuk menopang lampu spot serta menampilkan kharakter industrial kontemporer pada bangunan.



Alternatif 1



Alternatif 2

- <i>Blockboard</i>	- Besi rel kereta api
- HPL	- Tali tambang
- Besi rel kereta api	

Tabel 3. 29

Alternatif *ceiling* Museum Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 30

Indikator penilaian *ceiling* Museum Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

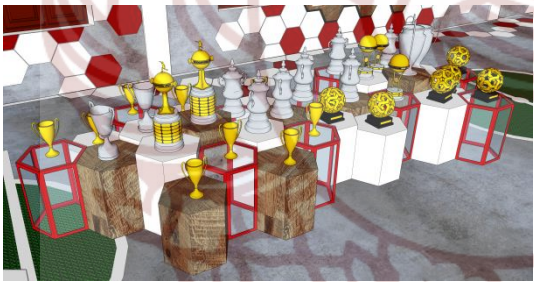

b. Penghawaan

Museum Persis Solo beratap tinggi 6m. Ruangan ini memiliki pada awalnya memiliki 10 jendela yang berukuran 125cm x 150cm. Jendela pada museum dikurangi dan ditutup semen untuk peletakan layar *LCD* dan tempau untuk memajang foto. Penghawaan yang digunakan pada Museum Persis Solo menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar sangat bermanfaat dalam penghawaan di area Museum Persis Solo . Untuk memaksimalkan penghawaan di area Museum Persis Solo , diperlukan 2 buah *AC split wall* 1^{1/2} PK dan 2 buah *AC central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung museum.

c. Pencahayaan

Pencahayaan pada Museum Persis Solo menggunakan alami dan buatan. Museum Persis Solo beroperasi mulai jam 09.00 hingga jam 14.00 WIB. Walaupun memiliki banyak jendela, Museum Persis Solo tetap membutuhkan pencahayaan buatan untuk memperkuat tampilan benda-benda bersejarah yang ada di museum. Untuk pencahayaan umum menggunakan 12 *downlight* 40 watt 3500 lumen dan pencahayaan khusus di setiap rak pajang di Museum Persis Solo menggunakan 24 *Spotlight* 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Blockboard</i> - HPL - Besi Bordes -Kaca 	<ul style="list-style-type: none"> - pipa besi - marmer

Tabel 3. 31

Alternatif *furniture* Museum Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 32

Indikator penilaian *furniture* Museum Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Meja pajang Museum Persis Solo menggunakan bahan utama *Blockboard* yang difinishing dengan *HPL*. Mengadopsi bentuk *hexagon* bola dan perbedaan material serta warna, meja pajang tersebut nampak masuk dalam tema sepak bola yang diangkat di ruangan Museum. Perbedaan level ketinggian bertujuan untuk mempertegas material.

4. *Cafebar* Persis

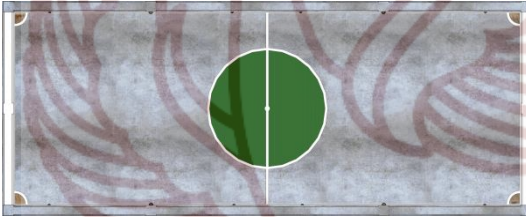
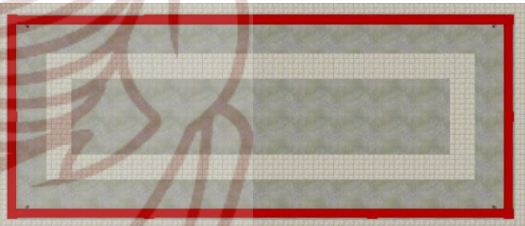
Persis *Cafebar* terletak bersebelahan langsung dengan museum Persis. Persis *Cafebar* tersedia makanan dan minuman bagi para pengunjung yang ingin menikmati suasana *cafe* berbentuk bar dengan suasana industrial dan *live* musik. Persis *Cafebar* juga cocok digunakan untuk nongkrong. Persis *Cafebar* juga menyediakan *LCD proyektor* untuk mengadakan nonton bareng pertandingan Persis Solo ataupun klub sepak bola lain (nonbar) bagi penggemar sepak bola di kota Surakarta khususnya *PASOEPATI*. Bangunan yang difungsikan menjadi Persis *Cafebar* ini dahulunya memiliki luasan, bentuk, dan yang fungsi sama seperti bekas bangunan Museum Persis.

Revitalisasi ruangan untuk Persis *Cafebar* pada bekas bangunan Rumah Sakit Kadipolo ini tidak merubah struktur konstruksi yang sudah ada. Pengalihan fungsian menjadi Persis *Cafebar* dilakukan dengan memperbaiki dinding yang sudah mengelupas cat dan semennya serta *ceiling* yang sudah runtuh. Bagian lantai yang sudah retak dan dan lepas diganti oleh semen aci poles.

Berikut merupakan analisis desain pada Persis *Cafebar*,

a. Unsur Pembentuk Ruang

1) Lantai

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - bordes - Cat <i>epoxy</i> Nippon Paint warna putih 	<ul style="list-style-type: none"> - tegel kunci - Semen poles

Tabel 3. 33

Alternatif lantai Persis *Cafebar*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 34

Indikator penilaian lantai Persis *Cafebar*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Lantai asli pada Persis *Cafebar* menggunakan tegel kunci polos berwarna abu-abu. Tegel kunci sudah banyak yang pecah dan rusak, maka diganti dengan menggunakan material semen aci poles. Lantai semen poles menghasilkan kesan natural dan apa adanya serta menambah estetis dan menampilkan sirkulasi pada Persis *Cafebar*.

Ditengah – tengah dibuat lingkaran untuk memperlihatkan lapangan sepak bola didalam Persis *Cafebar*. Material yang digunakan adalah plat besi bordes yang *difinishing* berwarna hijau untuk menampilkan kesan lapangan didalam ruangan.

2) Dinding

Pada bagian dinding Persis *Cafebar* tidak banyak perubahan hanya perbaikan terhadap beberapa sisi dinding yang plesterannya sudah mengelupas. Cat dinding yang sudah tua perlu diperbarui. Dinding Persis *Cafebar* tetap sama seperti area lain yang mengekspose semen aci dan batu bata. Di beberapa sisi dinding Persis *Cafebar* juga terdapat *grafis bold* PVC yang

difinishing dengan cat berwarna merah dan diterangi dengan *spotlight*.

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - Batu bata 	<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles

Tabel 3. 35



Alternatif dinding Persis *Cafebar*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 36

Indikator penilaian dinding Persis *Cafebar*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

3) Ceiling

 <p style="text-align: center;">Alternatif 1</p>	 <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - besi rel - besi ram - jaring gawang - <i>blockboard</i> - HPL 	<ul style="list-style-type: none"> - jaring dadung - besi rel - besi ram

Tabel 3. 37

Alternatif *ceiling* Persis *Cafebar*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 38

Indikator penilaian *ceiling* Persis *Cafebar*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan

Persis *Cafebar* menggunakan penghawaan alami dan buatan. Jendela yang berukuran besar berperan penting dalam penghawaan di area Persis *Cafebar*. AC ditambahkan untuk mengatur penghawaan di area. Persis *Cafebar* memerlukan 4 buah AC *split wall* 1^{1/2} PK dan 2



buah AC *central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung Persis *Cafebar*.

c. Pencahayaan

Pencahayaan buatan pada Persis *Cafebar* menggunakan *downlight*, *spotlight*, dan lampu gantung. Persis *Cafebar* menggunakan 6 *downlight* 40 watt 3500 lumen, 4 *Spotlight white warm* 5 watt 400 lumen, dan 15 lampu gantung 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang

Kursi Persis *Cafebar*

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - besi 2x2cm - kayu jati - <i>fin.</i> cat besi merah-putih 	<ul style="list-style-type: none"> - besi 2x2cm - kayu jati - <i>fin.</i> cat besi merah, abu-abu

Tabel 3. 39

Alternatif kursi Persis *Cafebar*

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 40

Indikator penilaian kursi Persis *Cafebar*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

5. Persis *Cafe Lifestyle*

Area terbuka yang utamanya diperuntukkan untuk para pemain bersantai dan melepas penat dari kebosanan bermain sepak bola di sekitaran kolam renang dengan *bean bag* dan *swing gazebo*. *Cafe Lifestyle* ini juga merupakan bagian dari Persis *Zone* selain Persis *Store* dan Persis *Cafebar* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo . Pengunjung diluar punggawa Persis Solo juga dapat bersantai dan menikmati suasana di Persis *Cafe Lifestyle* diluar jam yang digunakan para pemain Persis.

a. Lantai *Cafe Lifestyle*



Alternatif 1	Alternatif 2
<ul style="list-style-type: none"> - rumput - semen cor - Bengkirai <i>wooden deck</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - rumput

Tabel 3. 41

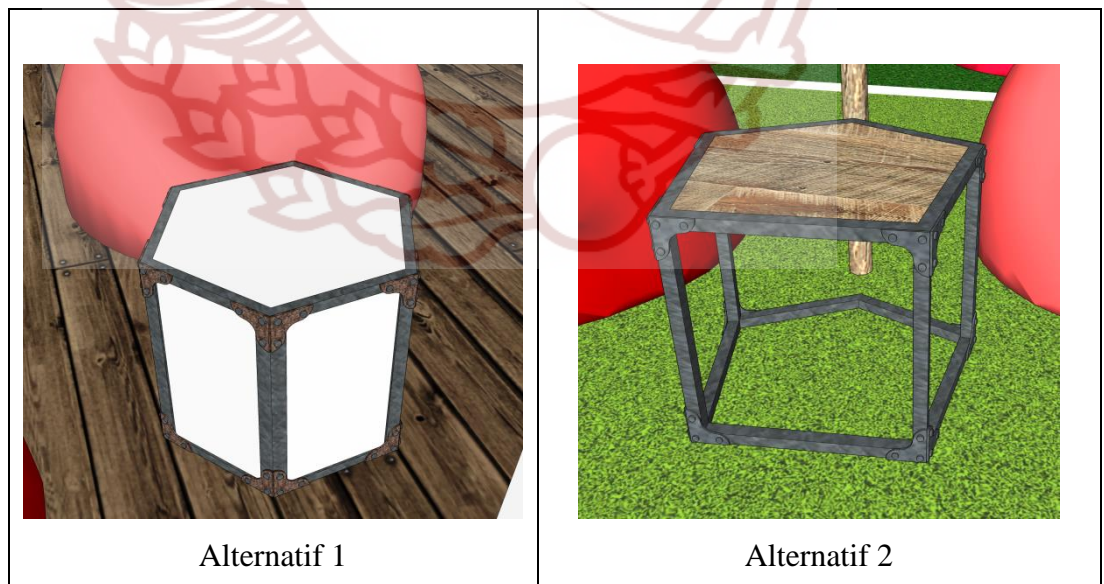
Alternatif lantai Persis *Cafe Lifestyle*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	***
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 42

Indikator penilaian lantai Persis *Cafe Lifestyle*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Furniture Cafe Lifestyle



- besi plat 2cm - resin - lampu	- besi kotak 2x2 cm - kayu jati
---------------------------------------	------------------------------------

Tabel 3. 43

Alternatif furniture Persis Cafe Lifestyle
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Estetika	***	***
Tema	***	***
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 44

Indikator penilaian furniture Persis Cafe Lifestyle
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

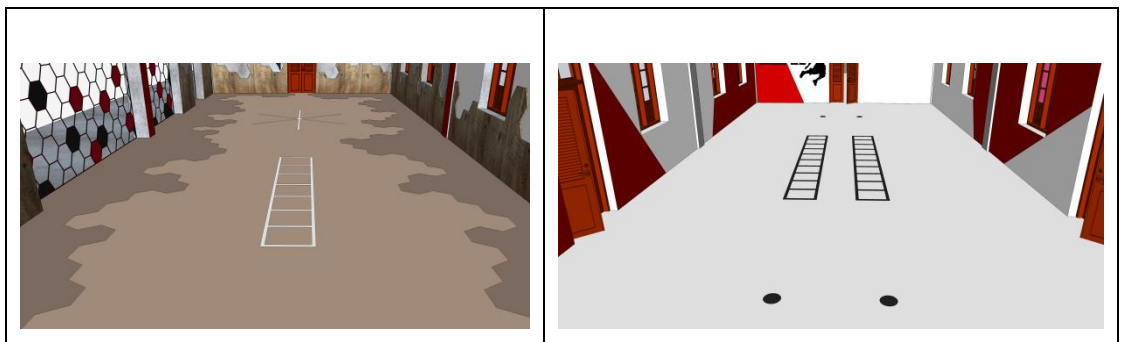
c. Pencahayaan

Pencahayaan buatan pada Persis Cafe Lifestyle menggunakan *side table bean bag* yang menyala dan dipinggir kolam renang diletakkan beberapa lampu yang tidak terlalu terang untuk membuat kesan rileks dan *cozy*.

6. Persis Gym & Fitness

a. Unsur pembentuk ruang

1) Lantai



Alternatif 1	Alternatif 2
- <i>rubber flooring</i>	- <i>rubber flooring</i>

Tabel 3. 45

Alternatif lantai Persis *Gym & Fitness*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
Maintenance	**	**
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 46



Indikator penilaian lantai Persis *Gym & Fitness*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Persis *Gym & Fitness* merupakan ruangan yang digunakan untuk berlatih kekuatan otot bagi para pengurus Persis Solo . Latihan otot sangat penting bagi para pemain sepak bola untuk tetap menjaga kebugaran pemain saat bertanding. Persis *Gym & Fitness* selain digunakan untuk para pemain Persis Solo , juga disewakan untuk umum diluar jam latihan para pemain Persis Solo .

Lantai asli pada Persis *Gym & Fitness* menggunakan tegel kunci polos berwarna abu-abu. Tegel kunci sudah banyak yang pecah dan rusak, maka diganti dengan menggunakan material *rubber flooring*. Lantai *rubber flooring* menambah estetis dan menampilkan sirkulasi pada Persis *Gym & Fitness*. Lantai *rubber flooring* aman untuk digunakan pada Persis *Gym & Fitness*, karena mempunyai sifat lemtur

dan tidak tidak berbahaya bagi para pemain Persis Solo dan pengguna Persis *Gym & Fitness*.

2) Dinding

	
Alternatif 1	Alternatif 2
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - bordes - <i>oneway mirror</i> - Cat <i>epoxy</i> Nippon Paint warna merah-hitam 	<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Cat Nippon Paint warna putih dan merah

Tabel 3. 47


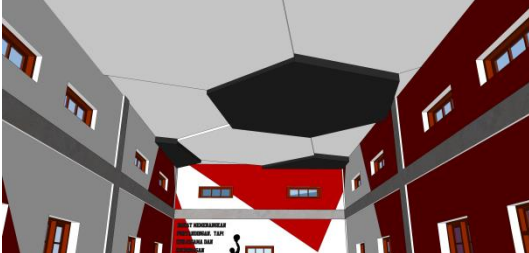
Alternatif dinding Persis *Gym & Fitness*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 48

Indikator penilaian dinding Persis *Gym & Fitness*
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

3) Ceiling

	
Alternatif 1	Alternatif 2
<ul style="list-style-type: none"> - GRC <i>fin.</i> abu-abu semen - <i>blockboard</i> - HPL 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>blockboard</i> - HPL

Tabel 3. 49

Alternatif *ceiling* Persis Gym & Fitness
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	**
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 50

Indikator penilaian *ceiling* Persis Gym & Fitness
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

a. Penghawaan

Persis Gym & Fitness menggunakan penghawaan alami dan buatan. Jendela yang berukuran besar berperan penting dalam penghawaan di area Persis Gym & Fitness. AC ditambahkan untuk mengatur penghawaan di area. Persis Gym & Fitness memerlukan 4

buah AC *split wall* 1 $\frac{1}{2}$ PK dan 2 buah AC *central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung Persis *Gym & Fitness*.

b. Pencahayaan

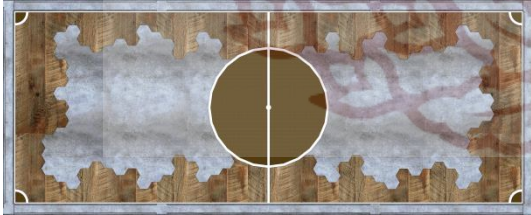

Pencahayaan buatan pada Persis *Gym & Fitness* menggunakan *downlight* dan lampu gantung. Persis *Gym & Fitness* menggunakan 21 lampu gantung 5 watt 400 lumen.

7. Ruang Makan

Ruang makan pada *Training Camp & Persis Zone* hanya digunakan untuk PESIS Solo dan jajaran *management*, namun disaat – saat tertentu untuk memberi penghargaan serta menghapus jarak antara pemain dan pendukung setia Persis Solo atau yang membutuhkan, ruang makan juga akan digunakan oleh *PASOEPATI* dan tamu undangan lainnya.

a. Unsur pembentuk Ruang makan

1) Lantai Ruang makan

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - kayu jati <i>fin.</i> melamin - plat aluminium bordes <i>fin.</i> cat cokelat 	<ul style="list-style-type: none"> - Tegel kunci abu-abu polos - Semen poles

Tabel 3. 51

Alternatif Lantai Ruang makan

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	***	*
Ergonomi	***	***
Estetika	**	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 52

Indikator penilaian lantai Ruang makan

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai pada ruang makan menggunakan semen poles yang dikombinasikan dengan kayu jati dan aluminium bordes yang *finishing* warna cokelat untuk menampilkan suasana lapangan sepak bola yang hangat dan tenang pada area Ruang makan dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.

2) Dinding Ruang makan



<ul style="list-style-type: none"> - Semen poles - Kayu jati - Grafis bold - Cat Nippon Paint warna putih merah - <i>one way mirror</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Grafis bold - Semen poles - Cat Nippon Paint warna merah
--	--

Tabel 3. 53

Alternatif dinding Ruang makan

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	***	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	**
Tema	***	**
Desain terpilih	Alternatif 1	



Tabel 3. 54

Indikator penilaian dinding Ruang makan

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding ruang makan disebagian sisi ruang makan menggunakan kayu jati. Pada bagian depan terdapat *one way mirror* untuk memberi kesan luas dan pemandangan di bagian luar. Dekorasi lainnya pada dinding dengan *grafis bold* dari mantan atlet bulutangkis nasional, Susi Susanti. *Grafis bolt* ini bermaterialkan potongan aluminium bordes yang difinishing dengan cat berwarna merah.

3) Ceiling Lobby Utama

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Blockboard - HPL - Besi 	<ul style="list-style-type: none"> - Besi ram - Rantai

Tabel 3. 55

Alternatif ceiling area Ruang makan
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
<i>Estetika</i>	***	***
<i>Tema</i>	***	*
<i>Desain terpilih</i>	Alternatif 1	

Tabel 3. 56

Indikator penilaian ceiling area Ruang makan
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan Ruang Makan


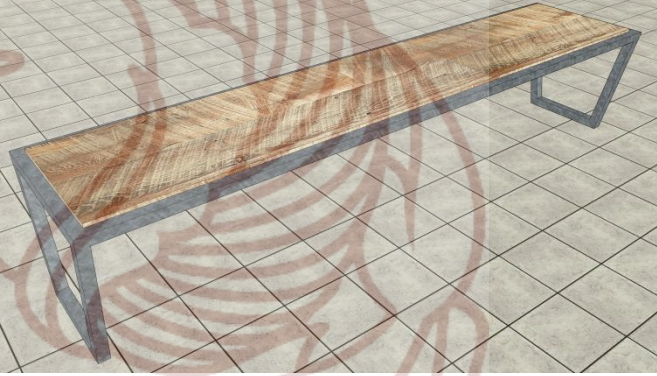
Area ruang makan beratap tinggi 6m dan terbuka. Penghawaan yang digunakan pada ruang makan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Setelah berkonsultasi dengan konsultan ahli di bidang AC, maka dibutuhkan 2 buah AC *split* berkekuatan 1¹/₂ PK dan 1 buah AC

central 1 PK untuk cukup untuk memaksimalkan penghawaan area ruang makan.

c. Pencahayaan ruang makan

Pencahayaan pada ruang makan menggunakan *spotlight*. 24 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen untuk memaksimalkan pencahayaan pada area ruang makan.

d. Isian ruang makan

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - besi 3mm, 2cm x 2cm <i>fin.</i> abu-abu, merah - <i>foam</i> dibalut bludru coklat, <i>oscar</i> merah 	<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - besi 3mm, 3cm x 3cm <i>Fin.</i> abu-abu

Tabel 3. 57

Alternatif kursi makan area Ruang makan

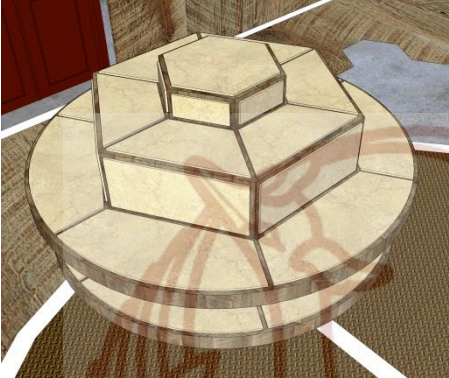

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***

Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 58

Indikator penilaian kursi makan area Ruang makan
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

 <p>Alternatif 1</p>	 <p>Alternatif 2</p>
<ul style="list-style-type: none"> - kayu jati - <i>blockboard</i> - marmer 	<ul style="list-style-type: none"> - besi kotak 3 cm x 3 cm, 2mm - plat besi 3 cm, 3 mm - <i>blockboard</i> - marmer

Tabel 3. 59

Alternatif meja prasmanan Ruang makan
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Kriteria penilaian	Alternatif 1	Alternatif 2
<i>Maintenance</i>	**	*
Ergonomi	***	***
Estetika	***	***
Tema	***	*
Desain terpilih	Alternatif 1	

Tabel 3. 60

Indikator penilaian meja prasmanan Ruang makan
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

K. Sistem Keamanan

1. Gangguan Keamanan

Mengantisipasi adanya tindak kejahatan yang mungkin terjadi di dalam *Training Camp & Persis Zone* , maka disediakan CCTV di sudut ruangan yang strategis dan dapat terjangkau kamera CCTV. CCTV tersebut dapat dijadikan alat rekam untuk membantu *security* dalam memberikan keamanan di dalam gedung. CCTV *Training Camp & Persis Zone* dikendalikan dan monitoring melalui ruang CCTV yang berada di ruang keamanan.

2. Kebakaran

Bahaya kebakaran secara mekanis dilakukan dengan alat pengontrol kebakaran, yaitu :

- a. *Fire Alarm*, yaitu alarm kebakaran otomatis yang akan berbunyi secara otomatis jika ada api atau temperature mencapai suhu 135° C sampai 160° C. *Fire alarm* terletak di area *lobby* utama dan *lobby VIP Training Camp & Persis Zone* .
- b. *Automatic Sprinkler*, yaitu pemadam kebakaran dalam satu jaringan saluran yang dilengkapi dengan kepala penyiram. *Automatic Sprinkler* terletak di setiap ruangan *Training Camp & Persis Zone* .
- c. *Fire hydrant*, yaitu system pemadam kebakaran dengan menggunakan daya semprot air melalui selang sepanjang 30

meter yang diletakkan dalam kotak penutup di beberapa tempat strategis *Training Camp & Persis Zone* .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo dengan gaya Industrial sebagai upaya revitatisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta menjadi salah satu tawaran alternatif bagi pemerintah daerah kota Surakarta guna melindungi bangunan cagar budaya serta memajukan prestasi olah raga sepak bola dan pariwisata. Diharapkan perancangan ini mampu sejalan dengan peraturan pemerintah kota Surakarta tentang pengembangan dunia sepak bola dan industri kreatif guna mensejahterahkan masyarakat dengan media desain interior. Dalam perancangan interior tersebut perlu melalui beberapa tahapan proses desain sehingga mampu memfasilitasi kegiatan di dalamnya.

A. Pengertian Judul

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai Perancangan Interior *Training Camp & Persis Zone* di Surakarta kita perlu mengetahui definisinya, yaitu:

1. Perancangan

Adalah proses yang dimulai dari penemuan ide gagasan sampai terwujudnya sebuah desain interior.²⁶

2. Desain interior

- a. Perencanaan, penyusunan tata ruang, dan pendesainan ruang interior dalam bangunan.²⁷

²⁶ Pena dalam buku Endy Marlina, *Paduan Perancangan Bangunan Komersial*, (ANDI, Yogyakarta, 2008) hal 18.

- b. Karya seni yang mengungkapkan dengan jelas dan tepat dari satu masa melalui media ruang.²⁸

3. *Training Camp*

- a. *Training*/ latihan adalah proses pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan.²⁹
- b. *Camp*/ kemp adalah tenda (kemah dsb) yang didirikan di alam terbuka sebagai tempat perhentian serdadu, pramuka, atau musafir.³⁰
- c. *Training Camp* Sepak bola berarti suatu tempat yang berfungsi sebagai pemusatan studi sebuah kegiatan tertentu, dimana peserta tinggal untuk sementara waktu (temporer), dan memiliki sarana-sarana dan fasilitas untuk tujuan tertentu.³¹

4. *Persis Zone*

- a. Persis (Persatuan Sepak Bola Indonesia Solo) adalah klub sepak bola lokal asli dari kota Surakarta.
- b. *Zone* (*Zona*) adalah daerah (dalam kota) dengan pembatasan khusus; kawasan: -- *industry*.³²
- c. *Persis Zone* adalah kawasan yang dikomersilkan oleh pihak *management Persis Solo* .

²⁷ F.K. D.Ching, *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*, (Indeks, Jakarta, 2011) Hal36.

²⁸ J.Pamudji Suptandar, *Desain Interior*, (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 11.

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, latihan.

³⁰ Ibid, kamp.

³¹ Johan Sujarwanto, Sepakbola di Cilegon, TA jurusan Arsitektur UNS,2002

³² Ibid, *Zone*

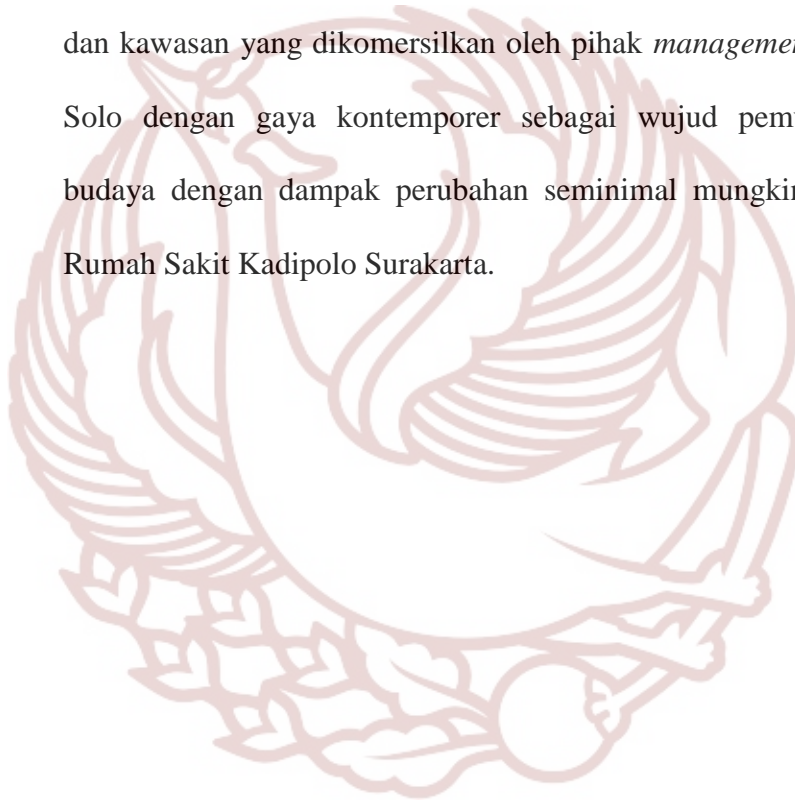
Kawasan Persis *Zone* terdiri dari Persis *Store* , Museum Persis ,
Persis *Cafebar*, dan Persis *Café Lifestyle*.

5. Surakarta

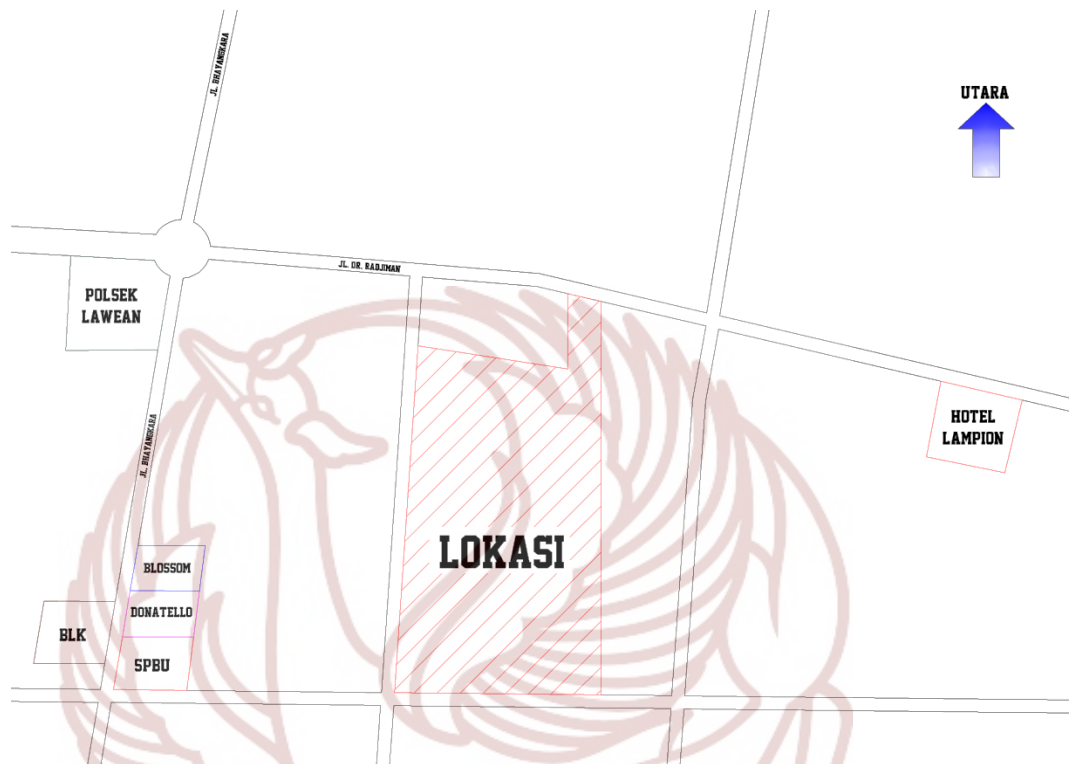
Kota di Jawa Tengah

6. Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* di Surakarta

adalah perancangan tata ruang bangunan sebagai wadah pusat latihan dan kawasan yang dikomersilkan oleh pihak *management* klub Persis Solo dengan gaya kontemporer sebagai wujud pemugaran cagar budaya dengan dampak perubahan seminimal mungkin pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta.



B. Site Plan



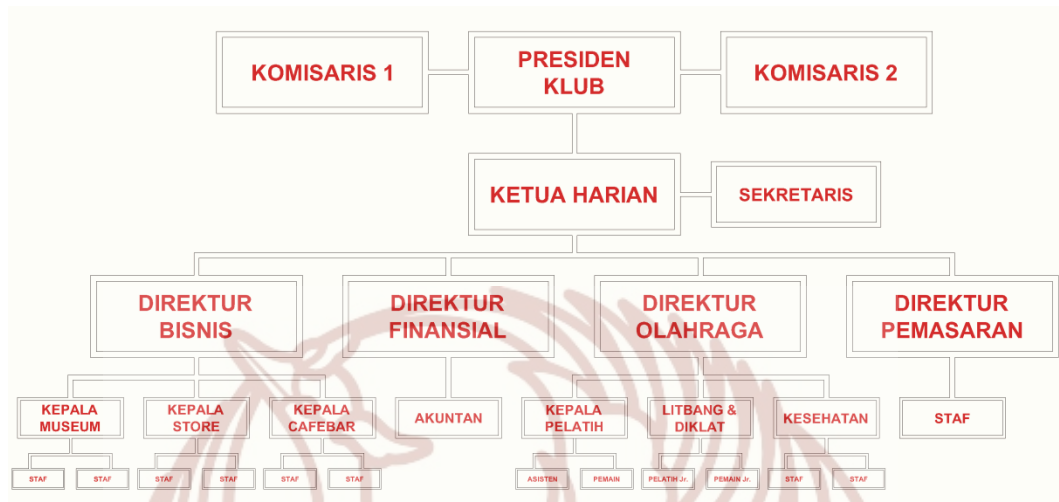
Gambar 4. 1
Peta situasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta
(GoogleMap)

Faktor lokasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan sebuah perancangan. Lokasi bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo ini sangat strategis, karena berada ditengah – tengah kota Surakarta. Letak bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sangat cocok, karena sudah terdapat lapangan sepak bola, kamar – kamar dan lokasinya tidak jauh dari stadion Sriwedari maupun stadion Manahan sebagai venue bertanding untuk Persis Solo . Rumah Sakit Kadipolo terletak di jalan Dr. Radjiman atau di depan Kelurahan Panularan. Bangunan ini berada di atas tanah seluas 2,5 hektare. Adapun beberapa tempat strategis lain yang berada

di sekitar Lokasi objek Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* camp
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo pada bekas Rumah Sakit
Kadipolo Surakarta berada diantara :

- a. Sebelah barat bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan jalan Rojomanggolo dan terdapat kantor Kelurahan Panularan, Polsek Lawean, *House of Donatello*.
- b. Sebelah timur bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan perkampungan serta tidak jauh dari Toko Mas Semar, POLITEKNIK Pratama Mulia, Pasar Kembang.
- c. Sebelah utara bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo dilewati langsung jalan utama DR. Rajiman dan tidak jauh dari Stadion Sriwedari serta GOR SRITEX ARENA.
- d. Sebelah selatan bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo berbatasan langsung dengan jalan Haryo Panular dan tidak jauh dengan SMA N 7 Surakarta.

C. Struktur Organisasi



Skema 4. 1
Struktur organisasi Persis Surakarta

Dari struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan secara detail tugas pokok struktur organisasi sebagai berikut :

1. Presiden Klub

- Pemilik atau pemegang saham mayoritas klub Persis Solo .
- Bertanggung jawab atas segala kegiatan dan keberlangsungan klub sepak bola Persis Solo .
- Bertugas memutuskan beberapa kebijakan vital yang di klub PersisSolo .

2. Komisaris

- Mengawasi kegiatan klub PersisSolo .
- Pemilik atau pemegang saham minoritas klub PersisSolo .

- c. Bertanggung jawab atas kegiatan di klub Persis Solo terhadap Presiden Klub.
 - d. Memberi masukan kepada Presiden Klub Persis Solo .
3. Ketua harian
- a. Bertanggung jawab atas tugas-tugas operasionalisasi sehari-hari hingga tindakan yang diperlukan dalam langkah bisnis klub Persis Solo .
 - b. Pimpinan yang bertanggung jawab atas kegagalan atau kesuksesan klub Persis Solo .
4. Sekretaris
- a. Membantu pimpinan dalam melakukan tugas-tugas harian.
 - b. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpina.
5. Direktur Bisnis
- a. Bertanggung jawab pada Persis *Zone* yang meliputi Persis museum, Persis *Store* (toko *merchandise* Persis Solo), Persis *Cafebar*, Persis *Café Lifestyle*, dan lainnya.
 - b. Mengelola, menjalankan, dan mengembangkan kerjasama bisnis yang sudah terjalin oleh pihak klub Persis Solo dengan pihak lain.

6. Kepala Museum Persis

- a. Bertanggungjawab mengelola dan merawat barang – barang yang ada di Persis museum Solo .
- b. Melayani pengunjung Persis museum Solo .

7. Staf Museum Persis Solo

- a. Menjalankan dan mengelola kegiatan, arsip dan barang – barang infentaris Persis museum Solo .
- b. Melayani pengunjung Persis museum Solo .

8. Kepala Persis *Store*

Bertanggungjawab Mengelola, menjalankan, dan mengembangkan kegiatan jual-beli di Persis *Store* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .

9. Staf Persis *Store*

- a. Menjalankan dan mengembangkan kegiatan jual-beli di Persis *Store* untuk menambah pemasukan bagi klub.
- b. Melayani pengunjung Persis *Store* .

10. Kepala Persis *Cafebar* dan Persis *Café Lifestyle*

Bertanggungjawab mengelola, menjalankan, serta mengembangkan kegiatan di Persis *cafébar* dan *Café Lifestyle* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .

11. Staf Persis *Cafebar*

- a. Bertanggungjawab mengelola, menjalankan, serta mengembangkan kegiatan di Persis *cafébar* dan *Café Lifestyle* untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo .
- b. Mengakomodasi pengunjung nonton bareng di Persis *cafébar*.
- c. Melayani pengunjung Persis *Cafebar* dan *Café Lifestyle*.

12. Cleaning Service

Memberikan pelayanan kebersihan dan kerapian diseluruh area *Training Camp & Persis Zone* .

13. Resepsionis

- a. Menerima tamu *Training Camp & Persis Zone* .
- b. Memberi informasi kepada pengunjung *Training Camp & Persis Zone* Persis Solo *Training Camp & Persis Zone* .
- c. Melayani ticketing Persis museum Solo .

14. Keamanan

- a. Menyelenggarakan Aktivitas keamanan dan ketertiban di dalam area lingkungan *Training Camp & Persis Zone* serta menjamin kelancaran Aktivitas agar terhindari dari segala bentuk gangguan keamanan.
- b. Menerima tamu *Training Camp & Persis Zone* .
- c. Memberi informasi kepada pengunjung *Training Camp & Persis Zone* .

15. Direktur Finansial

Bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, dan mengelola dana yang dimiliki oleh klub Persis Solo .

16. Staf Finansial

Bertugas membantu direktur finansial merencanakan, menganggarkan, memeriksa, dan mengelola dana yang dimiliki oleh klub Persis Solo .

17. Direktur Olahraga

Bertugas mendapatkan pemain yang dibutuhkan oleh pelatih atau menjual pemain yang tak dibutuhkan oleh pelatih klub Persis Solo .

18. Pelatih

Bertugas untuk melatih, mengembangkan, dan membina pemain klub Persis Solo yang dipersiapkan untuk sesuatu penampilan agar dapat meraih sebuah pencapaian prestasi tertinggi.

19. Staf Pelatih

Membantu tugas pelatih untuk melatih, mengembangkan, dan membina pemain klub Persis Solo yang dipersiapkan untuk sesuatu penampilan agar dapat meraih sebuah pencapaian prestasi tertinggi.

20. Pemain Utama Persis Solo

Berlatih, bermain, dan melaksanakan instruksi pelatih dengan baik untuk meraih prestasi maksimal bagi klub Persis Solo .

21. Kepala Penelitian Pengembangan dan Diklat

- a. Bertanggungjawab untuk mengelola pembinaan usia muda yang nantinya jadi generasi penerus pemain klub Persis Solo .

- b. Memantau, mengakomodasi, dan mendapatkan bakat-bakat muda pemain sepak bola dari berbagai penjuru daerah untuk disiapkan menjadi pemain Persis Solo .

22. Pemain muda

Berlatih dengan giat dan sungguh untuk mempersiapkan diri menjadi pemain Persis Solo yang berprestasi di masa depan.

23. Kepala Tim Kesehatan

- a. Bertanggungjawab memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain.
- b. Menangani cedera pemain.

24. Staf Tim Kesehatan

- a. Membantu tugas kepala tim kesehatan
- b. Melakukan segera pertolongan pertama terhadap pemain yang cedera.

25. Direktur Pemasaran

- a. Bertanggungjawab untuk melakukan operasi pemasaran secara keseluruhan pada brand dan sponsor klub Persis Solo .
- b. Bertanggung jawab mencari, mengembangkan, dan menjaga hubungan baik terhadap sponsor klub Persis Solo .

26. Staf Direktur Pemasaran

Membantu tugas Direktur Pemasaran dalam melakukan operasi pemasaran secara keseluruhan pada brand dan sponsor klub Persis Solo .

D. Pola Aktivitas

Agar tatanan ruang dan kebutuhan fasilitasnya mampu memenuhi aktivitas penggunaanya dibentuklah beberapa pola sirkulasi. Ruang interior bangunan dirancang sebagai sarana manusia bergerak, beraktivitas, dan beristirahat.³³ Berdasarkan aktivitas di dalam ruang, maka dapat untuk menentukan kebutuhan dalam ruang, hubungan antar ruang yang dapat memudahkan pengunjung dan pengelola.

5. Aktivitas yang dilakukan di *Lobby* utama, yaitu :



Skema 4. 2

Skema kegiatan resepsionis *Lobby* utama

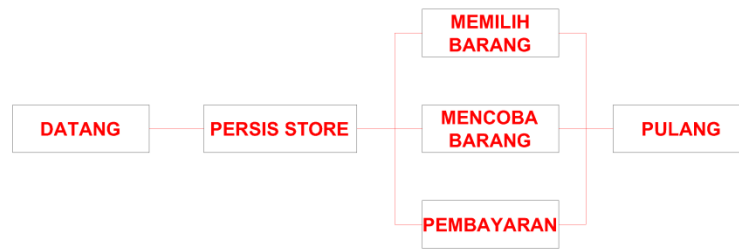
6. Aktivitas yang dilakukan di *Persis Store*, yaitu :



Skema 4. 3

Skema kegiatan Staf *Persis Store*

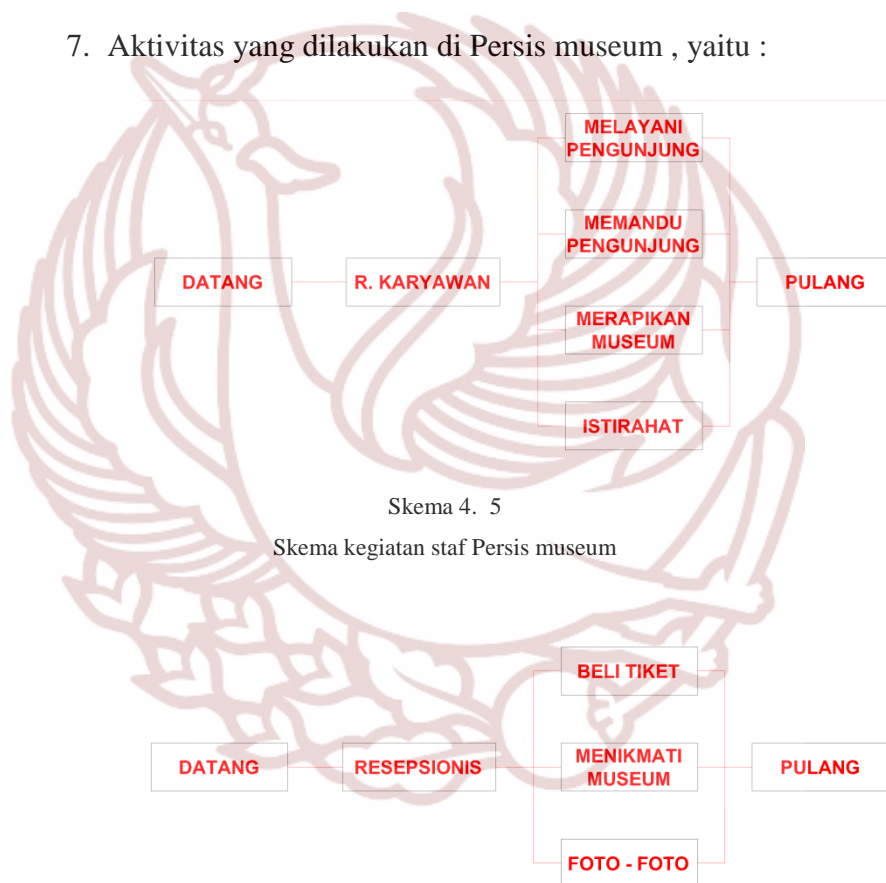
³³ Francis D. K. Ching, *Ilustrasi Desain Interior*, (Jakarta: Erlangga, 1996), Hal. 58



Skema 4. 4

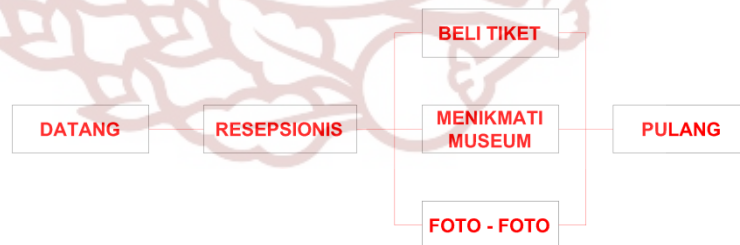
Skema kegiatan pengunjung Persis Store

7. Aktivitas yang dilakukan di Persis museum , yaitu :



Skema 4. 5

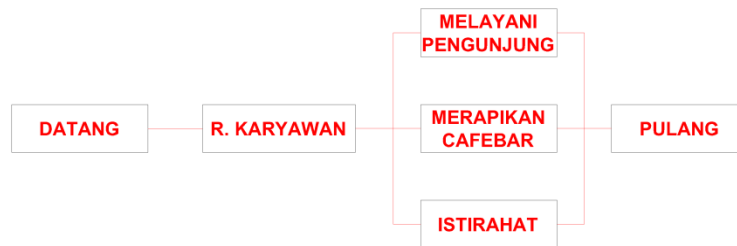
Skema kegiatan staf Persis museum



Skema 4. 6

Skema kegiatan pengunjung Persis museum

8. Aktivitas yang dilakukan Persis *Cafebar*, yaitu :



Skema 4. 7

Skema kegiatan staf Persis *Cafebar*



Skema 4. 8

Skema kegiatan pengunjung Persis *Cafebar*

E. Kebutuhan Ruang dan Isian

Aktivitas dilakukan oleh pengelola, pelatih, pemain, staf, dan pengunjung dan pecinta sepak bola Indonesia. Beberapa aktivitas, kebutuhan ruang dan isian ruang sebagai berikut :

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Isian Ruang
1. Presiden Klub Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja Rapat Istirahat Beribadah MCK 	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kepala Pengelola Ruang rapat Toilet Musholla Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Sofa Meja Tamu Meja Rapat

			<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
2. Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Komisaris • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • Closet • Washtafel
3. Ketua Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Ketua Harian • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
4. Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Sekretaris • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
5. Direktur Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur bisnis • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

6. Kepala Museum Persis	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Museum Persis • Museum Persis • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
7. Staf Museum Persis	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi guide pengunjung museum • Merawat arsip dan barang infentaris museum • Mengelola Persis museum • Menjalanan kegiatan di Persis museum • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Karyawan • Museum Persis • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
8. Kepala Persis <i>Store</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Persis <i>Store</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Persis <i>Store</i> • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
9. Staf Persis <i>Store</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan jual-beli toko • Merapikan barang-barang Persis <i>Store</i> . • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • Persis <i>Store</i> • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
10. Kepala Persis <i>Cafébar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Persis <i>Cafébar</i> • Persis <i>Cafébar</i> • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
11. Staf Persis <i>Cafebar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan di <i>Cafebar</i> • Merapikan barang-barang Persis <i>Store</i> Solo. • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • <i>Cafebar</i> • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
12. <i>Cleaning Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap kebersihan diseluruh area <i>Training Camp & Persis Zone</i> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • Janitor • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
13. Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> • Ticketing Persis museum • Memberi informasi kepada tamu • Meneria tamu • Istirahat • Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang karyawan • <i>Lobby</i> • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • Meja Resepsionis • Kursi

	<ul style="list-style-type: none"> • MCK 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
14. Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab terhadap keamanan diseluruh area <i>Training Camp & Persis Zone</i> • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang keamanan • Ruang CCTV • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Loker • Meja • Kursi • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
15. Direktur Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Financial • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
16. Staf Direktur Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Staf Direktur Financial • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu

		<ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Ruang ganti • 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
17. Direktur Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Olahraga • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
18. Kepala Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih pemain • Menjaga kondisi pemain • Menampingi pemain saat bertanding • Rapat • Istirahat • Beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pelatih • Ruang rapat • Lapangan • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Meja Kerja • Kursi Kerja • Alat fitness • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat

	<ul style="list-style-type: none"> • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
19. Staf Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pelatih kepala dalam melaksanakan pekerjaan • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pelatih • Ruang rapat • Lapangan • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Meja Kerja • Kursi Kerja • Alat fitness • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
20. Pemain Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih keras • Bermain di pertandingan • Menjaga kebugaran diri • Mengembangkan bakat dan potensi sepak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Pemain • Ruang rapat • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang <i>recovery</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Tidur • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat

	bola <ul style="list-style-type: none"> • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
21. Kepala Litbang & Diklat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari, memantau, mendapatkan, dan mengelola pemain muda Persis Solo • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Olahraga • Ruang rapat • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
22. Pemain Muda Persis Solo	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih keras • Bermain di pertandingan • Menjaga kebugaran diri • Mengembangkan bakat dan potensi sepak bola • Rapat • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang <i>recovery</i> • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	
23. Kepala Tim Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain. • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kesehatan/ Klinik • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur kesehatan • Rak obat • Rak alat-alat kesehatan • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
24. Staf Tim Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kepala tim kesehatan memantau kesehatan, pertumbuhan, dan kondisi pemain. • Rapat • Istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kesehatan/ Klinik • Lapangan sepak bola • Lapangan Futsal • Ruang Fitness • Ruang Makan • Kolam renang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur kesehatan • Rak obat • Rak alat-alat kesehatan • Meja makan • Kursi makan • Alat fitness • Meja Tamu • Meja Rapat

	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kesehatan • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
25. Direktur Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Direktur Pemasaran • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
26. Staf Direktur Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Istirahat • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Staf Direktur Pemasaran • Ruang rapat • Toilet • Musholla 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Almari Arsip • Sofa • Meja Tamu • Meja Rapat • Kursi Rapat • Rak menyimpan perlengkapan

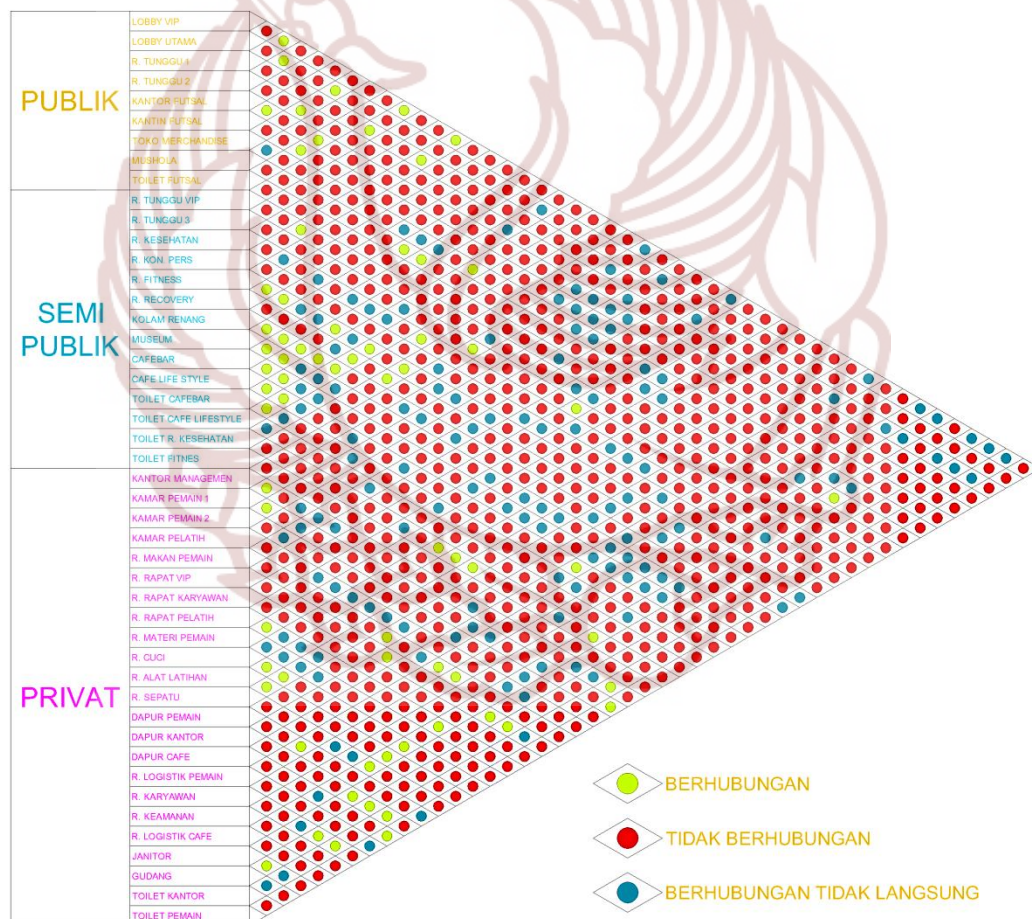
			ibadah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>
27. Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli tiket • Mengunjungi museum • Melihat latihan pengurus Persis Solo • Berbelanja di <i>Persis Store</i> • Bersantai di <i>Cafebar</i> • Makan/ minum di <i>Café Lifestyle</i> • Fitness • Renang • Futsal • Beribadah • MCK 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lobby</i> • <i>Persis Store</i> • Museum • <i>Cafebar</i> • <i>Café Lifestyle</i> • Tribun penonton • Lapangan Futsal • Lapangan Sepak bola • Ruang Fitnes • Ruang <i>recovery</i> • Kolam renang • Toilet • Musholla • Parkir • Ruang ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Sofa tamu • <i>Lobby</i> • Meja tamu • <i>Lobby</i> • Kursi bar • Meja bar • Kursi tribun penonton • Rak menyimpan perlengkapan ibadah • <i>Closet</i> • <i>Washtafel</i>

Tabel 4. 1

Tabel Aktivitas Pengguna,
Kebutuhan Ruang dan Isian Ruang

F. Hubungan antar Ruang

Ruang memiliki fungsi masing-masing serta mempunyai hubungan antara ruang satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan, karena merupakan satu kesatuan dari sebuah bangunan utuh. Organisasi ruang yang baik akan memudahkan aktivitas di dalam ruang, berkaitan hal ini tiap ruang memiliki fungsi masing – masing dan mempunyai hubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.



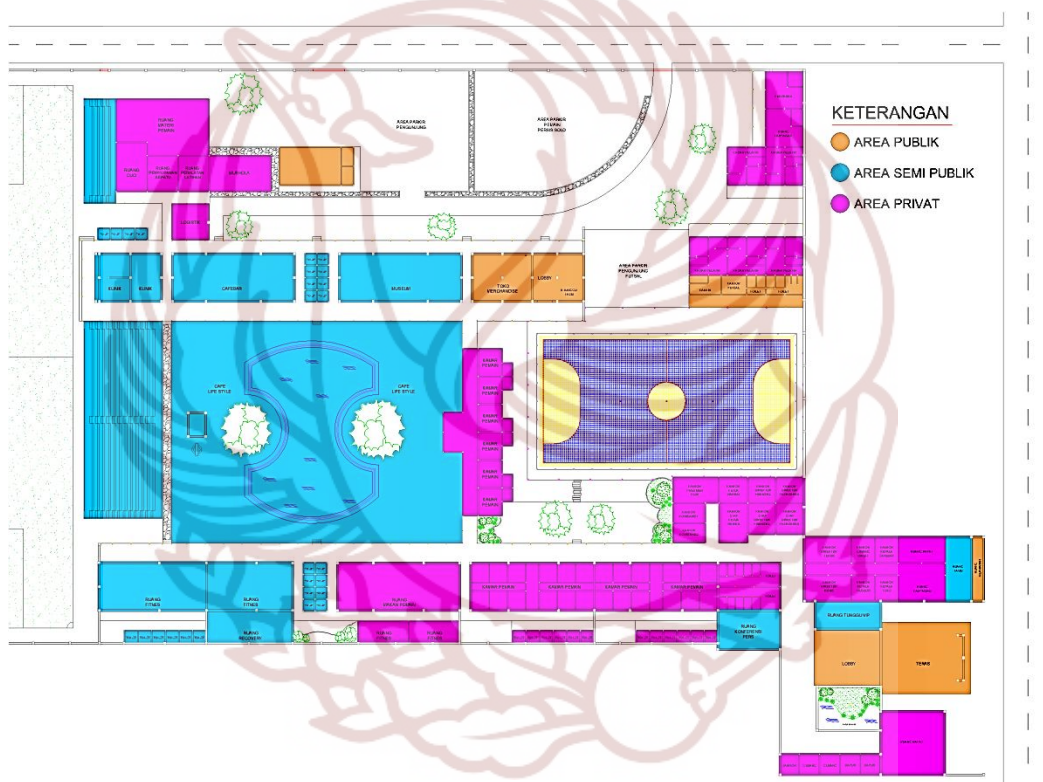
Skema 4. 9

Skema Hubungan Antar Ruang

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

G. Grouping Zoning

Penentuan *Grouping* dan *Zoning* pada perancangan interior *Training Camp* & *Persis Zone* klub Persis Solo sebagai upaya revitalisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo berdasarkan zona dan pengelompokan ruang pada sejumlah aktivitas yang sudah direncanakan. Kemudian selanjutnya akan dianalisis dalam rangka menentukan pengelompokan ruang (*grouping* dan *zoning* ruang).



Gambar 4. 2
Grouping dan Zoning
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

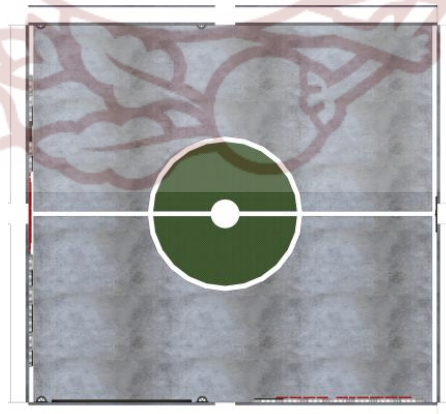
H. Penerapan Desain

1. *Lobby* Utama

Merupakan ruang teras di dekat pintu masuk yang diareanya terdapat resepsionis dan ruang duduk tunggu tamu. *Lobby* termasuk publik area yaitu ruang yang *relative* berukuran luas, karena dalam desain unsur – unsur denah dan posisinya merupakan faktor yang menentukan secara keseluruhan.³⁴ *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo memiliki 2 buah *Lobby*, yaitu *Lobby* utama dan *Lobby* VIP. *Lobby* utama diperuntukan untuk *supporter PASOEPATI*, pengunjung Persis *Store* , *Cafebar*, *Café Lifestyle*, Museum Persis Solo , dan lainnya. Sedangkan *Lobby* VIP diperuntukan untuk pengurus manajemen Persis Solo dan tamu undangan seperti dari Pemerintah, PSSI, pihak sponsor, dan tamu spesial lainnya.

a. Unsur Pembentuk Ruang *Lobby* Utama

1. Lantai *Lobby* Utama



Gambar 4. 3

Lantai area *Lobby* Utama

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

³⁴ J. Pamudji Suptandar, 1998, Hal. 99

Lantai pada *Lobby* Utama menggunakan semen poles yang dikombinasikan dengan aluminium bordes yang *difinishing* warna hijau untuk menampilkan suasana lapangan sepak bola pada area *Lobby* utama dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.

2. Dinding *Lobby* Utama



Gambar 4. 4

Dinding area *Lobby* Utama

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo sudah banyak yang mengelupas dan rusak di beberapa sisinya. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dengan tanpa merusak keaslian bangunan. Beberapa dinding yang sudah rusak diperbaiki dengan dibangun ulang dan diplester aci semen. Pada bagian *Lobby* Utama menggunakan kayu jati dibentuk menjadi kotak pinalti dan pada tepi kayu di cat putih sebagai garis penegas sekaligus penggambaran lapangan pada dinding *Lobby* Utama. Dekorasi lainnya pada dinding dengan *grafis*

bold yang bertulisan slogan dari Persis Solo , “ MULAT SARIRA HANGRASA WANI”. *Grafis bolt* ini bermaterialkan potongan aluminium bordes yang difinishing dengan cat berwarna merah dan diterangi dengan 2 buah *spotlight*.

3. *Ceiling Lobby Utama*



Gambar 4. 5

Ceiling Lobby Utama

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. *Penghawaan Lobby Utama*

Area *Lobby Utama* beratap tinggi 6m dan terbuka. Penghawaan yang digunakan pada *Lobby Utama* menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar dan pintu bermanfaat dalam penghawaan di area *Lobby Utama*. Tetapi, jendela dan pintu saja tidak cukup untuk mengatur penghawaan di area *Lobby Utama* dan tetap membutuhkan AC. Setelah berkonsultasi dengan konsultan ahli di bidang AC, dengan luas area *Lobby Utama* 60 m² dan sedikit terbuka, maka membutuhkan 2 buah AC *split* berkekuatan 1^{1/2} PK dan 1 buah AC *central* 1 PK untuk cukup untuk memaksimalkan penghawaan area *Lobby Utama*.

c. Pencahayaan *Lobby* Utama

Pencahayaan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia pencahayaan. Pencahayaan pada *Lobby* Utama menggunakan beberapa *spotlight* dan lampu gantung. Menurut Ir. Hartono Poerbo, M.Arch, daya pencahayaan maksimum untuk hotel/ *Lobby* 10-30 watt/m². Lampu yang digunakan pada *Lobby* Utama 2 buah lampu *downlight* 40 watt 3500 lumen pada *ceiling* GRC, 8 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen, 7 buah lampu gantung 10 watt 800 lumen untuk memaksimalkan pencahayaan pada area *Lobby* Utama.

d. Isian ruang *Lobby* Utama

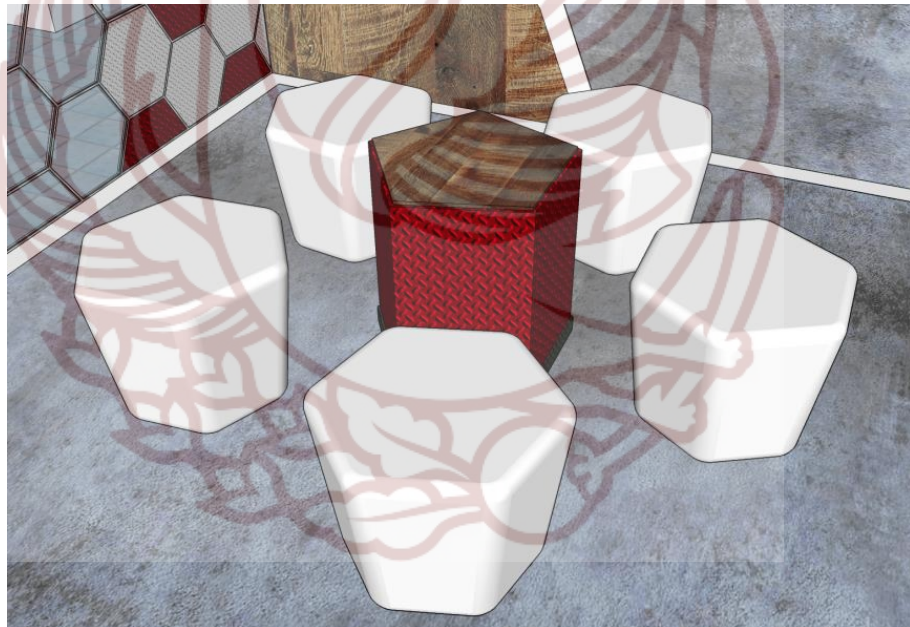


Gambar 4. 6

Meja Resepsionis *Lobby* Utama
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 7
Kursi *Lobby* Utama
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 8
Kursi *Lobby* Utama
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Perancangan Interior *Training Camp & Persis Zone* Persis Solo ,
dibutuhkan unsur pengisi ruang berupa *furniture* dan asesoris ruang.
Furniture menyumbang karakter visual dari suatu tatanan interior. Bentuk,

garis, warna, tekstur, dan skala masing – masing benda maupun pengaturan spasialnya, memainkan peranan penting dalam membangun sifat ekspresi dari suatu ruang.³⁵ Perencanaan *furniture* perlu diperhatikan mengenai ilmu ergonomi sehingga *furniture* yang digunakan sesuai dengan pemakai dan dapat memberikan kenyamanan.

Top table Meja resepsionis *Lobby* Utama berukuran menggunakan material marmer *Krema Flower* Tulungagung dan dikelilingi oleh aluminium bordes yang *difinishing* cat merah yang menunjukkan identitas Persis Solo .. Meja dibuat dari bentuk *pentagon* yang bergabung dengan warna selang-seling putih dan tekstur kayu jati alami.



Gambar 4. 9

Lobby Utama

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

³⁵ Francis D. K. Ching, 1996, Hal. 241



Gambar 4. 10

Lobby Utama

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

2. Persis Store Solo

Persis Store Solo terletak bersebelahan langsung dengan Lobby utama. Persis Store menyediakan barang-barang seperti, *jersey*, kaos *supporter*, sepatu, jaket, dan pernik-pernik lainnya yang berhubungan dengan Persis Solo dan pihak sponsor klub. Dahulu, ruangan Persis Store adalah bekas bangsal Rumah Sakit Kadipolo Surakarta. Ruangan ini terbagi-bagi menjadi 4 ruang bangsal yang dipisahkan oleh dinding. Terdapat 1 jendela dan pintu di setiap ruangnya. Dalam proses revitalisasi untuk tetap menjaga keutuhan bangunan dan memaksimalkan fungsi yang baru, dinding pemisah ruang dihilangkan. Pemugaran dinding ini berupa pengurangan tembok di beberapa sisi yang diperlukan untuk memperluas dan memberi akses sirkulasi bagi pengguna ruangan Persis Store Persis Solo. Pemugaran ini tidak merusak struktur utama dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo. Berikut merupakan analisis desain pada Persis Store ,

a. Unsur Pembentuk Ruang

1) Lantai



Gambar 4. 11
Lantai Persis *Store* Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

2) Dinding

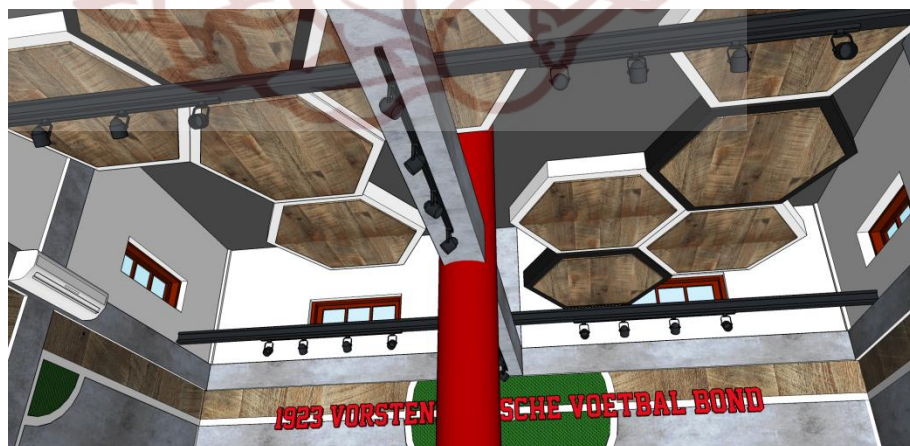
Dinding Persis *Store* Solo menggunakan batu bata ekspose dan hanya dicat putih, dan disisi lainnya menggunakan plester semen aci tanpa di cat kecuali di setiap kolom bangunannya dengan menggunakan cat tembok berwarna merah untuk memunculkan ciri khas warna kebanggaan team Persis Solo . Dibeberapa sisi dinding terdapat *grafis bold* dari semboyan-semboyan dan penggalan lagu *PASOEPATI* untuk membakar semangat dan menampilkan *euphoria* klub Persis Solo . *Grafis bolt* tersebut berwarna merah dan diterangi dengan lampu spot.



Gambar 4. 12
Dinding Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

3) Ceiling

Ceiling dari Persis Store Solo hampir serupa dengan *Lobby* utama. *Ceiling* di Persis Store Solo juga menggunakan *blockboard* yang ringan, tahan kelembaban, dan tidak mudah lapuk. Dibawah *Ceiling* Persis Store Solo diletakkan pada besi rel untuk menampilkan kharakter industrial kontemporer pada bangunan.



Gambar 4. 13
Ceiling Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan

Area Persis *Store* Solo beratap tinggi 6m dengan luas area 60m². Penghawaan yang digunakan pada Persis *Store* Solo menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar sangat bermanfaat dalam penghawaan di area Persis *Store* Solo. Akan tetapi, jendela saja tidak cukup untuk mengatur penghawaan di area Persis *Store* dan tetap membutuhkan AC. Setelah berkonsultasi dengan pihak ahli di bidang AC, dengan luas area Persis *Store* sekitar 60 m² dan lebih tertutup dibandingkan dengan area *Lobby* utama, dibutuhkan 4 buah AC *split* berkekuatan 1 PK untuk memaksimalkan penghawaan area Persis *Store*.

c. Pencahayaan

Pencahayaan pada Persis *Store* menggunakan *downlight* dan *spotlight*. Menurut Ir. Hartono Poerbo, M.Arch, daya pencahayaan maksimum untuk toko 20-40 watt/m². Persis *Store* menggunakan 4 *downlight* 40 watt 3500 lumen dan 6 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang



Gambar 4. 14

Meja resepsionis Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 15

Rak sepatu Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 16

Rak baju Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 17

Rak baju Persis Store Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 18

Rak baju Persis *Store* Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Furniture dari Persis *Store* banyak menggunakan bahan dari besi dan kayu jati. Desain rak baju dan *furniture* dari Persis *Store* banyak mengadopsi bentuk gawang sepak bola dan loker ruang ganti pemain. Perbedaan material serta warna pada isian ruang kental dengan nuansa Persis Solo dan tema sepak bola yang diangkat diruangan Persis *Store* .



Gambar 4. 19

Persis *Store* Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 20

Persis Store Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 21

Persis Store Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

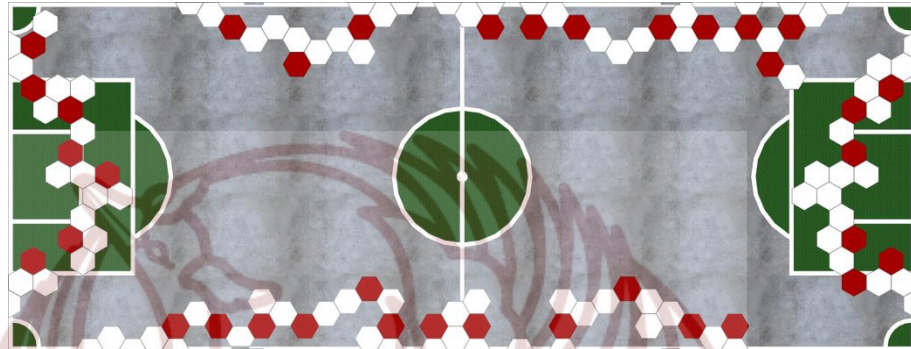
3. Museum Persis Solo

Museum Persis Solo pada *Training Camp & Persis Zone* merupakan tempat untuk memamerkan benda-benda dan dokumentasi bersejarah yang berhubungan dengan perjalanan, prestasi, peristiwa penting klub Persis Solo dari awal berdirinya klub hingga sekarang. Museum berfungsi sebagai tempat wisata sejarah bagi pengunjung untuk mempelajari sejarah sepak bola Indonesia terutama

Persis Solo . Museum Persis Solo beroperasi pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB.

a. Unsur Pembentuk Ruang

1. Lantai



Gambar 4. 22

Lantai Persis museum Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai bangunan area Museum Persis Solo pada awalnya adalah tegel kunci abu-abu polos. Banyak tegel kunci yang sudah rusak karena termakan usia. Material baru digunakan untuk mengganti tegel polos yang sudah rusak. Semen poles dan plat aluminium bordes digunakan pada bangunan area Museum Persis Solo . Semen poles adalah bahan yang mudah dibersihkan, sedangkan plat aluminium bordes yang difinishing cat hijau tua digunakan untuk menampilkan kesan tekstur rumput pada lapangan sepak bola. Disekeliling lantai dicat dengan bentuk *hexagon* berwarna merah dan putih transformasi dari bola serta menjadi sirkulasi pada area Museum Persis Solo .

2. Dinding



Gambar 4. 23

Dinding Persis museum Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding dari bangunan area Museum Persis Solo pada bekas Rumah Sakit Kadipolo sama halnya di area lain, sudah banyak yang mengelupas dan rusak di beberapa sisinya. Maka dari itu, diperlukan perbaikan dengan tanpa merusak keaslian bangunan. Beberapa dinding yang sudah rusak diperbaiki dengan dibangun ulang dan diplester aci semen.

Dinding bangunan Museum Persis Solo ditambah kayu jati untuk membuat menunjung memberi kesan hangat dan klasik pada ruangan. *Hexagon* disusun merambat untuk menampilkan sirkulasi pada dinding. Disalah satu sisi dinding terdapat layar LCD untuk melihat video dan foto bersejarah Persis Solo .

3. *Ceiling*



Gambar 4. 24

Ceiling Persis museum Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Ceiling dari Museum Persis Solo menggunakan *blockboard* yang ringan, tahan kelembaban, dan tidak mudah lapuk. Dibawah *Ceiling* Persis Store Solo diletakkan pada besi rel untuk menopang lampu spot serta menampilkan karakter industrial kontemporer pada bangunan.

b. Penghawaan

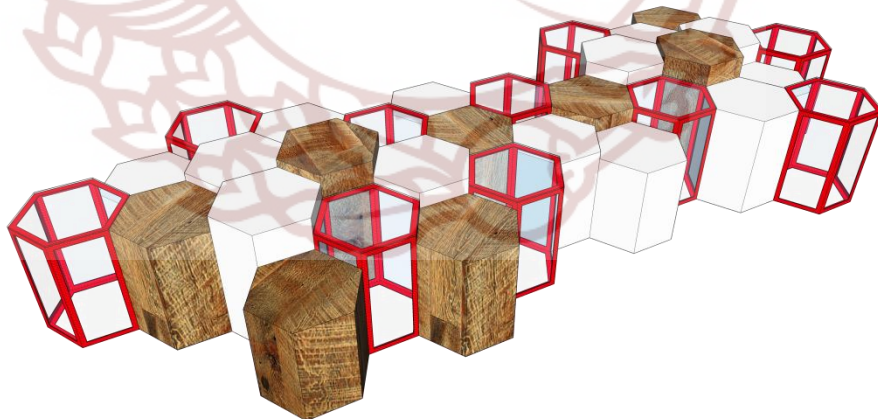
Museum Persis Solo beratap tinggi 6m. Ruangan ini memiliki pada awalnya memiliki 10 jendela yang berukuran 125cm x 150cm. Jendela pada museum dikurangi dan ditutup semen untuk peletakan layar *LCD* dan tempau untuk memajang foto. Penghawaan yang digunakan pada Museum Persis Solo menggunakan penghawaan alami dan buatan. Beberapa jendela yang berukuran besar sangat bermanfaat dalam penghawaan di area Museum Persis Solo . Untuk memaksimalkan penghawaan di area Museum

Persis Solo , diperlukan 2 buah AC *split wall* 1 $\frac{1}{2}$ PK dan 2 buah AC *central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung museum.

c. Pencahayaan

Pencahayaan pada Museum Persis Solo menggunakan alami dan buatan. Museum Persis Solo beroperasi mulai jam 09.00 hingga jam 14.00 WIB. Walaupun memiliki banyak jendela, Museum Persis Solo tetap membutuhkan pencahayaan buatan untuk memperkuat tampilan benda-benda bersejarah yang ada di museum. Untuk pencahayaan umum menggunakan 12 *downlight* 40 watt 3500 lumen dan pencahayaan khusus di setiap rak pajang di Museum Persis Solo menggunakan 24 *Spotlight* 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang



Gambar 4. 25

Meja *tropy* Persis museum Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Meja *tropy* Museum Persis Solo menggunakan bahan utama *Blockboard* yang difinishing dengan *HPL*. Mengadopsi bentuk *hexagon*

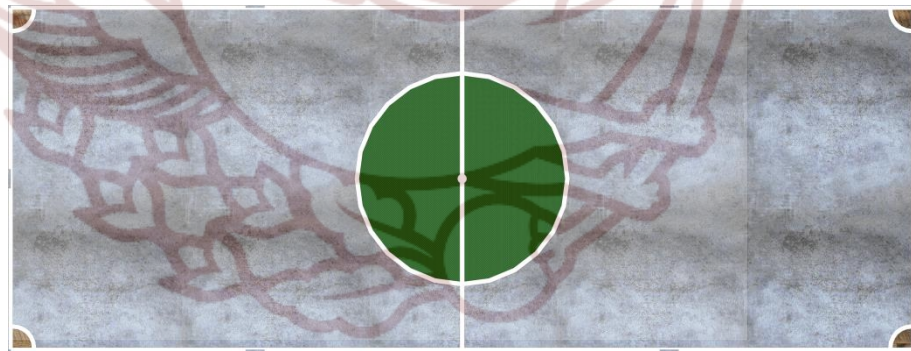
bola dan perbedaan material serta warna, meja pajang tersebut nampak masuk dalam tema sepak bola yang diangkat di ruangan Museum. Perbedaan level ketinggian bertujuan untuk mempertegas material.

4. *Cafebar Persis*

Persis *Cafebar* menyediakan makanan dan minuman bagi para pengunjung yang ingin menikmati *cafe* suasana bar dengan tampilan gaya kontemporer. Persis *Cafebar* juga menyediakan *LCD proyektor* untuk mengadakan nonton bareng (nonbar) pertandingan Persis Solo ataupun klub sepak bola lain bagi penggemar sepak bola di kota Surakarta khususnya *PASOEPATI*.

a. Unsur Pembentuk Ruang

1. Lantai



Gambar 4. 26

Lantai *Cafebar* Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai asli pada Persis *Cafebar* menggunakan tegel kunci polos berwarna abu-abu. Tegel kunci sudah banyak yang pecah dan rusak, maka diganti dengan menggunakan material semen aci poles. Lantai semen poles menghasilkan kesan natural dan apa adanya serta menambah estetis dan menampilkan sirkulasi pada Persis *Cafebar*.

Ditengah – tengah dibuat lingkaran untuk memperlihatkan lapangan sepak bola didalam Persis *Cafebar*. Material yang digunakan adalah plat besi bordes yang *difinishing* berwarna hijau untuk menampilkan kesan lapangan didalam ruangan.

2. Dinding



Gambar 4. 27

Dinding *Cafebar* Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Pada bagian dinding Persis *Cafebar* tidak banyak perubahan hanya perbaikan terhadap beberapa sisi dinding yang plesterannya sudah mengelupas. Cat dinding yang sudah tua perlu diperbarui. Dinding Persis *Cafebar* tetap sama seperti area lain yang mengekspose semen aci dan batu bata. Di beberapa sisi dinding Persis *Cafebar* juga terdapat

grafis bold PVC yang difinishing dengan cat berwarna merah dan diterangi dengan *spotlight*.

3. *Ceiling*



Gambar 4. 28
Ceiling Cafebar Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan

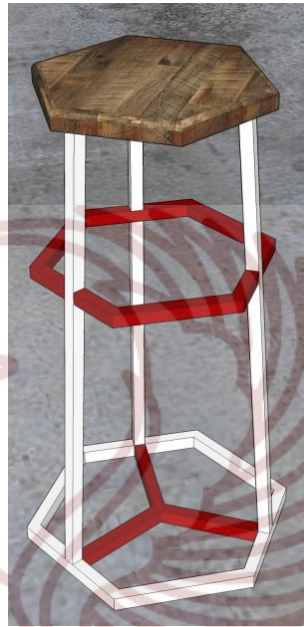
Persis *Cafebar* menggunakan penghawaan alami dan buatan. Jendela yang berukuran besar berperan penting dalam penghawaan di area Persis *Cafebar*. AC ditambahkan untuk mengatur penghawaan di area. Persis *Cafebar* memerlukan 4 buah AC *split wall* 1^{1/2} PK dan 2 buah AC *central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung Persis *Cafebar*.

c. Pencahayaan

Pencahayaan buatan pada Persis *Cafebar* menggunakan *downlight*, *spotlight*, dan lampu gantung. Persis *Cafebar*

menggunakan 6 *downlight* 40 watt 3500 lumen, 4 *Spotlight white warm* 5 watt 400 lumen, dan 15 lampu gantung 5 watt 400 lumen.

d. Isian ruang



Gambar 4. 29

Kursi Cafebar Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 30

Meja Cafebar Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 31
Meja Cafebar Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 32
Meja Cafebar Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 33
Cafebar Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 34
Cafebar Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

5. Persis *Cafe Lifestyle*

Area terbuka yang utamanya diperuntukkan untuk para pemain bersantai dan melepas penat dari kebosanan bermain sepak bola di sekitaran kolam renang dengan *bean bag* dan *swing gazebo*. *Cafe Lifestyle* ini juga merupakan bagian dari Persis Zone selain Persis Store dan Persis Cafebar untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo . Pengunjung diluar punggawa Persis Solo juga dapat bersantai dan menikmati suasana di Persis *Cafe Lifestyle* diluar jam yang digunakan para pemain Persis.

a. Lantai *Cafe Lifestyle*



Gambar 4. 35

Lantai Cafe Lifestyle Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Furniture Cafe Lifestyle



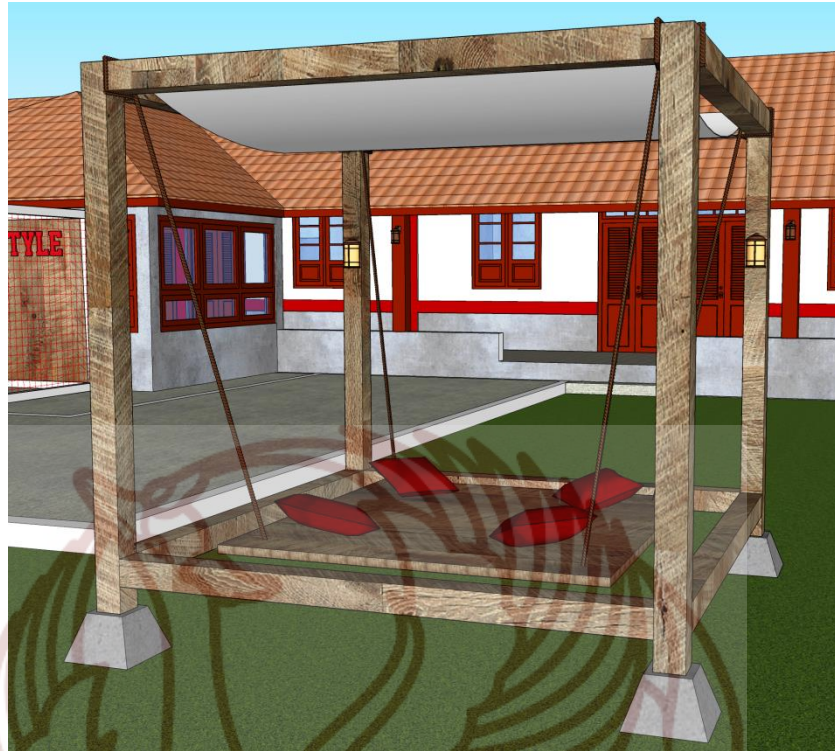
Gambar 4. 36

*Side table Cafe Lifestyle Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo*



Gambar 4. 37

*Bean bag Cafe Lifestyle Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo*



Gambar 4. 38
Gazebo Cafe Lifestyle Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

c. **Pencahayaan**

Pencahayaan buatan pada Persis *Cafe Lifestyle* menggunakan *side table bean bag* yang menyala dan dipinggir kolam renang diletakkan beberapa lampu yang tidak terlalu terang untuk membuat kesan rileks dan *cozy*.

6. *Persis Gym & Fitness*

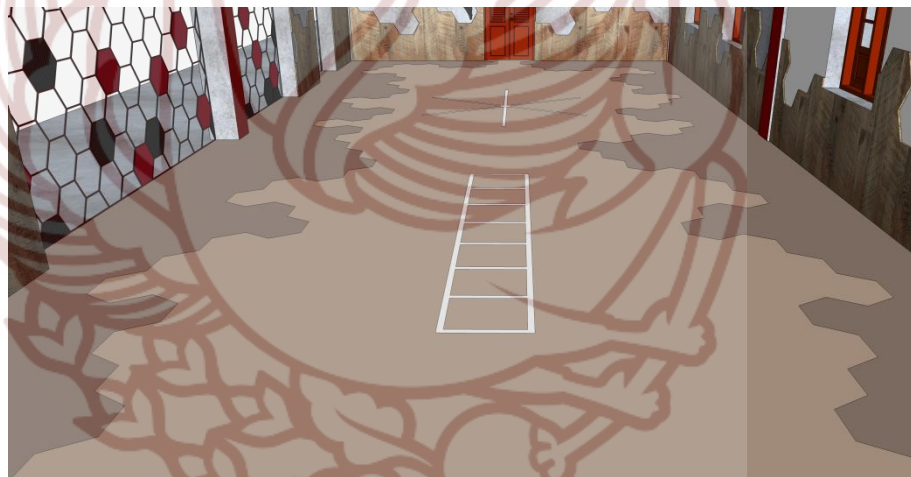
a. Unsur pembentuk ruang

1) Lantai



Gambar 4. 39

lantai *Persis Gym & Fitness* Solo
Training Camp & Persis Zone klub *Persis* Solo



Gambar 4. 40

lantai *Persis Gym & Fitness* Solo
Training Camp & Persis Zone klub *Persis* Solo

Persis Gym & Fitness merupakan ruangan yang digunakan untuk berlatih kekuatan otot bagi para pengurus *Persis* Solo . Latihan otot sangat penting bagi para pemain sepak bola untuk tetap menjaga kebugaran pemain saat bertanding. *Persis Gym & Fitness* selain

digunakan untuk para pemain Persis Solo , juga disewakan untuk umum diluar jam latihan para pemain Persis Solo .

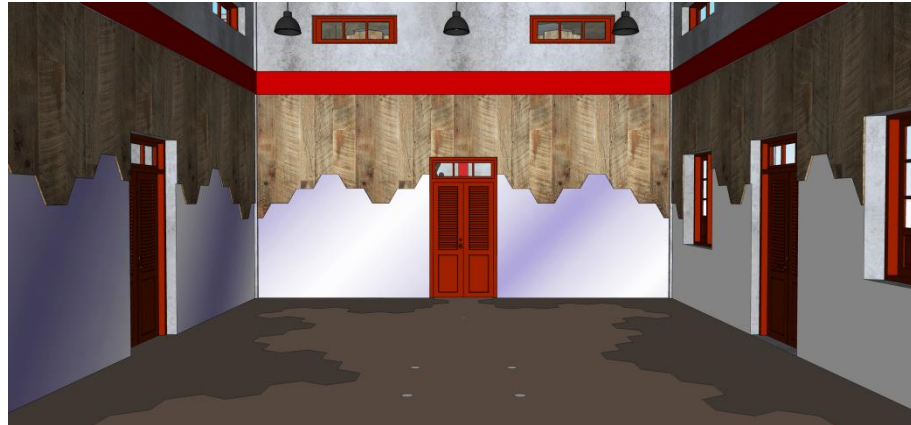
Lantai asli pada Persis *Gym & Fitness* menggunakan tegel kunci polos berwarna abu-abu. Tegel kunci sudah banyak yang pecah dan rusak, maka diganti dengan menggunakan material *rubber flooring*. Lantai *rubber flooring* menambah estetis dan menampilkan sirkulasi pada Persis *Gym & Fitness*. Lantai *rubber flooring* aman untuk digunakan pada Persis *Gym & Fitness*, karena mempunyai sifat lemtur dan tidak berbahaya bagi para pemain Persis Solo dan pengguna Persis *Gym & Fitness*.

2) Dinding



Gambar 4. 41

Dinding Persis *Gym & Fitness* Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 42

Dinding Persis Gym & Fitness Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

3) Ceiling



Gambar 4. 43

Ceiling Persis Gym & Fitness Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan

Persis Gym & Fitness menggunakan penghawaan alami dan buatan. Jendela yang berukuran besar berperan penting dalam penghawaan di area Persis Gym & Fitness. AC ditambahkan untuk mengatur penghawaan di area. Persis Gym & Fitness memerlukan 4

buah AC *split wall* 1 $\frac{1}{2}$ PK dan 2 buah AC *central* 1 PK untuk memberi kenyamanan kepada para pengunjung Persis Gym & Fitness.

c. Pencahayaan

Pencahayaan buatan pada Persis Gym & Fitness menggunakan *downlight* dan lampu gantung. Persis Gym & Fitness menggunakan 21 lampu gantung 5 watt 400 lumen.



Gambar 4. 44
Persis Gym & Fitness Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 45
Persis Gym & Fitness Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 46
 Persis Gym & Fitness Solo
 Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 47
 Persis Gym & Fitness Solo
 Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

7. Ruang Makan

Ruang makan pada *Training Camp & Persis Zone* hanya digunakan untuk PESIS Solo dan jajaran *management*, namun disaat – saat tertentu untuk memberi penghargaan serta menghapus jarak antara pemain dan pendukung setia Persis Solo atau yang membutuhkan, ruang makan juga akan digunakan oleh *PASOEPATI* dan tamu undangan lainnya.

a. Unsur pembentuk Ruang makan

1) Lantai Ruang makan



Gambar 4. 48

Lantai Ruang makan Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Lantai pada ruang makan menggunakan semen poles yang dikombinasikan dengan kayu jati dan aluminium bordes yang *difinishing* warna coklat untuk menampilkan suasana lapangan sepak bola yang hangat dan tenang pada area Ruang makan dari bangunan bekas Rumah Sakit Kadipolo.

2) Dinding Ruang makan



Gambar 4. 49

Dinding Ruang makan Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

Dinding ruang makan disebagian sisi ruang makan menggunakan kayu jati. Pada bagian depan terdapat *one way mirror* untuk memberi kesan luas dan pemandangan di bagian luar. Dekorasi lainnya pada dinding dengan *grafis bold* dari mantan atlet bulutangkis nasional, Susi Susanti. *Grafis bolt* ini bermaterialkan potongan aluminium bordes yang difinishing dengan cat berwarna merah.

3) *Ceiling Lobby Utama*



Gambar 4. 50

Ceiling Ruang makan Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

b. Penghawaan Ruang Makan

Area ruang makan beratap tinggi 6m dan terbuka. Penghawaan yang digunakan pada ruang makan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Setelah berkonsultasi dengan konsultan ahli di bidang AC, maka dibutuhkan 2 buah AC *split* berkekuatan 1^{1/2} PK dan 1 buah AC *central* 1 PK untuk cukup untuk memaksimalkan penghawaan area ruang makan.

c. Pencahayaan ruang makan

Pencahayaan pada ruang makan menggunakan *spotlight*. 24 *spotlight white warm* 5 watt 400 lumen untuk memaksimalkan pencahayaan pada area ruang makan.

d. Isian ruang makan



Gambar 4. 51

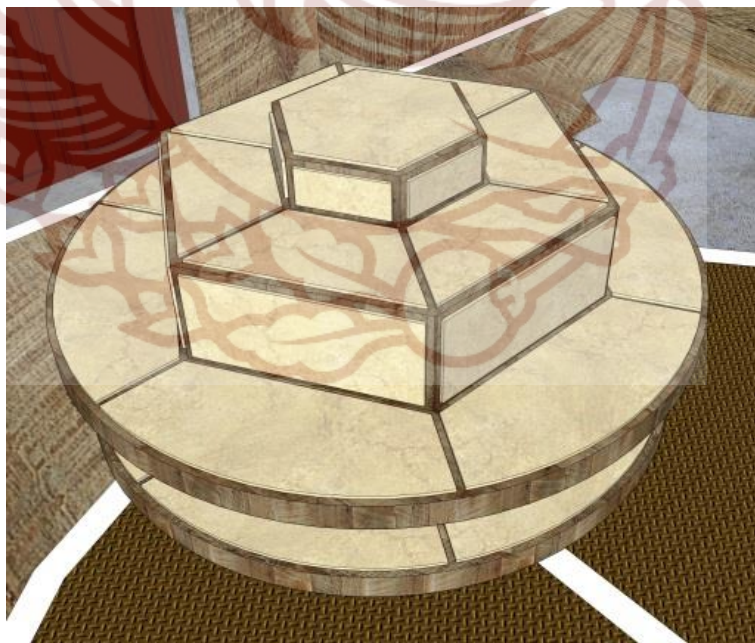
Kursi Ruang makan Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 52

Meja Ruang makan Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 53

Meja prasmanan Ruang makan Persis Solo
Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 54

Ruang makan Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo



Gambar 4. 55

Ruang makan Persis Solo

Training Camp & Persis Zone klub Persis Solo

I. Sistem Keamanan

1. Gangguan Keamanan

Mengantisipasi adanya tindak kejahatan yang mungkin terjadi di dalam *Training Camp & Persis Zone* , maka disediakan CCTV di sudut ruangan yang strategis dan dapat terjangkau kamera CCTV. CCTV tersebut dapat dijadikan alat rekam untuk membantu *security* dalam memberikan keamanan di dalam gedung. CCTV *Training Camp & Persis Zone* dikendalikan dan monitoring melalui ruang CCTV yang berada di ruang keamanan.

2. Kebakaran

Bahaya kebakaran secara mekanis dilakukan dengan alat pengontrol kebakaran, yaitu :

- a. *Fire Alarm*, yaitu alarm kebakaran otomatis yang akan berbunyi secara otomatis jika ada api atau temperature mencapai suhu 135° C sampai 160° C. *Fire alarm* terletak di area *lobby* utama dan *lobby VIP Training Camp & Persis Zone* .
- b. *Automatic Sprinkler*, yaitu pemadam kebakaran dalam satu jaringan saluran yang dilengkapi dengan kepala penyiram. *Automatic Sprinkler* terletak di setiap ruangan *Training Camp & Persis Zone* .
- c. *Fire hydrant*, yaitu system pemadam kebakaran dengan menggunakan daya semprot air melalui selang sepanjang 30

meter yang diletakkan dalam kotak penutup di beberapa tempat
strategis *Training Camp* & *Persis Zone* .



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* dengan gaya kontemporer sebagai upaya revitalisasi bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta merupakan sebuah alternatif desain dalam upaya pelestarian cagar budaya di kota Solo. Perancangan *Training Camp* adalah perancangan tata ruang bangunan wadah pusat latihan sepak bola dan penginapan pemain klub Persis Solo yang terpadu berada disatu lokasi untuk memperpendek jarak dan menghemat waktu tempuh. Perancangan *Training Camp* dengan dilengkapi kawasan *Persis Zone* yang dikomersilkan oleh pihak *management* untuk menambah pemasukan klub diluar *ticketing* pertandingan. Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* dengan gaya kontemporer sebagai wujud pemugaran cagar budaya dengan dampak perubahan seminimal mungkin pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta.

Perancangan *Training Camp & Persis Zone* klub sepak bola Persis Solo ini utamanya ditujukan untuk para pengurus tim kebanggaan wong Solo. Tambahan fasilitas – fasilitas yang tersedia, seperti lapangan sepak bola, pusat kebugaran, Persis *Cafébar*, toko *merchandise* Persis *Store* , Persis museum Solo , bahkan sesi latihan klub Persis Solo ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, utamanya *supporter* Persis Solo yaitu *PASOEPATI* dan masyarakat kota Surakarta pada umumnya. Tidak menutup kemungkinan tempat ini menjadi destinasi wisata

bagi wisatawan *domestic* maupun mancanegara yang menggemari sepak bola dan Persis Solo .

Adapun bentuk *furniture* mengadopsi karakter sepak bola yang dimunculkan dalam transformasi bentuk segilima dari potongan sisi khas bola sikulit bundar. Visualisasi segilima dari potongan sikulit bundar menjadi dasar beberapa desain *furniture* pada *Training Camp & Persis Zone* . Ketegasan garis, penonjolan *ekspose* material, dan penggunaan warna menjadi media utama dalam penonjolan karakter gaya nantinya. Digabungkan dengan konsep desain kontemporer mampu tercermin pada perabotan yang digunakan. Material yang digunakan cenderung *raw* dan *unfinished*. Perabot yang digunakan juga menggunakan material logam atau besi. Perabot yang sesuai memberikan kenyamanan dan manfaat bagi para pengguna ruang, selain itu juga sebagai fasilitas penunjang untuk aktivitas penggunaannya. Desain perabotan penting dalam pembentukan tema ruangan sehingga baik bentuk maupun warna dan visualnya haruslah diperhatikan. Pintu dan jendela bermaterial kayu dan tetap menggunakan ukuran serta model yang sama tanpa mengubah bentuk untuk mempertahankan keaslian bangunan.

Secara garis besar objek garap desain terdiri dari,

1. *Lobby* Utama

Merupakan ruang teras di dekat pintu masuk yang diareanya terdapat resepsionis dan ruang duduk tunggu tamu. *Lobby* utama diperuntukan untuk *supporter PASOEPATI*, pengunjung Persis Store , *Cafebar*, *café lifestyle*, Persis museum Solo , dan lainnya.

2. Persis Store

Persis Store menyediakan barang-barang seperti, *jersey*, kaos *supporter*, sepatu, jaket, dan pernik-pernik lainnya yang berhubungan dengan Persis Solo dan pihak sponsor klub. Persis Store merupakan bagian dari Persis Zone yang difungsikan untuk menambah pemasukan klub Persis Solo dari penjualan *merchandise*.

3. Museum Persis

Museum Persis Solo pada *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo merupakan tempat atau ruangan untuk memamerkan benda-benda dan dokumentasi bersejarah yang berhubungan dengan perjalanan, prestasi, peristiwa penting klub Persis Solo dari awal berdirinya hingga sekarang. Peranan museum menjadi sangat dominan mengingat fungsinya sebagai salah satu tempat wisata sejarah bagi pengunjung *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo untuk mempelajari sejarah sepak bola Indonesia terutama Persis Solo.

4. Persis Cafebar

Persis Cafebar menyediakan makanan dan minuman bagi para pengunjung yang ingin menikmati *cafe* suasana bar dengan tampilan industrial. Persis Cafebar juga menyediakan *LCD proyektor* untuk mengadakan nonton bareng (nonbar) pertandingan Persis Solo ataupun klub sepak bola lain bagi penggemar sepak bola di kota Surakarta khususnya PASOEPATI.

5. Persis *Cafe Lifestyle*

Area terbuka yang utamanya diperuntukkan untuk para pemain bersantai dan melepas penat dari kebosanan bermain sepak bola di sekitaran kolam renang dengan *bean bag* dan *swing gazebo*. *Cafe Lifestyle* ini juga merupakan bagian dari Persis Zone selain Persis Store dan Persis Cafebar untuk menambah pemasukan bagi klub Persis Solo . Pengunjung diluar punggawa Persis Solo juga dapat bersantai dan menikmati suasana di Persis *Cafe Lifestyle* diluar jam yang digunakan para pemain Persis.

6. Persis *Gym & Fitness*

Persis *Gym & Fitness* merupakan ruangan yang digunakan untuk berlatih kekuatan otot bagi para punggawa Persis Solo . Latihan otot sangat penting bagi para pemain sepak bola untuk tetap menjaga kebugaran pemain saat bertanding. Persis *Gym & Fitness* selain digunakan untuk para pemain Persis Solo , juga disewakan untuk menambah pemasukan bagi klub diluar jam latihan para pemain Persis Solo .

7. Ruang Makan

Ruang makan pada *Training Camp & Persis Zone* hanya digunakan untuk Persis Solo dan jajaran *management*, namun disaat – saat tertentu untuk memberi penghargaan serta menghapus jarak antara pemain dan pendukung setia Persis Solo atau yang membutuhkan, ruang makan juga akan digunakan oleh PASOEPATI dan tamu undangan lainnya.

B. Saran

Perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* dengan gaya kontemporer sebagai wujud pemugaran cagar budaya dengan dampak perubahan seminimal mungkin pada bekas Rumah Sakit Kadipolo Surakarta. *Training Camp & Persis Zone* menjadi wadah pusat latihan sepak bola dan penginapan pemain klub Persis Solo dengan dilengkapi kawasan dikomersilkan oleh pihak *management* untuk menambah pemasukan klub. Tentunya sebagai pengolahan dengan bentuk fungsi yang baru diharapkan perancangan interior *Training Camp & Persis Zone* klub Persis Solo akan memberikan *profit* tersendiri bagi *management* Persis Solo, pemerintah kota Surakarta, maupun warga di sekitar.

Terkait dengan penggunaan perancangan ini jika nantinya benar – benar dapat direalisasikan, maka ada beberapa saran yang menjadi pertimbangan, yaitu :

1. Perancangan khusus revitalisasi harus menggunakan bahan yang kuat dan tahan lama serta semirip mungkin dengan material asli bangunan. Hal ini agar citra dan karakter bangunan tidak hilang.
2. Tingkat perawatan tiap ruang lebih maksimal khususnya pada Museum Persis Solo yang banyak terdapat benda-benda dan dokumentasi bersejarah berhubungan dengan perjalanan, prestasi, peristiwa penting klub Persis Solo dari awal berdirinya hingga sekarang.

3. Diperlukan promosi yang baik untuk *Training Camp & Persis Zone* mengingat lokasi ini penting untuk keberlangsungan dan tambahan pemasukan bagi klub Persis Solo .
4. Teknologi dan kebutuhan ruang *Training Camp* perlu untuk selalu diperbaharui sesuai perkembangan sepak bola masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta. Erlangga. 1996.

Panero, Julius dan Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta. Erlangga.

Suptandar, J. Pamudji, *Desain Interior*. Jakarta. Djambatan. 1999.

Tim Dosen Desain Interior, *Buku Petunjuk Teknis Tugas Akhir* (ISI Surakarta, Surakarta, 2007), hal. 13-14.

Sunarmi. *Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Desain*. Surakarta. STSI. 2008.

_____, *Modul Mata Kuliah Desain Interior II*. Surakarta. STSI. 2005.

Sujarwanto, Johan, *Sepak bola di Cilegon*, TA jurusan Arsitektur UNS, 2002

ANDI, Pena dalam buku Endy Marlina, *Paduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta. 2008

Badan Perancangan Pembangunan Daerah Surakarta, *Inventaris Bangunan dan Kawasan Kuno Bersejarah di Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta*, Surakarta. 1995

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Republik Indonesia, Undang – undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Cagar Budaya, BAB I, Ketentuan Umum, pasal 1, bagian 1a.

Republik Indonesia, Undang – undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, BAB I, pasal 1.

Data media masa :

Data Internet :

WIKIPEDIA, Kota Surakarta, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta, diakses Selasa 10 April 2012, jam 12.27 WIB.

PASOEPATI.NET, Sejarah Persis Solo , <http://Pasoepati.net/Persis-solo/sejarah-Persis-solo/>, diakses Kamis 5 Juni 2014, jam 21.39 WIB

PinggirLapangan, SAKSI BISU KEJAYAAN ARSETO SOLO,

<http://www.pinggirlapangan.com/2011/08/saksi-bisu-kejayaan-arseto-solo.html>,

diakses Kamis, 5 Juni 2014, pukul 21:37 WIB.

Isnaini Khoirunisa. 13 Feb 2016. Mengulas Desain Interior Kontemporer,

www.Liputan6.com diakses Senin 10 Oktober 2016, jam 02.15 WIB.

Data wawancara :

Bambang Sutopo, Wawancara, 29 November 2013



LAMPIRAN



Perspektif Lobby Utama



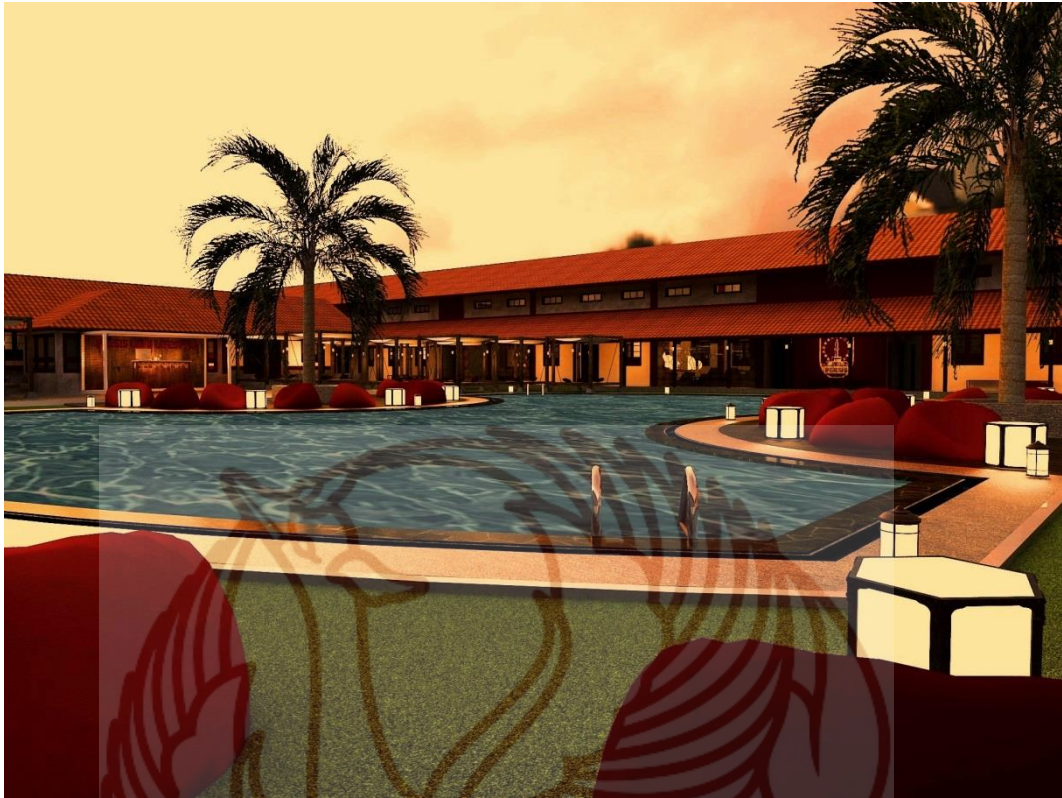
Perspektif Persis Store



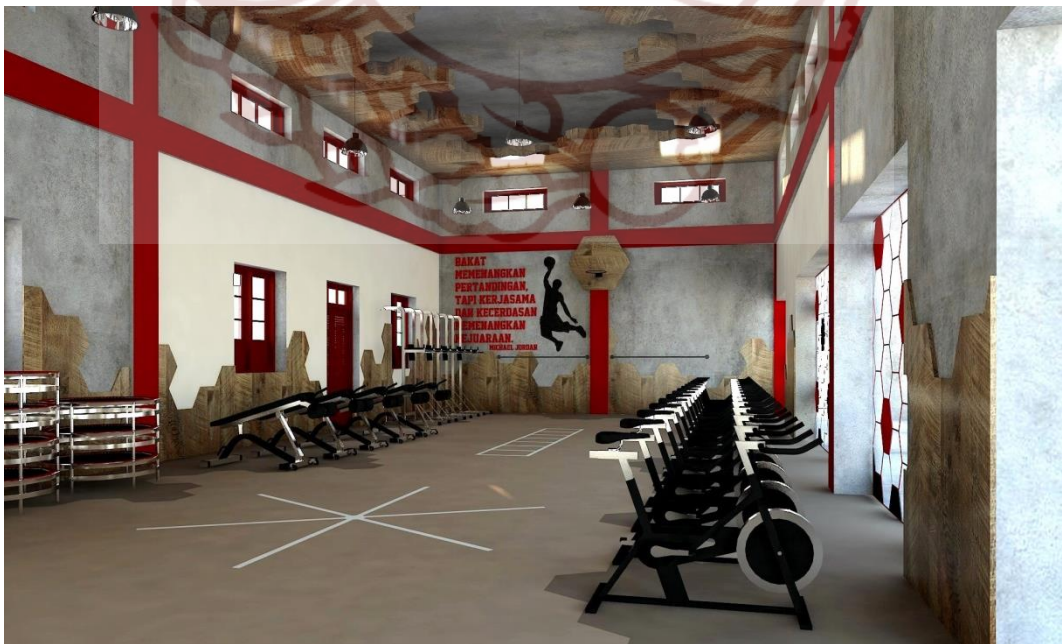
Perspektif Persis Museum



Perspektif Persis *Cafebar*



Perspektif Persis *Cafe Lifestyle*



Perspektif Persis *Fitness*



Perspektif Persis *Fitness*



Perspektif Ruang Makan